

LAPORAN KEUANGAN

**UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
SEMESTER II AUDITED TAHUN ANGGARAN 2024**

**BPSIP SUMATERA BARAT
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPSIP Sumatera Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Sumatera Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPSIP Sumatera Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sukarami, 31 Desember 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Rustam, SP, M.Si

NIP. 19690706 199903 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	8
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	11
II. Neraca	12
III. Laporan Operasional	13
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	14
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	15
A. Penjelasan Umum.....	15
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	27
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	27
B.2 Belanja	29
B.3 Belanja Pegawai	30
B.4 Belanja Barang	32
B.5 Belanja Modal.....	32
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	33
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	34
C.1 Aset Lancar.....	34
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran.....	34
C.1.2 Pendapatan yang masih harus diterima	34
C.1.3 Piutang Bukan Pajak	35
C.1.4 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi ..	35
C.1.5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	36
C.1.6 Persediaan	36
C.2 Aset Tetap	43
C.2.1 Tanah.....	43
C.2.2 Peralatan dan Mesin	43
C.2.3 Gedung dan Bangunan	44
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	44
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	45
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	45
C.3 Piutang Jangka Panjang	45
C.3.1 Piutang Jangka Panjang Lainnya	45
C.3.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya	46
C.4 Aset Lainnya	47
C.4.1 Aset Tak Berwujud	47
C.4.2 Aset Lain-lain	47
C.4.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	48
C.5 Kewajiban Jangka Pendek	48
C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga	48
C.5.2 Utang Yang Belum Ditagihkan	49
C.5.3 Uang Muka dari KPPN	49
C.6 Ekuitas	50

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	50
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	50
D.2 Beban Pegawai.....	52
D.3 Beban Persediaan.....	54
D.4 Beban Barang dan Jasa.....	55
D.5 Beban Pemeliharaan	58
D.6 Beban Perjalanan Dinas	59
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	61
D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	61
D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional.....	62
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	63
E.1 Ekuitas Awal.....	63
E.2 Surplus/Defisit-LO	63
E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	63
C.3.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	63
E.4 Transaksi Antar Entitas.....	63
E.4.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	64
E.5 Ekuitas Akhir	64
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	65
F.1 Pengungkapan Lain-lain.....	65



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
SUMATERA BARAT**

Jl. Raya Padang-Solok Km. 40 Sukarami, Kabupaten Solok 27365
Telp. 0755 - 31564; Fax. 0755 – 31138; e-mail : bsip.sumbar@pertanian.go.id
website : sumbar.bsip.pertanian.go.id

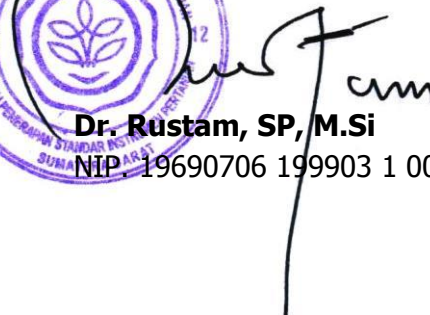


PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPSIP Sumatera Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sukarami, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Rustam, SP, M.Si
NIP. 19690706 199903 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPSIP Sumatera Barat Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Semester II TA 2024

No	Uraian	Estimasi/Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	Realisasi Pendapatan Negara	1,018,683,000	1,213,276,247	119.10
	- PNB	1,018,683,000	1,213,276,247	119.10
2	Realisasi Belanja Negara (Berdasarkan Sumber Dana)	12,696,370,000	12,147,149,735	95.67
	- Belanja Rupiah Murni	12,002,445,000	11,453,416,396	95.43
	- Belanja PNB	693,925,000	693,733,339	99.97

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.213.276.247 atau mencapai 119,10% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.018.683.000.

Anggaran dan Realisasi PNB TA 2024

Akun	Uraian	Estimasi	Realisasi	% Realisasi
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	811,840,000	812,775,500	100.12
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	19,000,000	22,295,000	117.34
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	119,743,000	119,743,000	-
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek Lainnya	-	-	-
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	31,113,000	-
425131	Sewa Rumah Dinas/Rumah Negara	68,100,000	67,161,300	98.62
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi Kerugian Negara terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	-	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	117,651,247	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	42,537,200	-
Jumlah		1,018,683,000	1,213,276,247	119.10

Realisasi Belanja Negara pada Semester II adalah sebesar Rp12.147.149.735 atau mencapai 95,67% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.696.370.000.

Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Jenis Belanja :

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
51	Belanja Pegawai	4,981,204,000	4,848,349,130	132,854,870	97.33
52	Belanja Barang	7,565,166,000	7,149,048,605	416,117,395	94.50
53	Belanja Modal	150,000,000	149,752,000	248,000	-
Total		12,696,370,000	12,147,149,735	549,220,265	95.67

Anggaran dan realisasi belanja TA 2024 berdasarkan kegiatan :

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
567449	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SUMATERA BARAT	12,696,370,000	12,147,149,735	95.67
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	977,572,000	960,793,012	98.28
6916	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	977,572,000	960,793,012	98.28
6916.ADA	Standarisasi Produk	100,000,000	96,342,250	96.34
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	670,000,000	661,277,926	98.70
6916.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	182,000,000	177,600,836	97.58
6916.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	25,572,000	25,572,000	100.00
018.09.HA	Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	600,000,000	593,813,640	98.97
6915	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	600,000,000	593,813,640	98.97
6915.CAG	Sarana Bidang Petanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	600,000,000	593,813,640	98.97
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	11,118,798,000	10,592,543,083	95.27
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	11,118,798,000	10,592,543,083	95.27
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,547,723,000	10,236,000,948	97.04
6918.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	150,000,000	149,752,000	99.83
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	421,075,000	206,790,135	49.11

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.059.777.121.847 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp350.764.800; Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.059.396.268.247; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp30.088.800.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.059.777.121.847.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp984.124.100 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17.021.986.515 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp(16.037.862.415). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp718.401.247 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(15.319.461.168).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp2.063.487.658.456 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(15.319.461.168) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp258.651.071 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.350.273.488 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp2.059.777.121.847.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BPSIP SUMATERA BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024			31 DESEMBER 2023
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1,018,683,000	1,213,276,247	119.10	407,408,700
Jumlah Pendapatan		1,018,683,000	1,213,276,247	119.10	407,408,700
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	4,981,204,000	4,848,349,130	97.33	4,991,311,854
Belanja Barang	B.4	7,565,166,000	7,149,048,605	94.50	6,331,387,118
Belanja Modal	B.5	150,000,000	149,752,000	-	-
Jumlah Belanja		12,696,370,000	12,147,149,735	95.67	11,322,698,972

II. NERACA

BPSIP SUMATERA BARAT
NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.3	-	47,510,700
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	11,880,000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Piutang Bukan Pajak	C.1.5	(48,300)	-
Persediaan	C.1.6	338,933,100	337,039,200
Jumlah Aset Lancar		350,764,800	384,549,900
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	1,998,541,220,281	1,998,541,220,281
Peralatan dan Mesin	C.2.2	22,210,362,350	21,773,012,350
Gedung dan Bangunan	C.2.3	61,605,650,055	61,455,898,055
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	27,048,185,902	27,048,185,902
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	103,244,130	103,244,130
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	(21,388,512,319)	(20,815,261,344)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	(19,406,483,200)	(16,844,379,574)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	(9,317,398,952)	(8,138,740,608)
Jumlah Aset Tetap		2,059,396,268,247	2,063,123,179,192
Piutang Jangka Panjang			
Piutang tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	566,026,014	566,026,014
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2	(566,026,014)	(566,026,014)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	20,023,573	20,023,573
Aset Lain-lain	C.4.2	191,489,364	191,489,364
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3	(163,155,564)	(159,896,139)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(18,268,573)	(18,133,573)
Jumlah Aset Lainnya		30,088,800	33,483,225
Jumlah Aset		2,059,777,121,847	2,063,541,212,317
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.5.1	-	53,553,861
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.2	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.5.3	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	53,553,861
Jumlah Kewajiban		-	53,553,861
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	2,059,777,121,847	2,063,487,658,456
Jumlah Ekuitas		2,059,777,121,847	2,063,487,658,456
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2,059,777,121,847	2,063,541,212,317

III. LAPORAN OPERASIONAL

BPSIP SUMATERA BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	984,124,100	1,303,981,558
JUMLAH PENDAPATAN		984,124,100	1,303,981,558
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4,827,599,711	6,347,254,134
Beban Persediaan	D.3	980,282,339	1,224,655,555
Beban Barang dan Jasa	D.4	4,227,688,696	3,552,025,798
Beban Pemeliharaan	D.5	1,106,895,830	992,558,141
Beban Perjalanan Dinas	D.6	800,557,298	641,919,714
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	785,778,400	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	4,293,135,941	4,818,580,768
Beban Penyesuaian Piutang Tak Tertagih	D.9	48,300	566,526,014
JUMLAH BEBAN		17,021,986,515	18,143,520,124
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(16,037,862,415)	(16,839,538,566)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	31,113,000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	-	363,630,500
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	694,830,847	331,075,843
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	7,542,600	396,000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		718,401,247	(32,950,657)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(15,319,461,168)	(16,872,489,223)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BPSIP SUMATERA BARAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERIODE 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
EKUITAS AWAL	E.1	2,063,487,658,456	2,068,173,856,955
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(15,319,461,168)	(15,601,043,771)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	258,651,071	(445,000)
Penyesuaian Nilai Aset	E.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	260,572,500	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.4	(1,921,429)	(445,000)
Koreksi Atas Pendapatan	E.4.5	-	-
Koreksi Lain-lain	E.4.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTISITAS	E.5	11,350,273,488	10,915,290,272
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3,710,536,609)	(4,686,198,499)
EKUITAS AKHIR	E.6	2,059,777,121,847	2,063,487,658,456

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

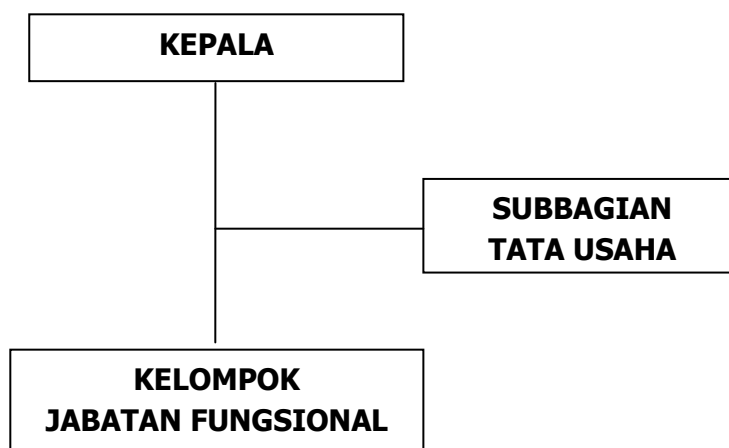
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPSIP Sumatera Barat

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Barat adalah Unit Pengelola Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang melaksanakan penerapan dan diseminasi standar pertanian spesifik lokasi.

Struktur organisasi BPSIP Sumatera Barat terdiri dari:

- a. Kepala Balai
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN SUMATERA BARAT



A.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi BPSIP Sumatera Barat

A.2.1. Kedudukan BPSIP Sumatera Barat

BPSIP Sumatera Barat merupakan eselon III di bawah Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP) (eselon II) dan BSIP (eselon I), sehingga arah kebijakan dan strategi BPSIP Sumatera Barat mengadopsi arah kebijakan yang diterapkan oleh BSIP dengan melakukan penekanan tugas dan fungsi BPSIP yakni lembaga penerapan dan diseminasi standar pertanian spesifik lokasi.

A.2.2. Tugas BPSIP Sumatera Barat

BPSIP mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

A.2.3. Fungsi BPSIP Sumatera Barat

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126 ayat (1), BPSIP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPSIP Sumatera Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

BPSIP Sumatera Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPSIP Sumatera Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPSIP Sumatera Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPSIP Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPSIP Sumatera Barat telah melakukan empat belas kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Revisi DIPA terjadi berkaitan dengan automatic adjustment, pembukaan blokir kegiatan, regulasi PNBPN, mutasi 5 orang PNS Badan Karantina Indonesia, deviasi halaman III DIPA, penambahan kegiatan penguatan kapasitas penerap standar pertanian mendukung program kementan, penghematan anggaran, penambahan PAGU PNBPN

Perubahan DIPA awal sampai dengan DIPA revisi 14

Uraian	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Pagu Awal	4,747,495,000	7,083,804,000	-	11,831,299,000
Pagu Revisi 1	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 2	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 3	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 4	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 5	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 6	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 7	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 8	4,747,495,000	6,857,054,000	-	11,604,549,000
Pagu Revisi 9	4,981,204,000	7,127,054,000	150,000,000	12,258,258,000
Pagu Revisi 10	4,981,204,000	7,127,054,000	150,000,000	12,258,258,000
Pagu Revisi 11	4,981,204,000	7,083,194,000	150,000,000	12,214,398,000
Pagu Revisi 12	4,981,204,000	7,083,194,000	150,000,000	12,214,398,000
Pagu Revisi 13	4,981,204,000	7,083,194,000	150,000,000	12,214,398,000
Pagu Revisi 14	4,981,204,000	7,565,166,000	150,000,000	12,696,370,000

Rincian perubahan DIPA awal ke DIPA revisi 14

Uraian	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	358,447,000	898,940,000
Pendapatan Administrasi dan Penegak Hukum	-	119,743,000
Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi	-	-
Pendapatan Bunga Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	358,447,000	1,018,683,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,362,611,000	4,590,623,000
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	185,096,000	196,193,000
Belanja Lembur	199,788,000	194,388,000
Belanja Barang Operasional	2,856,379,000	2,859,359,000
Belanja Barang Non Operasional	1,206,183,000	1,104,233,000
Belanja Barang Persediaan	580,705,000	1,025,291,000
Belanja Jasa	568,600,000	509,910,000
Belanja Pemeliharaan	1,109,337,000	1,109,357,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	762,600,000	957,016,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	150,000,000
Jumlah Belanja	11,831,299,000	12,696,370,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan yang berawal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.213.276.247 atau mencapai 119,10% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.018.683.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya disajikan pada tabel berikut :

Uraian	31 Desember 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	898,940,000	933,344,800	103.83
Pendapatan Administrasi dan Penegak Hukum	119,743,000	119,743,000	-
Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi	-	-	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	160,188,447	-
Jumlah	1,018,683,000	1,213,276,247	119.10

Estimasi dan realisasi PNBPN berdasarkan jenis setoran dapat dirinci sebagai berikut:

No	Uraian	Estimasi	Realisasi
1	Umum	68,100,000	258,462,747
2	Fungsional	950,583,000	954,813,500
Jumlah		1,018,683,000	1,213,276,247

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 297,80% dibandingkan per 31 Desember 2023. Kenaikan ini terjadi karena Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian tidak memuat tarif atas penjualan hasil pertanian. Turunan dari PP Tarif Nomor 28 tersebut baru diterbitkan berupa Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil yang Berlaku pada Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2023 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian serta surat Sekretaris BSIP Nomor B-1772/KU.030/H.1/07/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Pemberitahuan Tentang Pungutan PNBPN Terkait Pemberlakuan PP Nomor 28 Tahun 2023.

Berkaitan dengan peraturan tersebut, satker juga harus mengusulkan tarif PNBPN yang tidak dimuat di PP Tarif Nomor 28 Tahun 2023 tersebut secara berjenjang. Dimana setelah rekomendasi tarif diterbitkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, satker akan menerbitkan SK Penetapan Harga Produk Perolehan Hasil Pertanian sebagai dasar melakukan penyetoran ke kas negara.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPSIP Sumatera Barat disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Selisih	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	933,344,800	354,092,700	579,252,100	263.59
Pendapatan Administrasi dan Penegak Hukum	119,743,000	37,026,000	82,717,000	323.40
Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi	-	-	-	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-	500,000	(500,000)	-
Pendapatan Lain-lain	160,188,447	15,790,000	144,398,447	1,014.49
Jumlah	1,213,276,247	407,408,700	805,867,547	297.80

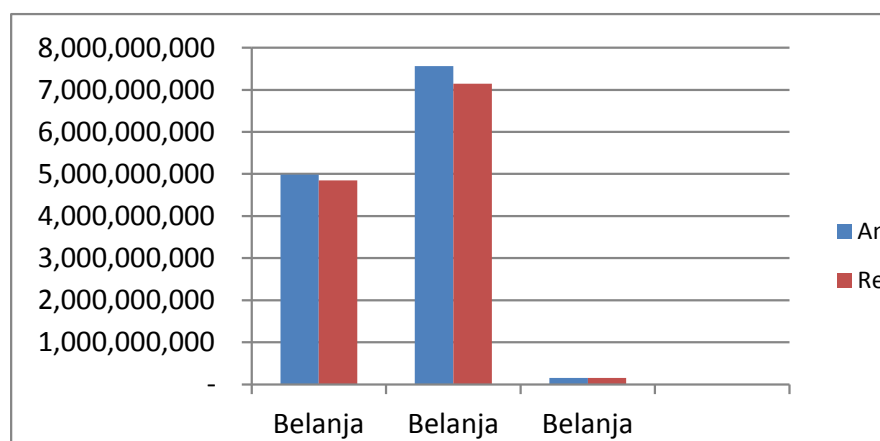
B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp12.147.149.735 atau 95,67% dari anggaran belanja sebesar Rp12.696.370.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2024 disajikan pada tabel berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
51	Belanja Pegawai	4,981,204,000	4,849,906,465	97.36
52	Belanja Barang	7,565,166,000	7,149,048,605	94.50
53	Belanja Modal	150,000,000	149,752,000	-
Total Belanja Bruto		12,696,370,000	12,148,707,070	95.69
Pengembalian Belanja		-	1,557,335	-
Total Belanja Netto		12,696,370,000	12,147,149,735	95.67

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2024



Realisasi belanja berdasarkan program untuk TA 2024 disajikan pada tabel berikut :

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	977,572,000	960,793,012	98.28
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	600,000,000	593,813,640	98.97
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	11,118,798,000	10,592,543,083	95.27

Dibandingkan dengan Semester II Tahun 2023, Realisasi Belanja Semester II Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,28%. Hal ini disebabkan antara lain karena pada TA 2024 terdapat belanja modal gedung dan bangunan serta adanya perbedaan anggaran yang mana anggaran pada TA 2024 lebih besar dari anggaran TA 2023 sehingga mempengaruhi nilai realisasi.

Rekapitulasi Belanja Negara Netto sebesar Rp12.147.149.735 merupakan hasil pengurangan dari Realisasi Belanja Bruto sebesar Rp12.148.707.070 dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp1.557.335. Rekapitulasi Negara Netto dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Pegawai	4,848,349,130	4,991,311,854	(2.86)
Belanja Barang	7,149,048,605	6,331,387,118	12.91
Belanja Modal	149,752,000	-	-
Total Belanja	12,147,149,735	11,322,698,972	7.28

Pengembalian belanja sebesar Rp1.557.335 merupakan pengembalian belanja tahun anggaran berjalan, yang disajikan pada tabel berikut :

No	Keterangan	Realisasi
1	Pengembalian Belanja Gaji Pokok Pegawai	1,188,780
2	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	1,359
3	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	130,140
4	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	52,056
5	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	185,000
Total		1,557,335

Rincian Pengembalian Belanja :

No.	Keterangan	Akun	Uraian	Realisasi
1	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan bulan Januari s.d Februari 2024 dengan tarif baru sebanyak 64 pegawai/ 167 jiwa	1,238
2	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan bulan Januari s.d Februari 2024 dengan tarif baru sebanyak 1 pegawai/ 3 jiwa	8
3	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan gaji kenaikan pangkat pengabdian pegawai BPSIP Sumbang bulan Maret 2024 sebanyak 1 pegawai/ 2 jiwa	46
4	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan gaji pegawai BPSIP Sumatera Barat bulan April tahun 2024 sebanyak 1 pegawai an. Surhayadi	29
5	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan gaji pegawai BPSIP Sumatera Barat bulan Januari s/d Februari tahun 2024 sebanyak 5 pegawai/ 11 jiwa an. Riska Wahyuni	38
6	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	511111		1,188,780
7	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	511121	Pengembalian belanja tahun anggaran berjalan periode Januari s/d Juli 2024 an. Harizal	130,140
8	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	511122		52,056
9	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	511151	Pembayaran belanja pegawai berupa kekurangan gaji pegawai BPSIP Sumbang bulan Desember tahun 2024 sebanyak 1 pegawai an. Firmansyah Aznur, SP. M.Si	185,000
Total				1,557,335

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.848.349.130 dan Rp4.991.311.854. Belanja Pegawai

adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

Realisasi Belanja Pegawai Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 2,86% dari Semester II TA 2023. Hal ini disebabkan karena anggaran pada TA 2024 lebih kecil dibandingkan anggaran TA 2023 sehingga mempengaruhi nilai realisasi serta adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memasuki masa purna bakti sebanyak 7 orang.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,516,882,550	4,794,299,891	(5.79)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	192,412,915	14,728,694	-
Belanja Lembur	140,611,000	182,469,000	(22.94)
Jumlah Kotor	4,849,906,465	4,991,497,585	(2.84)
Pengembalian Belanja Pegawai	1,557,335	185,641	-
Jumlah Bersih	4,848,349,130	4,991,311,944	(2.86)

Perbandingan jumlah Pegawai BPSIP Sumatera Barat Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 :

No	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
1	Struktral	2	2
2	Fungsional Khusus	38	34
3	Fungsional Umum	22	31
Total		62	67

Daftar pegawai BPSIP Sumatera Barat berdasarkan jabatan per 31 Desember 2024 dituangkan pada lampiran.

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.149.048.605 dan Rp6.331.387.118. Realisasi belanja barang Semester II TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 12,91% dibandingkan Semester II TA 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena anggaran pada TA 2024 lebih besar dibandingkan anggaran TA 2023 sehingga mempengaruhi nilai realisasi.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Barang Operasional	2,839,814,481	2,403,660,411	18.15
Belanja Barang Non Operasional	985,269,100	896,240,841	9.93
Belanja Barang Persediaan	987,556,739	408,503,880	141.75
Belanja Jasa	436,229,557	420,397,361	3.77
Belanja Pemeliharaan	1,099,621,430	1,186,836,356	(7.35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	800,557,298	1,015,748,269	(21.19)
Jumlah Kotor	7,149,048,605	6,331,387,118	12.91
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Bersih	7,149,048,605	6,331,387,118	12.91

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp149.752.000 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada TA 2023 tidak terdapat realisasi belanja modal karena belanja modal dialokasikan untuk pengadaan alat laboratorium penguji tanah yang harus memenuhi syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dimana pengadaan belanja modal berupa peralatan dan mesin mengacu pada daftar barang yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian dan jika akan dilakukan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin tersebut tidak memenuhi syarat TKDN, maka pengadaan harus mendapat persetujuan Menteri Pertanian.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149,752,000	-	-
Jumlah Kotor	149,752,000	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Bersih	149,752,000	-	-

B.5.1. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp149.752.000 dan Rp0. Belanja Modal Gedung dan Bangunan adalah pengeluaran untuk memperoleh gedung dan bangunan baik secara kontraktual maupun swakelola sampai dengan gedung dan bangunan siap digunakan meliputi biaya pembelian atau biaya konstruksi termasuk biaya pengurusan izin mendirikan bangunan, notaris dan pajak (kontraktual).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	149,752,000	-	-
Jumlah Kotor	149,752,000	-	-
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Bersih	149,752,000	-	-

Perbandingan Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	150,000,000	-	-
Jumlah	150,000,000	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan pada tabel berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Uang Tunai di Brankas	-
Uang di Rekening Bank	-
Kwitansi UP belum di SPJ-kan	-
Jumlah	-

Menunjuk Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga, perubahan rekening satker untuk menampung dana operasional (BPg) yang sebelumnya menggunakan rekening giro berubah menjadi Virtual Account (VA), sesuai dengan surat persetujuan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Jakarta, Nomor : S-1253/WPB.12/KP.05/2020 Tanggal 25 Juni 2020 perihal persetujuan rekening satker lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian yang dibuka pada BRI.

Rekening Satker	
No Rekening	Nama Rekening
650175674491000	BPG 090 Balai PSIP Sumatera Barat

Untuk rekening giro BPg sebelumnya dengan Nomor Rekening 0091.01.000186.30.8 atas nama BPG 090 Balai PSIP Sumatera Barat telah dilakukan penutupan sesuai dengan Surat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor : B.1280/KC.III/OPS/06/2021 Tanggal 25 Juni 2021 perihal penutupan rekening.

C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas Periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

C.1.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp47.510.700.

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.880.000 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2024 berasal dari akun Piutang PNB (115211) berupa sewa lahan TA 2022 dan 2023 senilai Rp9.660.000 dan dari akun Piutang Lainnya (115212) berupa kelebihan pembayaran tunjangan umum petugas belajar untuk bulan Maret sampai dengan Desember serta gaji 13 dan gaji 14 tahun an. Shinta Mutia Sari senilai Rp2.220.000.

Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2024 senilai Rp9.660.000 berupa sewa lahan IP2SIP Sukarami dapat dirincikan pada tabel berikut :

NO	NAMA	JUMLAH		TOTAL
		2022	2023	
1	Aplididut	462,500	462,500	925,000
2	Ardiansyah	665,000	1,445,000	2,110,000
3	Bakri	250,000	250,000	500,000
4	Buyung	437,500	-	437,500
5	Erni	75,000	75,000	150,000
6	Gusriadi	675,000	675,000	1,350,000
7	Jhon Rizal Dt. Mudo	450,000	450,000	900,000
8	Kartini	537,500	537,500	1,075,000
9	Moehar Daniel	637,500	-	637,500
10	Riko	62,500	62,500	125,000
11	Ucok Busral	175,000	175,000	350,000
12	Aris	-	162,500	162,500
13	Liwardi	-	250,000	250,000
14	Malih	-	150,000	150,000
15	Roza Hendriani Kumaria	-	537,500	537,500
JUMLAH		4,427,500	5,232,500	9,660,000

C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(48.300) dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

Piutang PNB	Persentase Penyisihan	Penyisihan Piutang PNB
9,660,000	0.5%	48,300

C.1.6. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp338.933.100 dan Rp337.039.200. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Hewan dan Tanaman untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	334,094,900	332,201,000
Bahan Baku	4,838,200	4,838,200
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	338,933,100	337,039,200

Rincian mutasi persediaan periode 31 Desember 2024

Kode - Uraian	Saldo Awal		Mutasi Tambah		Mutasi Kurang		Saldo Akhir	
	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai
117111 -								
Barang Konsumsi	-	-	7,606	136,571,529	(7,606)	(136,571,529)	-	-
117113 -								
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	367	7,274,400	(367)	(7,274,400)	-	-
117123 -								
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,300	332,201,000	642,196	1,076,374,900	(541,850)	(1,074,481,000)	101,646	334,094,900
117129 -								
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	-	-	256	3,235,000	(256)	(3,235,000)	-	-
117131 -								
Bahan Baku	34	4,838,200	82,247	849,985,910	(82,247)	(849,985,910)	34	4,838,200
117199 -								
Persediaan Lainnya	-	-	11	533,200	(11)	(533,200)	-	-
TOTAL	1,334	337,039,200	732,683	2,073,974,939	(632,337)	(2,072,081,039)	101,680	338,933,100

1. Barang Konsumsi

Saldo Barang Konsumsi per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode pelaporan masing-masing sebesar Rp136.571.529.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo awal	-	-
B. Mutasi tambah	7,606	136,571,529
Pembelian	7,557	129,763,229
Reklasifikasi masuk	49	6,808,300
C. Mutasi kurang	(7,606)	(136,571,529)
Pemakaian	(7,557)	(129,763,229)
Reklasifikasi keluar	(49)	(6,808,300)
D. Saldo akhir	-	-

Penjelasan mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp136.571.529 dan mutasi kurang Barang Konsumsi senilai Rp136.571.529 diuraikan pada tabel berikut:

Mutasi tambah Barang Konsumsi per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Pembelian		Reklasifikasi Masuk		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Barang Konsumsi							
1	Alat tulis	1,062	5,656,800	-	-	1,062	5,656,800
2	Tinta tulis, tinta stempel	5	71,550	-	-	5	71,550
3	Penjepit kertas	75	246,100	-	-	75	246,100
4	Penghapus/korektor	16	80,500	-	-	16	80,500
5	Buku tulis	538	6,193,050	-	-	538	6,193,050
6	Ordner dan map	727	4,010,750	-	-	727	4,010,750
7	Penggaris	2	6,900	-	-	2	6,900
8	Cutter (alat tulis kantor)	4	69,500	-	-	4	69,500
9	Alat perekat	48	409,400	-	-	48	409,400
10	Staples	4	69,000	-	-	4	69,000
11	Isi staples	47	154,100	-	-	47	154,100
12	Barang cetakan	-	-	-	-	-	-
13	Alat tulis kantor lainnya	64	2,153,250	-	-	64	2,153,250
14	Kertas HVS	199	11,354,550	20	1,150,000	219	12,504,550
15	Berbagai kertas	388	5,039,000	-	-	388	5,039,000
16	Kertas cover	353	1,793,500	-	-	353	1,793,500
17	Amplop	49	1,521,200	-	-	49	1,521,200
18	Kop surat	-	-	-	-	-	-
19	Film cetak	-	-	-	-	-	-
20	Tinta/toner printer	185	26,575,150	29	5,658,300	214	32,233,450
21	USB/flash disk	7	966,000	-	-	7	966,000
22	Mouse	4	920,000	-	-	4	920,000
23	CD/DVD	-	-	-	-	-	-
24	Bahan komputer lainnya	6	1,542,875	-	-	6	1,542,875
25	Kabel listrik	-	-	-	-	-	-
26	Lampu listrik	163	7,104,550	-	-	163	7,104,550
27	Batu baterai	85	1,383,450	-	-	85	1,383,450
28	Alat Listrik Lainnya	6	630,000	-	-	6	630,000
29	Persediaan berupa alat penunjang laboratorium	-	-	-	-	-	-
30	Penutup tangan	48	616,400	-	-	48	616,400
31	Penutup kaki	38	1,187,500	-	-	38	1,187,500
32	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor lainnya	-	-	-	-	-	-
33	Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	3,434	50,008,154	-	-	3,434	50,008,154
34	Pakan hewan	-	-	-	-	-	-
35	Pakan ikan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mutasi Tambah Barang Konsumsi		7,557	129,763,229	49	6,808,300	7,606	136,571,529

Mutasi kurang Barang Konsumsi per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Pemakaian		Reklasifikasi Keluar		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Barang Konsumsi							
1	Alat tulis	1,062	5,656,800	-	-	1,062	5,656,800
2	Tinta tulis, tinta stempel	5	71,550	-	-	5	71,550
3	Penjepit kertas	75	246,100	-	-	75	246,100
4	Penghapus/korektor	16	80,500	-	-	16	80,500
5	Buku tulis	530	3,571,050	8	2,622,000	538	6,193,050
6	Ordner dan map	727	4,010,750	-	-	727	4,010,750
7	Penggaris	2	6,900	-	-	2	6,900
8	Cutter (alat tulis kantor)	4	69,500	-	-	4	69,500
9	Alat perekat	48	409,400	-	-	48	409,400
10	Staples	4	69,000	-	-	4	69,000
11	Isi staples	47	154,100	-	-	47	154,100
12	Barang cetakan	-	-	-	-	-	-
13	Alat tulis kantor lainnya	64	2,153,250	-	-	64	2,153,250
14	Kertas HVS	207	12,055,750	12	448,800	219	12,504,550
15	Berbagai kertas	359	1,301,500	29	3,737,500	388	5,039,000
16	Kertas cover	353	1,793,500	-	-	353	1,793,500
17	Amplop	49	1,521,200	-	-	49	1,521,200
18	Kop surat	-	-	-	-	-	-
19	Film cetak	-	-	-	-	-	-
20	Tinta/toner printer	214	32,233,450	-	-	214	32,233,450
21	USB/flash disk	7	966,000	-	-	7	966,000
22	Mouse	4	920,000	-	-	4	920,000
23	CD/DVD	-	-	-	-	-	-
24	Bahan komputer lainnya	6	1,542,875	-	-	6	1,542,875
25	Kabel listrik	-	-	-	-	-	-
26	Lampu listrik	163	7,104,550	-	-	163	7,104,550
27	Batu baterai	85	1,383,450	-	-	85	1,383,450
28	Alat Listrik Lainnya	6	630,000	-	-	6	630,000
29	Persediaan berupa alat penunjang laboratorium	-	-	-	-	-	-
30	Penutup tangan	48	616,400	-	-	48	616,400
31	Penutup kaki	38	1,187,500	-	-	38	1,187,500
32	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor lainnya	-	-	-	-	-	-
33	Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	3,434	50,008,154	-	-	3,434	50,008,154
34	Pakan hewan	-	-	-	-	-	-
35	Pakan ikan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Mutasi Kurang Barang Konsumsi		7.557	129.763.229	49	6.808.300	7.606	136.571.529

2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode pelaporan masing-masing sebesar Rp7.274.400.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo awal	-	-
B. Mutasi tambah	367	7,274,400
Pembelian	367	7,274,400
C. Mutasi kurang	(367)	(7,274,400)
Pemakaian	367	(7,274,400)
D. Saldo akhir	-	-

Penjelasan mutasi tambah atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan senilai Rp7.274.400 dan mutasi kurang senilai Rp7.274.400 diuraikan pada tabel berikut:

Mutasi tambah Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2024.

No.	Uraian	Pembelian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
1	Sapu dan sikat	10	366,000	10	366,000
2	Alat-alat pel dan lap	16	253,000	16	253,000
3	Ember, slang dan tempat air lainnya	76	1,650,000	76	1,650,000
4	Kunci, kran dan semprotan	-	-	-	-
5	Keset dan tempat sampah	19	665,000	19	665,000
6	Alat pengikat	13	344,100	13	344,100
7	Alat untuk makan dan minum	14	182,000	14	182,000
8	Peralatan ledeng	4	12,000	4	12,000
9	Pengharum ruangan	30	1,423,000	30	1,423,000
10	Kuas	12	217,200	12	217,200
11	Bahan Kimia untuk Pembersih	18	428,000	18	428,000
12	Perabot kantor lainnya	155	1,734,100	155	1,734,100
Jumlah Mutasi Tambah Bahan untuk Pemeliharaan		367	7,274,400	367	7,274,400

Mutasi kurang Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2024.

No.	Uraian	Pemakaian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Bahan Pemeliharaan					
1	Sapu dan sikat	10	366,000	10	366,000
2	Alat-alat pel dan lap	16	253,000	16	253,000
3	Ember, slang dan tempat air lainnya	76	1,650,000	76	1,650,000
4	Kunci, kran dan semprotan	-	-	-	-
5	Keset dan tempat sampah	19	665,000	19	665,000
6	Alat pengikat	13	344,100	13	344,100
7	Alat untuk makan dan minum	14	182,000	14	182,000
8	Peralatan ledeng	4	12,000	4	12,000
9	Pengharum ruangan	30	1,423,000	30	1,423,000
10	Kuas	12	217,200	12	217,200
11	Bahan Kimia untuk Pembersih	18	428,000	18	428,000
12	Perabot kantor lainnya	155	1,734,100	155	1,734,100
Jumlah Mutasi Kurang Bahan untuk Pemeliharaan		367	7,274,400	367	7,274,400

3. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 sebesar Rp334.094.900. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp332.201.000, mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode pelaporan masing - masing sebesar Rp1.076.374.900 dan Rp1.074.481.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo awal	1,300	332,201,000
B. Mutasi tambah	642,196	1,076,374,900
Saldo awal	322,325	367,589,000
Perolehan lainnya	313,072	533,542,400
Reklasifikasi masuk	4,188	118,923,000
Koreksi nilai tambah	2,611	34,916,075
Kelebihan mutasi tambah	-	21,404,425
C. Mutasi kurang	(541,850)	(1,074,481,000)
Pemakaian	(534,319)	(785,778,400)
Rusak	(1,012)	(6,939,175)
Reklas keluar	(4,188)	(118,923,000)
Koreksi nilai kurang	(2,331)	(138,433,000)
Kelebihan mutasi kurang	-	(24,407,425)
D. Saldo akhir	101,646	334,094,900

Terdapat selisih antara saldo neraca dengan saldo rincian persediaan senilai Rp3.003.000 karena adanya kekeliruan sistem pada aplikasi SAKTI dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Neraca	Rincian Persediaan	Selisih
1	Saldo Awal	332,201,000	332,201,000	-
2	Mutasi Tambah	1,076,374,900	1,054,970,475	21,404,425
3	Mutasi Kurang	(1,074,481,000)	(1,050,073,575)	(24,407,425)
Saldo Per 31 Desember 2024		334,094,900	337,097,900	(3,003,000)

Terjadinya kekeliruan pada aplikasi diterangkan melalui surat Nomor B-3759/TU.120/H.12.3/12/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Mutasi tambah atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp1.076.374.900 terdiri dari kelebihan mutasi tambah senilai Rp21.404.425 berasal dari kekeliruan sistem pada aplikasi SAKTI dan senilai Rp1.054.970.475 lainnya berasal dari :

No.	Uraian	Saldo Awal		Perolehan Lainnya		Reklasifikasi Masuk		Koreksi Nilai Tambah		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan Kepada Masyarakat											
1	Hewan dan Tanaman	322,325	367,589,000	313,072	533,542,400	4,188	118,923,000	2,611	34,916,075	642,196	1,054,970,475
	Jumlah	322,325	367,589,000	313,072	533,542,400	4,188	118,923,000	2,611	34,916,075	642,196	1,054,970,475

Mutasi tambah berupa saldo awal senilai Rp367.589.000 berasal dari sisa kegiatan pembibitan ayam KUB tahun 2023 dan hasil panen buah kelapa sawit bulan Januari - Agustus 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
25/03/2024	Induk Ayam KUB 1	134/UPB.KUB/03/2024	162	40,000	6,480,000	Sisa kegiatan 2023
03/09/2024	Induk Ayam KUB 1	370a/UPB.KUB/09/2024	173	40,000	6,920,000	Sisa kegiatan 2023
02/09/2024	Kelapa Sawit	2300/TU.120/H.12.3/09/2024	321,990	1,100	354,189,000	Panen Januari - Agustus 2024
Jumlah			322,325		367,589,000	

Mutasi tambah berupa perolehan lainnya Rp533.542.400 berasal dari transaksi pembelian dan penetasan ayam KUB, stok masuk benih padi UPBS hasil panen kegiatan produksi benih padi serta hasil panen buah kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut :

1. Pembelian Ayam KUB senilai Rp4.980.000.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Pembelian				
16/02/2024	DOC KUB 2	45/UPB.KUB/02/2024	800	4,980,000
Jumlah Pembelian			800	4,980,000

2. Penetasan Ayam KUB senilai Rp55.188.500.

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Menetas				
03/01/2024	DOC KUB 1	01/UPB.KUB/01/2024	104	364,000
13/01/2024	DOC KUB 1	12/UPB.KUB/01/2024	156	546,000
14/01/2024	DOC KUB 1	16/UPB.KUB/01/2024	176	616,000
22/01/2024	DOC KUB 1	23/UPB.KUB/01/2024	330	1,155,000
03/02/2024	DOC KUB 1	30/UPB.KUB/02/2024	288	1,008,000
09/02/2024	DOC KUB 1	35/UPB.KUB/02/2024	190	665,000
15/02/2024	DOC KUB 1	44/UPB.KUB/02/2024	152	532,000
18/02/2024	DOC KUB 1	50/UPB.KUB/02/2024	135	472,500
19/02/2024	DOC KUB 1	51/UPB.KUB/02/2024	68	238,000
02/03/2024	DOC KUB 1	81/UPB.KUB/03/2024	182	637,000
04/03/2024	DOC KUB 1	84/UPB.KUB/03/2024	135	472,500
10/03/2024	DOC KUB 1	96a/UPB.KUB/03/2024	186	651,000
11/03/2024	DOC KUB 1	96b/UPB.KUB/03/2024	196	686,000
17/03/2024	DOC KUB 1	110/UPB.KUB/03/2024	304	1,064,000
24/03/2024	DOC KUB 1	133/UPB.KUB/03/2024	305	1,067,500
30/03/2024	DOC KUB 1	147/UPB.KUB/03/2024	205	717,500
31/03/2024	DOC KUB 1	148/UPB.KUB/03/2024	166	581,000
04/04/2024	DOC KUB 1	153/UPB.KUB/04/2024	224	784,000
08/04/2024	DOC KUB 1	160/UPB.KUB/04/2024	155	542,500
10/04/2024	DOC KUB 1	163/UPB.KUB/04/2024	131	458,500
14/04/2024	DOC KUB 1	172/UPB.KUB/04/2024	398	1,393,000
21/04/2024	DOC KUB 1	187/UPB.KUB/04/2024	283	990,500
24/04/2024	DOC KUB 1	190/UPB.KUB/04/2024	213	745,500
25/04/2024	DOC KUB 1	199/UPB.KUB/04/2024	84	294,000
30/04/2024	DOC KUB 1	210/UPB.KUB/04/2024	310	1,085,000
05/05/2024	DOC KUB 1	224/UPB.KUB/05/2024	140	490,000
06/05/2024	DOC KUB 1	225/UPB.KUB/05/2024	65	227,500
08/05/2024	DOC KUB 1	238/UPB.KUB/05/2024	160	560,000
12/05/2024	DOC KUB 1	243/UPB.KUB/05/2024	216	756,000
22/05/2024	DOC KUB 1	255/UPB.KUB/05/2024	210	735,000
25/05/2024	DOC KUB 1	256/UPB.KUB/05/2024	307	1,074,500
28/05/2024	DOC KUB 1	259/UPB.KUB/05/2024	222	777,000
03/06/2024	DOC KUB 1	264/UPB.KUB/06/2024	385	1,347,500
10/06/2024	DOC KUB 1	277/UPB.KUB/06/2024	293	1,025,500
17/06/2024	DOC KUB 1	285/UPB.KUB/06/2024	279	976,500
19/06/2024	DOC KUB 1	286/UPB.KUB/06/2024	187	654,500
24/06/2024	DOC KUB 1	295/UPB.KUB/06/2024	262	917,000
01/07/2024	DOC KUB 1	299/UPB.KUB/07/2024	244	854,000
07/07/2024	DOC KUB 1	308/UPB.KUB/07/2024	223	780,500
12/07/2024	DOC KUB 1	313/UPB.KUB/07/2024	255	892,500
17/07/2024	DOC KUB 1	314/UPB.KUB/07/2024	137	479,500
25/07/2024	DOC KUB 1	321/UPB.KUB/07/2024	191	668,500
30/07/2024	DOC KUB 1	327/UPB.KUB/07/2024	209	731,500
04/08/2024	DOC KUB 1	332/UPB.KUB/08/2024	164	574,000
12/08/2024	DOC KUB 1	341/UPB.KUB/08/2024	228	798,000
19/08/2024	DOC KUB 1	351/UPB.KUB/08/2024	135	472,500
21/08/2024	DOC KUB 1	354/UPB.KUB/08/2024	175	612,500
27/08/2024	DOC KUB 1	360/UPB.KUB/08/2024	169	591,500
02/09/2024	DOC KUB 1	369/UPB.KUB/09/2024	111	388,500
02/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	370/UPB.KUB/09/2024	117	409,500
09/09/2024	DOC KUB 1	383/UPB.KUB/09/2024	168	588,000
09/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	384/UPB.KUB/09/2024	149	521,500
13/09/2024	DOC KUB 1	389/UPB.KUB/09/2024	180	630,000
13/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	390/UPB.KUB/09/2024	163	570,500
19/09/2024	DOC KUB 1	395/UPB.KUB/09/2024	131	458,500
19/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	396/UPB.KUB/09/2024	161	563,500
24/09/2024	DOC KUB 1	403/UPB.KUB/09/2024	156	546,000
24/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	404/UPB.KUB/09/2024	117	409,500
01/10/2024	DOC KUB 1	413/UPB.KUB/10/2024	106	371,000
01/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	414/UPB.KUB/10/2024	98	343,000
04/10/2024	DOC KUB 1	419/UPB.KUB/10/2024	41	143,500
04/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	420/UPB.KUB/10/2024	47	164,500
06/10/2024	DOC KUB 1	425/UPB.KUB/10/2024	89	311,500
06/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	426/UPB.KUB/10/2024	102	357,000
10/10/2024	DOC KUB 1	430/UPB.KUB/10/2024	68	238,000
10/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	431/UPB.KUB/10/2024	143	500,500
15/10/2024	DOC KUB 1	438/UPB.KUB/10/2024	70	245,000
15/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	439/UPB.KUB/10/2024	99	346,500
21/10/2024	DOC KUB 1	454/UPB.KUB/10/2024	64	224,000
21/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	455/UPB.KUB/10/2024	255	280,500
26/10/2024	DOC KUB 1	459/UPB.KUB/10/2024	20	70,000
26/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	460/UPB.KUB/10/2024	188	658,000
29/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	469/UPB.KUB/10/2024	181	633,500
02/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	479/UPB.KUB/11/2024	330	1,155,000
05/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	481/UPB.KUB/11/2024	259	906,500
10/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	487/UPB.KUB/11/2024	218	763,000
14/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	490/UPB.KUB/11/2024	270	945,000
18/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	493/UPB.KUB/11/2024	259	906,500
21/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	500/UPB.KUB/11/2024	205	717,500
29/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	503/UPB.KUB/11/2024	304	1,064,000
04/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	508/UPB.KUB/12/2024	253	885,500
09/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	521/UPB.KUB/12/2024	139	486,500
13/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	526/UPB.KUB/12/2024	162	567,000
17/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	529/UPB.KUB/12/2024	224	784,000
24/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	533/UPB.KUB/12/2024	164	574,000
27/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	538/UPB.KUB/12/2024	200	700,000
Jumlah Menetas			15,943	55,188,500

3. Panen Kelapa Sawit senilai Rp306.348.900.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Panen				
04/09/2024	Panen	01/TBS.SAWIT/09/2024	3,893	4,282,300
05/09/2024	Panen	02/TBS.SAWIT/09/2024	1,457	1,602,700
06/09/2024	Panen	03/TBS.SAWIT/09/2024	2,565	2,821,500
07/09/2024	Panen	04/TBS.SAWIT/09/2024	2,640	2,904,000
07/09/2024	Panen	05/TBS.SAWIT/09/2024	3,723	4,095,300
08/09/2024	Panen	06/TBS.SAWIT/09/2024	3,325	3,657,500
09/09/2024	Panen	07/TBS.SAWIT/09/2024	2,940	3,234,000
09/09/2024	Panen	08/TBS.SAWIT/09/2024	2,769	3,045,900
11/09/2024	Panen	09/TBS.SAWIT/09/2024	3,110	3,421,000
12/09/2024	Panen	10/TBS.SAWIT/09/2024	2,415	2,656,500
13/09/2024	Panen	11/TBS.SAWIT/09/2024	4,281	4,709,100
14/09/2024	Panen	12/TBS.SAWIT/09/2024	3,988	4,386,800
18/09/2024	Panen	13/TBS.SAWIT/09/2024	4,527	4,979,700
19/09/2024	Panen	14/TBS.SAWIT/09/2024	4,111	4,522,100
27/09/2024	Panen	15/TBS.SAWIT/09/2024	4,493	4,942,300
28/09/2024	Panen	16/TBS.SAWIT/09/2024	1,665	1,831,500
29/09/2024	Panen	17/TBS.SAWIT/09/2024	2,830	3,113,000
30/09/2024	Panen	18/TBS.SAWIT/09/2024	2,284	2,512,400
30/09/2024	Panen	19/TBS.SAWIT/09/2024	3,310	3,641,000
10/1/2024	Panen	20/TBS.SAWIT/10/2024	3,380	3,718,000
10/2/2024	Panen	21/TBS.SAWIT/10/2024	4,753	5,228,300
10/3/2024	Panen	22/TBS.SAWIT/10/2024	3,591	3,950,100
10/3/2024	Panen	23/TBS.SAWIT/10/2024	1,090	1,199,000
10/3/2024	Panen	24/TBS.SAWIT/10/2024	3,305	3,635,500
10/4/2024	Panen	25/TBS.SAWIT/10/2024	3,357	3,692,700
10/7/2024	Panen	26/TBS.SAWIT/10/2024	4,503	4,953,300
10/10/2024	Panen	27/TBS.SAWIT/10/2024	4,935	5,428,500
10/14/2024	Panen	28/TBS.SAWIT/10/2024	2,745	3,019,500
10/20/2024	Panen	29/TBS.SAWIT/10/2024	1,560	1,716,000
10/20/2024	Panen	30/TBS.SAWIT/10/2024	1,755	1,930,500
10/22/2024	Panen	31/TBS.SAWIT/10/2024	4,668	5,134,800
10/23/2024	Panen	32/TBS.SAWIT/10/2024	3,515	3,866,500
10/24/2024	Panen	33/TBS.SAWIT/10/2024	3,645	4,009,500
10/24/2024	Panen	34/TBS.SAWIT/10/2024	4,300	4,730,000
10/25/2024	panen	35/TBS.SAWIT/10/2024	3,090	3,399,000
10/25/2024	Panen	36/TBS.SAWIT/10/2024	3,789	4,167,900
10/26/2024	Panen	37/TBS.SAWIT/10/2024	5,736	6,309,600
10/26/2024	Panen	38/TBS.SAWIT/10/2024	2,190	2,409,000
10/27/2024	Panen	39/TBS.SAWIT/10/2024	4,035	4,438,500
10/29/2024	Panen	40/TBS.SAWIT/10/2024	5,472	6,019,200
10/31/2024	Panen	41/TBS.SAWIT/10/2024	2,660	2,926,000
08/11/2024	Panen	42/TBS.SAWIT/11/2024	1,500	1,650,000
09/11/2024	Panen	43/TBS.SAWIT/11/2024	4,101	4,511,100
10/11/2024	Panen	44/TBS.SAWIT/11/2024	3,280	3,608,000
11/11/2024	Panen	45/TBS.SAWIT/11/2024	2,960	3,256,000
12/11/2024	Panen	46/TBS.SAWIT/11/2024	3,345	3,679,500
13/11/2024	Panen	47/TBS.SAWIT/11/2024	2,450	2,695,000
13/11/2024	Panen	48/TBS.SAWIT/11/2024	1,740	1,914,000
14/11/2024	Panen	49/TBS.SAWIT/11/2024	3,120	3,432,000
16/11/2024	Panen	50/TBS.SAWIT/11/2024	5,226	5,748,600
18/11/2024	Panen	51/TBS.SAWIT/11/2024	4,474	4,921,400
19/11/2024	Panen	52/TBS.SAWIT/11/2024	4,902	5,392,200
20/11/2024	Panen	53/TBS.SAWIT/11/2024	5,132	5,645,200
22/11/2024	Panen	54/TBS.SAWIT/11/2024	5,584	6,142,400
23/11/2024	Panen	55/TBS.SAWIT/11/2024	1,815	1,996,500
23/11/2024	Panen	56/TBS.SAWIT/11/2024	1,520	1,672,000
24/11/2024	Panen	57/TBS.SAWIT/11/2024	5,772	6,349,200
26/11/2024	Panen	58/TBS.SAWIT/11/2024	4,516	4,967,600
28/11/2024	Panen	59/TBS.SAWIT/11/2024	3,901	4,291,100
30/11/2024	Panen	60/TBS.SAWIT/11/2024	4,098	4,507,800
30/11/2024	Panen	61/TBS.SAWIT/11/2024	2,600	2,860,000
01/12/2024	Panen	62/TBS.SAWIT/12/2024	3,250	3,575,000
02/12/2024	Panen	63/TBS.SAWIT/12/2024	2,700	2,970,000
04/12/2024	Panen	64/TBS.SAWIT/12/2024	2,745	3,019,500
04/12/2024	Panen	65/TBS.SAWIT/12/2024	705	775,500
05/12/2024	Panen	66/TBS.SAWIT/12/2024	3,940	4,334,000
09/12/2024	Panen	67/TBS.SAWIT/12/2024	1,370	1,507,000
11/12/2024	Panen	68/TBS.SAWIT/12/2024	4,014	4,415,400
11/12/2024	Panen	69/TBS.SAWIT/12/2024	1,410	1,551,000
12/12/2024	Panen	70/TBS.SAWIT/12/2024	3,732	4,105,200
13/12/2024	Panen	71/TBS.SAWIT/12/2024	2,858	3,143,800
16/12/2024	Panen	72/TBS.SAWIT/12/2024	4,089	4,497,900
17/12/2024	Panen	73/TBS.SAWIT/12/2024	4,286	4,714,600
20/12/2024	Panen	74/TBS.SAWIT/12/2024	4,719	5,190,900
22/12/2024	Panen	75/TBS.SAWIT/12/2024	3,805	4,185,500
23/12/2024	Panen	76/TBS.SAWIT/12/2024	4,070	4,477,000
23/12/2024	Panen	77/TBS.SAWIT/12/2024	3,375	3,712,500
24/12/2024	Panen	78/TBS.SAWIT/12/2024	2,285	2,513,500
27/12/2024	Panen	79/TBS.SAWIT/12/2024	4,285	4,713,500
27/12/2024	Panen	80/TBS.SAWIT/12/2024	1,410	1,551,000
28/12/2024	Panen	81/TBS.SAWIT/12/2024	1,295	1,424,500
28/12/2024	Panen	82/TBS.SAWIT/12/2024	2,255	2,480,500
29/12/2024	Panen	83/TBS.SAWIT/12/2024	2,995	3,294,500
30/12/2024	Panen	84/TBS.SAWIT/12/2024	2,470	2,717,000
Jumlah Panen			278.499	306.348.900

4. Stok masuk benih padi UPBS hasil panen kegiatan produksi benih padi
Rp167.025.000.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Stok Masuk				
02/02/2024	Inpari Gemah BP	28a/UPB.Padi/02/2024	3,355	30,195,000
01/03/2024	Junjuang BP	81a/UPB.Padi/03/2024	1,725	15,525,000
06/03/2024	Anak Daro BP	88/UPB.Padi/03/2024	630	5,670,000
13/03/2024	Inpari Gemah BP	97/UPB.Padi/03/2024	20	180,000
13/03/2024	Junjuang BP	97/UPB.Padi/03/2024	1,275	11,475,000
02/05/2024	Junjuang BP	219a/UPB.Padi/05/2024	10	90,000
14/10/2024	Inpari Gemah BP	437/UPB.Padi/10/2024	1,310	11,790,000
14/10/2024	Inpari 50 Marem BP	437/UPB.Padi/10/2024	340	3,060,000
29/10/2024	Batang Piaman BD	468a/UPB.Padi/10/2024	2,185	26,220,000
29/10/2024	Batang Piaman BP	468a/UPB.Padi/10/2024	1,475	13,275,000
29/10/2024	Inpari Gemah BP	468a/UPB.Padi/10/2024	3,130	28,170,000
29/10/2024	Inpago 12 Agritan BP	468a/UPB.Padi/10/2024	215	1,935,000
13/11/2024	Batang Piaman BP	489a/UPB.Padi/11/2024	2,160	19,440,000
Jumlah Stok Masuk			17.830	167.025.000

Mutasi tambah berupa reklasifikasi masuk senilai Rp118.923.000 berasal dari transaksi pindah kelas dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Reklasifikasi Masuk		Keterangan
			Vol	Nilai	
06/01/2024	Cisokan Konsumsi	B-172/TU.120/H.12.3/01/2024	2	10,000	Tidak mencukupi satu kemasan benih (volume 5 kg)
12/01/2024	Ayam Afkir	B-216a/TU.120/H.12.3/01/2024	402	16,080,000	Produktifitas yang mulai berkurang
04/03/2024	Ayam Starter	B-748a/TU.120/H.12.3/03/2024	773	5,797,500	Pertambahan usia
16/04/2024	Batang Piaman Konsumsi	B-1044/TU.120/H.12.3/04/2024	20	100,000	Tidak memenuhi syarat untuk
16/04/2024	Batang Piaman Konsumsi	B-1044/TU.120/H.12.3/04/2024	5	25,000	Tidak memenuhi syarat untuk diperdagangkan
02/05/2024	Ayam Grower	B-1198/TU.120/H.12.3/05/2024	716	26,492,000	Pertambahan usia
13/05/2024	Ayam Afkir	B-1273/TU.120/H.12.3/05/2024	40	1,600,000	Produktifitas yang mulai berkurang
13/06/2024	Ayam Grower 2 KUB 2 - Jenaka	B-1595/TU.120/H.12.3/06/2024	695	34,750,000	Pertambahan usia
05/07/2024	Induk Ayam KUB 2 - Jenaka	B-1817/TU.120/H.12.3/07/2024	548	21,920,000	Pertambahan usia
26/07/2024	Ayam Afkir KUB 1	B-1992/TU.120/H.12.3/07/2024	155	6,200,000	Pertambahan usia
09/10/2024	DOC KUB 1	B-2619/TU.120/H.12.3/10/2024	83	290,500	Pertambahan usia
10/10/2024	Induk Ayam KUB 1	B-2630/TU.120/H.12.3/10/2024	405	4,050,000	Produktifitas yang mulai berkurang
24/10/2024	DOC KUB 1	B-2761/TU.120/H.12.3/10/2024	64	224,000	Pertambahan usia
30/10/2024	DOC KUB 1	B-2957/TU.120/H.12.3/10/2024	55	192,500	Pertambahan usia
05/11/2024	DOC KUB 1	B-3056/TU.120/H.12.3/11/2024	61	213,500	Pertambahan usia
10/11/2024	DOC KUB 1	B-3102/TU.120/H.12.3/11/2024	20	150,000	Pertambahan usia
18/12/2024	Starter KUB 1	B-3682/TU.120/H.12.3/12/2024	81	607,500	Pertambahan usia
30/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	B-3743/TU.120/H.12.3/12/2024	63	220,500	Pertambahan usia
Jumlah			4,188	118,923,000	

Mutasi tambah berupa koreksi nilai tambah senilai Rp34.916.075 berasal dari transaksi pindah kelas ke kelas yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Berikut rincian koreksi nilai tambah pada periode 31 Desember 2024 :

No	Tanggal	Varietas Awal	Varietas Mutasi	Nomor Bukti	Koreksi Nilai Kurang		
					Vol	Selisih Nilai	Nilai
1	04/03/2024	DOC KUB 2 - Jenaka (Rp6.225)	Starter KUB 2 - Jenaka (Rp7.500)	B-747a/TU.120/H.12.3/03/2024	773	1,275	985,575
2	02/05/2024	Starter KUB 2 - Jenaka (Rp7.500)	Grower 1 KUB 2 - Jenaka (Rp37.000)	B-1197/TU.120/H.12.3/05/2024	716	29,500	21,122,000
3	13/06/2024	Grower 1 KUB 2 - Jenaka (Rp37.000)	Grower 2 KUB 2 - Jenaka (Rp50.000)	B-1594/TU.120/H.12.3/06/2024	695	13,000	9,035,000
4	09/10/2024	DOC KUB 1 (Rp3.500)	Starter KUB 1 (Rp7.500)	B-2620/TU.120/H.12.3/10/2024	83	4,000	332,000
5	24/10/2024	DOC KUB 1 (Rp3.500)	Starter KUB 1 (Rp7.500)	B-2767/TU.120/H.12.3/10/2024	64	4,000	256,000
6	30/10/2024	DOC KUB 1 (Rp3.500)	Starter KUB 1 (Rp7.500)	B-2958/TU.120/H.12.3/10/2024	55	4,000	220,000
7	05/11/2024	DOC KUB 1 (Rp3.500)	Starter KUB 1 (Rp7.500)	B-3057/TU.120/H.12.3/11/2024	61	4,000	244,000
8	11/11/2024	DOC KUB 1 (Rp3.500)	Starter KUB 1 (Rp7.500)	B-3101/TU.120/H.12.3/11/2024	20	4,000	80,000
9	18/12/2024	Starter KUB 1 (Rp7.500)	Grower 1 KUB 1 (Rp37.000)	B-3683/TU.120/H.12.3/12/2024	81	29,500	2,389,500
10	30/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka (Rp3.500)	Starter KUB 2 - Jenaka (Rp7.500)	B-3744/TU.120/H.12.3/12/2024	63	4,000	252,000
Jumlah					2,611		34,916,075

Mutasi kurang atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp1.074.481.000 terdiri dari kelebihan mutasi kurang senilai Rp24.407.425 berasal dari kekeliruan sistem pada aplikasi SAKTI dan senilai Rp1.050.073.575 lainnya berasal dari :

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No.	Uraian	Pemakaian		Rusak		Reklas Keluar		Koreksi Nilai Kurang		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan Kepada Masyarakat											
1	Hewan dan Tanaman	534,319	785,778,400	1,012	6,939,175	4,188	118,923,000	2,331	138,433,000	541,850	1,050,073,575
	Jumlah	534,319	785,778,400	1,012	6,939,175	4,188	118,923,000	2,331	138,433,000	541,850	1,050,073,575

Mutasi kurang berupa pemakaian berasal dari transaksi penjualan, hibah dan uji laboratorium dengan rincian sebagai berikut:

1. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan ayam KUB senilai Rp71.914.400 :

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	03/01/2024	DOC KUB 1	02/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
2	12/01/2024	Ayam Afkir	10/UPB.KUB/C/01/2024	402	10,000	4,020,000
3	14/01/2024	DOC KUB 1	11/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
4	22/01/2024	DOC KUB 1	16/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
5	23/01/2024	DOC KUB 1	17/UPB.KUB/C/01/2024	100	3,500	350,000
6	25/01/2024	DOC KUB 1	20/UPB.KUB/C/01/2024	100	3,500	350,000
7	05/02/2024	DOC KUB 1	27/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
8	05/02/2024	DOC KUB 1	28/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
9	12/02/2024	DOC KUB 1	32/UPB.KUB/C/02/2024	200	3,500	700,000
10	19/02/2024	DOC KUB 1	39/UPB.KUB/C/02/2024	200	3,500	700,000
11	21/02/2024	DOC KUB 1	40/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
12	23/02/2024	DOC KUB 1	41/UPB.KUB/C/02/2024	40	3,500	140,000
13	05/03/2024	DOC KUB 1	44/UPB.KUB/C/03/2024	50	3,500	175,000
14	07/03/2024	DOC KUB 1	45/UPB.KUB/C/03/2024	306	3,500	1,071,000
15	11/03/2024	DOC KUB 1	46/UPB.KUB/C/03/2024	20	3,500	70,000
16	16/03/2024	DOC KUB 1	48/UPB.KUB/C/03/2024	102	3,500	357,000
17	17/03/2024	DOC KUB 1	49/UPB.KUB/C/03/2024	20	3,500	70,000
18	18/03/2024	DOC KUB 1	50/UPB.KUB/C/03/2024	102	3,500	357,000
19	20/03/2024	DOC KUB 1	51/UPB.KUB/C/03/2024	356	3,500	1,246,000
20	28/03/2024	DOC KUB 1	52/UPB.KUB/C/03/2024	306	3,500	1,071,000
21	01/04/2024	DOC KUB 1	54/UPB.KUB/C/04/2024	306	3,500	1,071,000
22	04/04/2024	DOC KUB 1	55/UPB.KUB/C/04/2024	204	3,500	714,000
23	06/04/2024	DOC KUB 1	56/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
24	14/04/2024	DOC KUB 1	58/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
25	16/04/2024	DOC KUB 1	59/UPB.KUB/C/04/2024	50	3,500	175,000
26	19/04/2024	DOC KUB 1	60/UPB.KUB/C/04/2024	408	3,500	1,428,000
27	23/04/2024	DOC KUB 1	62/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
28	25/04/2024	DOC KUB 1	63/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
29	27/04/2024	DOC KUB 1	64/UPB.KUB/C/04/2024	29	3,500	101,500
30	29/04/2024	DOC KUB 1	65/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
31	01/05/2024	DOC KUB 1	67/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
32	02/05/2024	DOC KUB 1	68/UPB.KUB/C/05/2024	408	3,500	1,428,000
33	05/05/2024	DOC KUB 1	69/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
34	06/05/2024	DOC KUB 1	70/UPB.KUB/C/05/2024	153	3,500	535,500
35	09/05/2024	DOC KUB 1	71/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
36	13/05/2024	DOC KUB 1	72/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
37	13/05/2024	DOC KUB 1	73/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
38	13/05/2024	Ayam Afkir	74/UPB.KUB/C/05/2024	40	10,000	400,000
39	15/05/2024	DOC KUB 1	75/UPB.KUB/C/05/2024	50	3,500	175,000
40	22/05/2024	DOC KUB 1	76/UPB.KUB/C/05/2024	204	3,500	714,000
41	25/05/2024	DOC KUB 1	77/UPB.KUB/C/05/2024	204	3,500	714,000
42	28/05/2024	DOC KUB 1	78/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
43	29/05/2024	DOC KUB 1	79/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
44	03/06/2024	DOC KUB 1	82/UPB.KUB/C/06/2024	204	3,500	714,000
45	06/06/2024	DOC KUB 1	83/UPB.KUB/C/06/2024	291	3,500	1,018,500
46	10/06/2024	DOC KUB 1	85/UPB.KUB/C/06/2024	290	3,500	1,015,000
47	13/06/2024	Ayam Grower 2	87/UPB.KUB/C/06/2024	143	50,000	7,150,000
48	19/06/2024	DOC KUB 1	88/UPB.KUB/C/06/2024	458	3,500	1,603,000
49	26/06/2024	DOC KUB 1	89/UPB.KUB/C/06/2024	255	3,500	892,500
50	02/07/2024	DOC KUB 1	91/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
51	08/07/2024	DOC KUB 1	93/UPB.KUB/C/07/2024	40	3,500	140,000
52	08/07/2024	DOC KUB 1	94/UPB.KUB/C/07/2024	197	3,500	689,500
53	12/07/2024	DOC KUB 1	95/UPB.KUB/C/07/2024	18	3,500	63,000
54	12/07/2024	DOC KUB 1	96/UPB.KUB/C/07/2024	255	3,500	892,500
55	18/07/2024	DOC KUB 1	97/UPB.KUB/C/07/2024	102	3,500	357,000
56	29/07/2024	DOC KUB 1	99/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
57	29/07/2024	Ayam Afkir KUB	100/UPB.KUB/C/07/2024	155	10,000	1,550,000
58	31/07/2024	DOC KUB 1	101/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
59	05/08/2024	DOC KUB 1	102/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
60	12/08/2024	DOC KUB 1	104/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
61	12/08/2024	DOC KUB 1	105/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
62	19/08/2024	DOC KUB 1	106/UPB.KUB/C/08/2024	204	3,500	714,000
63	22/08/2024	DOC KUB 1	107/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
64	28/08/2024	DOC KUB 1	109/UPB.KUB/C/08/2024	204	3,500	714,000
65	05/09/2024	DOC KUB 1	111/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
66	05/09/2024	DOC KUB 2	112/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
67	09/09/2024	DOC KUB 1	113/UPB.KUB/C/09/2024	165	3,500	577,500
68	09/09/2024	DOC KUB 2	114/UPB.KUB/C/09/2024	39	3,500	136,500
69	11/09/2024	DOC KUB 2	115/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
70	17/07/2024	DOC KUB 1	117/UPB.KUB/C/09/2024	173	3,500	605,500
71	17/09/2024	DOC KUB 2	118/UPB.KUB/C/09/2024	31	3,500	108,500
72	17/09/2024	DOC KUB 2	119/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
73	19/09/2024	DOC KUB 1	121/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
74	20/09/2024	DOC KUB 2	122/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
75	20/09/2024	DOC KUB 1	122/UPB.KUB/C/09/2024	28	3,500	98,000
76	20/09/2024	DOC KUB 2	124/UPB.KUB/C/09/2024	23	3,500	80,500
77	25/09/2024	DOC KUB 1	126/UPB.KUB/C/09/2024	71	3,500	248,500
78	25/09/2024	DOC KUB 2	127/UPB.KUB/C/09/2024	133	3,500	465,500
79	02/10/2024	DOC KUB 1	128/UPB.KUB/C/10/2024	102	3,500	357,000
80	02/10/2024	DOC KUB 2	129/UPB.KUB/C/10/2024	102	3,500	357,000
81	07/10/2024	Induk KUB 2	130/UPB.KUB/C/10/2024	90	40,000	3,600,000
82	08/10/2024	DOC KUB 1	131/UPB.KUB/C/10/2024	33	3,500	115,500
83	08/10/2024	DOC KUB 2	132/UPB.KUB/C/10/2024	171	3,500	598,500
84	10/10/2024	Afikir KUB 1	133/UPB.KUB/C/10/2024	405	10,000	4,050,000
85	15/10/2024	DOC KUB 1	135/UPB.KUB/C/10/2024	73	3,500	255,500
86	15/10/2024	DOC KUB 2	136/UPB.KUB/C/10/2024	131	3,500	458,500
87	18/10/2024	DOC KUB 1	137/UPB.KUB/C/10/2024	16	3,500	56,000
88	18/10/2024	DOC KUB 2	138/UPB.KUB/C/10/2024	86	3,500	301,000
89	24/10/2024	DOC KUB 2	139/UPB.KUB/C/10/2024	50	1,100	55,000
90	28/10/2024	DOC KUB 2	140/UPB.KUB/C/10/2024	194	1,100	213,400
91	28/10/2024	DOC KUB 2	140/UPB.KUB/C/10/2024	162	3,500	567,000
92	05/11/2024	DOC KUB 2	142/UPB.KUB/C/11/2024	612	3,500	2,142,000
93	06/11/2024	DOC KUB 2	143/UPB.KUB/C/11/2024	102	3,500	357,000
94	11/11/2024	DOC KUB 2	145/UPB.KUB/C/11/2024	255	3,500	892,500
95	15/11/2024	DOC KUB 2	146/UPB.KUB/C/11/2024	204	3,500	714,000
96	22/11/2024	DOC KUB 2	147/UPB.KUB/C/11/2024	102	3,500	357,000
97	25/11/2024	DOC KUB 2	148/UPB.KUB/C/11/2024	204	3,500	714,000
98	02/12/2024	DOC KUB 2	150/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
99	06/12/2024	DOC KUB 2	151/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
100	09/12/2024	DOC KUB 2	152/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
101	09/12/2024	DOC KUB 2	153/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
102	13/12/2024	DOC KUB 2	154/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
103	16/12/2024	DOC KUB 2	155/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
104	17/12/2024	DOC KUB 2	156/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
105	30/12/2024	DOC KUB 2	157/UPB.KUB/C/12/2024	306	3,500	1,071,000
Total Penjualan				16,015		71,914,400

2. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan benih padi UPBS senilai Rp139.926.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	11/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	01/UPB.C/01/2024	Cisokan BD	10	12,000	120,000
2	02/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	03/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
3	05/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	04/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	10	9,000	90,000
4	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	05/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
5	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	06/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
6	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	07/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
7	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	08/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
8	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	09/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
9	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	10/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
10	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	11/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
11	13/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	12/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	300	9,000	2,700,000
12	15/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	13/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
13	19/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	14/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
14	21/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	15/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
15	26/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	17/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	115	9,000	1,035,000
16	26/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	18/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
17	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	19/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
18	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	19/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	25	9,000	225,000
19	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	20/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
20	04/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	21/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
21	06/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	23/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	15	9,000	135,000
22	06/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	23/UPB.C/03/2024	Anak Daro BP	495	9,000	4,455,000
23	08/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	24/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
24	14/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	25/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
25	15/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	26/UPB.C/03/2024	Anak Daro BP	65	9,000	585,000
26	19/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	27/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
27	22/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	28/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	50	9,000	450,000
28	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Cisokan BD	20	12,000	240,000
29	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
30	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	50	9,000	450,000
31	27/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	30/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	500	9,000	4,500,000
32	03/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	31/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
33	03/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	31/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
34	04/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	32/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BD	10	12,000	120,000
35	04/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	32/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	45	9,000	405,000
36	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Cisokan BD	50	12,000	600,000
37	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
38	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Anak Daro BP	20	9,000	180,000
39	17/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	34/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	190	9,000	1,710,000
40	22/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	35/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
41	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Cisokan BD	25	12,000	300,000
42	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BD	45	12,000	540,000
43	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	30	9,000	270,000
44	24/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	37/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	60	9,000	540,000
45	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	150	9,000	1,350,000
46	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	950	9,000	8,550,000
47	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Anak Daro BP	50	9,000	450,000
48	02/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	39/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
49	02/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	39/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	930	9,000	8,370,000
50	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	40/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
51	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	41/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
52	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	41/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	25	9,000	225,000
53	05/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	42/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	100	9,000	900,000
54	06/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	43/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	50	9,000	450,000
55	08/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	44/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	100	9,000	900,000
56	13/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	46/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
57	15/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	47/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	475	9,000	4,275,000
58	20/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	48/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
59	21/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	49/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	250	9,000	2,250,000
60	03/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	50/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	185	9,000	1,665,000
61	11/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	51/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	135	9,000	1,215,000
62	12/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	52/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
63	25/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	53/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
64	11/07/2024	KPRI BPTP Sumbar	54/UPB.C/07/2024	Junjuang BP	5	9,000	45,000
65	19/07/2024	KPRI BPTP Sumbar	55/UPB.C/07/2024	Inpari Gemah BP	9	9,000	81,000
66	01/08/2024	Badril	56/UPB.C/08/2024	Batang Piaman Kongs	25	5,000	125,000
67	01/08/2024	Badril	56/UPB.C/08/2024	Cisokan Konsumsi	2	5,000	10,000
68	14/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	57/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
69	15/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	58/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
70	15/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	58/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	15	9,000	135,000
71	17/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	59/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
72	18/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	60/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
73	21/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	61/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
74	22/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	62/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
75	29/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	63/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	1,200	9,000	10,800,000
76	29/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	63/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	90	9,000	810,000
77	31/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	64/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	2,030	9,000	18,270,000
78	31/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	64/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	230	9,000	2,070,000
79	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	175	12,000	2,100,000
80	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	1,145	9,000	10,305,000
81	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	380	9,000	3,420,000
82	04/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	66/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	10	12,000	120,000
83	04/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	66/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	395	9,000	3,555,000
84	11/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	67/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	10	9,000	90,000
85	15/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	68/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
86	18/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	69/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	60	12,000	720,000
87	18/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	69/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	1,000	9,000	9,000,000
88	26/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	70/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	250	9,000	2,250,000
89	26/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	70/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	250	9,000	2,250,000
90	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	25	12,000	300,000
91	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	500	9,000	4,500,000
92	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
93	02/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	72/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	45	12,000	540,000
94	02/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	72/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BP	20	9,000	180,000
95	03/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	73/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BP	50	9,000	450,000
96	19/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	74/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	115	12,000	1,380,000
97	27/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	75/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	35	12,000	420,000
Jumlah Penjualan					15,351		139,926,000

3. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan buah kelapa sawit senilai Rp552.882.000 :

TANGGAL	URAIAN	NOMOR BUKTI	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
02/09/2024	Penjualan (Januari - Agustus)	2301/TU.120/H.12.3/09/2024	318,615	1,100	350,476,500
02/09/2024	Penjualan	B-2307/KL.120/H.12.3/09/2024	3,375	1,100	3,712,500
05/09/2024	Penjualan	B-2367/KL.120/H.12.3/09/2024	3,893	1,100	4,282,300
10/09/2024	Penjualan	B-2391/KL.120/H.12.3/09/2024	9,987	1,100	10,985,700
17/09/2024	Penjualan	B-2435/KL.120/H.12.3/09/2024	13,794	1,100	15,173,400
23/09/2024	Penjualan	B-2485/KL.120/H.12.3/09/2024	8,638	1,100	9,501,800
30/09/2024	Penjualan	B-2529/KL.120/H.12.3/09/2024	18,420	1,100	20,262,000
01/10/2024	Penjualan	B-2542/KL.120/H.12.3/10/2024	5,594	1,100	6,153,400
02/10/2024	Penjualan	B-2556/KL.120/H.12.3/10/2024	3,380	1,100	3,718,000
03/10/2024	Penjualan	B-2571/KL.120/H.12.3/10/2024	4,753	1,100	5,228,300
04/10/2024	Penjualan	B-2585/KL.120/H.12.3/10/2024	4,681	1,100	5,149,100
07/10/2024	Penjualan	B-2597/KL.120/H.12.3/10/2024	6,662	1,100	7,328,200
08/10/2024	Penjualan	B-2609/KL.120/H.12.3/10/2024	4,503	1,100	4,953,300
11/10/2024	Penjualan	B-2641/KL.120/H.12.3/10/2024	4,935	1,100	5,428,500
15/10/2024	Penjualan	B-2657/KL.120/H.12.3/10/2024	2,745	1,100	3,019,500
21/10/2024	Penjualan	B-2710/KL.120/H.12.3/10/2024	1,560	1,100	1,716,000
22/10/2024	Penjualan	B-2737/KL.120/H.12.3/10/2024	1,755	1,100	1,930,500
23/10/2024	Penjualan	B-2755/KL.120/H.12.3/10/2024	4,668	1,100	5,134,800
24/10/2024	Penjualan	B-2762/KL.120/H.12.3/10/2024	3,515	1,100	3,866,500
25/10/2024	Penjualan	B-2771/KL.120/H.12.3/10/2024	7,945	1,100	8,739,500
28/10/2024	Penjualan	B-2782/KL.120/H.12.3/10/2024	14,805	1,100	16,285,500
29/10/2024	Penjualan	B-2952/KL.120/H.12.3/10/2024	4,035	1,100	4,438,500
30/10/2024	Penjualan	B-2963/KL.120/H.12.3/10/2024	5,472	1,100	6,019,200
01/11/2024	Penjualan	B-2986/KL.120/H.12.3/11/2024	2,660	1,100	2,926,000
23/11/2024	Penjualan	B-3137/KL.120/H.12.3/11/2024	3,345	1,100	3,679,500
23/11/2024	Penjualan	B-3111/KL.120/H.12.3/11/2024	7,740	1,100	8,514,000
23/11/2024	Penjualan	B-3168/KL.120/H.12.3/11/2024	4,474	1,100	4,921,400
23/11/2024	Penjualan	B-3159/KL.120/H.12.3/11/2024	12,536	1,100	13,789,600
23/11/2024	Penjualan	B-3100/KL.120/H.12.3/11/2024	4,101	1,100	4,511,100
23/11/2024	Penjualan	B-3205/KL.120/H.12.3/11/2024	10,034	1,100	11,037,400
Jumlah Penjualan			502,620		552,882,000

4. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan sapi jantan pesisir selatan senilai Rp19.736.000 :

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
02/08/2024	Sapi Jantan Pesisir Selatan	B-2070/KL.120/H.12.3/08/2024	4	4,934,000	19,736,000
Jumlah			4		19,736,000

5. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari hibah ayam KUB senilai Rp1.050.000 kepada 2 kelompok tani :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	05/01/2024	DOC KUB 1	04/UPB.KUB/D/01/2024	200	3,500	700,000
2	23/01/2024	DOC KUB 1	18/UPB.KUB/D/01/2024	100	3,500	350,000
Jumlah Hibah				300		1,050,000

6. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari hibah benih padi UPBS senilai Rp225.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	23/02/2024	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	12/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
Jumlah Hibah/Diseminasi					25		225,000

7. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari uji laboratorium BPSB benih padi UPBS senilai Rp45.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	17/01/2024	Uji Laboratorium BPSB	02/UPB.D/01/2024	Cisokan BD	1	12,000	12,000
2	05/03/2024	Uji Laboratorium BPSB	22/UPB.D/03/2024	Batang Piaman BD	1	12,000	12,000
3	05/03/2024	Uji Laboratorium BPSB	22/UPB.D/03/2024	Inpari Gemah BD	1	12,000	12,000
4	08/05/2024	Uji Laboratorium BPSB	45/UPB.D/05/2024	Inpari Gemah BP	1	9,000	9,000
Jumlah Uji Lab					4		45,000

Mutasi kurang berupa rusak senilai Rp6.867.175 berasal dari kematian 1.006 ekor ayam KUB senilai Rp6.795.175 akibat sakit, menetas dalam keadaan lemah dan dimakan ular dan 6 kg benih padi UPBS senilai Rp72.000 yang rusak akibat terserang hama dengan rincian sebagai berikut :

1. Rincian transaksi rusak yang berasal dari kematian ayam KUB sebanyak 1.006 ekor senilai Rp6.867.175 :

No	Uraian	Volume (Ekor)	Nilai
1	Januari	23	336,000
2	Februari	67	381,075
3	Maret	121	814,000
4	April	80	774,500
5	Mei	113	1,324,000
6	Juni	53	491,500
7	Juli	35	288,500
8	Agustus	55	448,000
9	September	76	485,000
10	Oktober	87	322,600
11	November	88	352,500
12	Desember	208	849,500
Jumlah		1,006	6,867,175

Jumlah diatas dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Januari senilai Rp336.000.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	06/01/2024	DOC KUB 1	02/UPB.KUB/01/2024	4	3,500	14,000
2	06/01/2024	Induk Ayam	03/UPB.KUB/01/2024	1	40,000	40,000
3	09/01/2024	Induk Ayam	07/UPB.KUB/01/2024	3	40,000	120,000
4	13/01/2024	Induk Ayam	10/UPB.KUB/01/2024	1	40,000	40,000
5	14/01/2024	Induk Ayam	13/UPB.KUB/01/2024	1	40,000	40,000
6	14/01/2024	DOC KUB 1	14/UPB.KUB/01/2024	1	3,500	3,500
7	16/01/2024	DOC KUB 1	17/UPB.KUB/01/2024	1	3,500	3,500
8	17/01/2024	DOC KUB 1	19/UPB.KUB/01/2024	3	3,500	10,500
9	21/01/2024	DOC KUB 1	21/UPB.KUB/01/2024	3	3,500	10,500
10	23/01/2024	DOC KUB 1	24/UPB.KUB/01/2024	4	3,500	14,000
11	30/01/2024	Induk Ayam	26/UPB.KUB/01/2024	1	40,000	40,000
Jumlah Januari				23		336,000

- b. Februari Rp381.075.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	07/02/2024	DOC KUB 1	31/UPB.KUB/02/2024	2	3,500	7,000
2	07/02/2024	Induk Ayam	33/UPB.KUB/02/2024	1	40,000	40,000
3	09/02/2024	Induk Ayam	36/UPB.KUB/02/2024	1	40,000	40,000
4	09/02/2024	DOC KUB 1	38/UPB.KUB/02/2024	4	3,500	14,000
5	11/02/2024	DOC KUB 1	40/UPB.KUB/02/2024	12	3,500	42,000
6	13/02/2024	DOC KUB 1	42/UPB.KUB/02/2024	5	3,500	17,500
7	17/02/2024	DOC KUB 1	46/UPB.KUB/02/2024	2	3,500	7,000
8	17/02/2024	DOC KUB 2	46a/UPB.KUB/02/2024	1	6,225	6,225
9	18/02/2024	DOC KUB 1	48/UPB.KUB/02/2024	3	3,500	10,500
10	18/02/2024	DOC KUB 2	48a/UPB.KUB/02/2024	2	6,225	12,450
11	20/02/2024	DOC KUB 2	52/UPB.KUB/02/2024	2	6,225	12,450
12	22/02/2024	DOC KUB 1	54/UPB.KUB/02/2024	1	3,500	3,500
13	22/02/2024	DOC KUB 2	56/UPB.KUB/02/2024	2	6,225	12,450
14	23/02/2024	DOC KUB 2	58/UPB.KUB/02/2024	3	6,225	18,675
15	24/02/2024	DOC KUB 1	60/UPB.KUB/02/2024	1	3,500	3,500
16	24/02/2024	DOC KUB 2	62/UPB.KUB/02/2024	5	6,225	31,125
17	25/02/2024	DOC KUB 1	64/UPB.KUB/02/2024	3	3,500	10,500
18	25/02/2024	DOC KUB 2	66/UPB.KUB/02/2024	2	6,225	12,450
19	26/02/2024	DOC KUB 1	68/UPB.KUB/02/2024	2	3,500	7,000
20	26/02/2024	DOC KUB 2	70/UPB.KUB/02/2024	4	6,225	24,900
21	27/02/2024	DOC KUB 1	73/UPB.KUB/02/2024	2	3,500	7,000
22	27/02/2024	DOC KUB 2	75/UPB.KUB/02/2024	4	6,225	24,900
23	28/02/2024	DOC KUB 1	77/UPB.KUB/02/2024	1	3,500	3,500
24	28/02/2024	DOC KUB 2	79/UPB.KUB/02/2024	2	6,225	12,450
Jumlah Februari				67		381,075

c. Maret senilai Rp814.000.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	03/03/2024	DOC KUB 1	82/UPB.KUB/03/2024	2	3,500	7,000
2	05/03/2024	Induk Ayam	86/UPB.KUB/03/2024	1	40,000	40,000
3	07/03/2024	DOC KUB 1	89/UPB.KUB/03/2024	7	3,500	24,500
4	09/03/2024	DOC KUB 1	91/UPB.KUB/03/2024	5	3,500	17,500
5	09/03/2024	Induk Ayam	93/UPB.KUB/03/2024	1	40,000	40,000
6	10/03/2024	DOC KUB 1	95/UPB.KUB/03/2024	2	3,500	7,000
7	12/03/2024	DOC KUB 1	96c/UPB.KUB/03/2024	3	3,500	10,500
8	14/03/2024	DOC KUB 1	98/UPB.KUB/03/2024	3	3,500	10,500
9	14/03/2024	Ayam Starter	100/UPB.KUB/03/2024	1	7,500	7,500
10	15/03/2024	DOC KUB 1	102/UPB.KUB/03/2024	4	3,500	14,000
11	15/03/2024	Ayam Starter	104/UPB.KUB/03/2024	8	7,500	60,000
12	16/03/2024	DOC KUB 1	106/UPB.KUB/03/2024	6	3,500	21,000
13	16/03/2024	Ayam Starter	108/UPB.KUB/03/2024	14	7,500	105,000
14	17/03/2024	DOC KUB 1	111/UPB.KUB/03/2024	5	3,500	17,500
15	17/03/2024	Ayam Starter	113/UPB.KUB/03/2024	20	7,500	150,000
16	18/03/2024	DOC KUB 1	115/UPB.KUB/03/2024	4	3,500	14,000
17	18/03/2024	Ayam Starter	117/UPB.KUB/03/2024	2	7,500	15,000
18	19/03/2024	DOC KUB 1	119/UPB.KUB/03/2024	4	3,500	14,000
19	19/03/2024	Ayam Starter	121/UPB.KUB/03/2024	3	7,500	22,500
20	20/03/2024	DOC KUB 1	123/UPB.KUB/03/2024	2	3,500	7,000
21	22/03/2024	DOC KUB 1	125/UPB.KUB/03/2024	7	3,500	24,500
22	23/03/2024	DOC KUB 1	127/UPB.KUB/03/2024	2	3,500	7,000
23	23/03/2024	Ayam Starter	129/UPB.KUB/03/2024	1	7,500	7,500
24	23/03/2024	Induk Ayam	131/UPB.KUB/03/2024	1	40,000	40,000
25	25/03/2024	DOC KUB 1	135/UPB.KUB/03/2024	4	3,500	14,000
26	25/03/2024	Ayam Starter	137/UPB.KUB/03/2024	1	7,500	7,500
27	26/03/2024	DOC KUB 1	139/UPB.KUB/03/2024	2	3,500	7,000
28	26/03/2024	Ayam Starter	141/UPB.KUB/03/2024	1	7,500	7,500
29	30/03/2024	DOC KUB 1	143/UPB.KUB/03/2024	1	3,500	3,500
30	30/03/2024	Ayam Starter	145/UPB.KUB/03/2024	1	7,500	7,500
31	31/03/2024	DOC KUB 1	149/UPB.KUB/03/2024	1	3,500	3,500
32	31/03/2024	Induk Ayam	151/UPB.KUB/03/2024	2	40,000	80,000
Jumlah Maret				121		814,000

d. April senilai Rp774.500.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	04/04/2024	DOC KUB 1	153/UPB.KUB/04/2024	4	3,500	14,000
2	07/04/2024	DOC KUB 1	156/UPB.KUB/04/2024	2	3,500	7,000
3	07/04/2024	Induk Ayam	158/UPB.KUB/04/2024	1	40,000	40,000
4	09/04/2024	DOC KUB 1	161/UPB.KUB/04/2024	2	3,500	7,000
5	11/04/2024	DOC KUB 1	164/UPB.KUB/04/2024	2	3,500	7,000
6	11/04/2024	Induk Ayam	166/UPB.KUB/04/2024	3	40,000	120,000
7	12/04/2024	DOC KUB 1	168/UPB.KUB/04/2024	1	3,500	3,500
8	12/04/2024	Ayam Starter	170/UPB.KUB/04/2024	1	7,500	7,500
9	14/04/2024	DOC KUB 1	173/UPB.KUB/04/2024	3	3,500	10,500
10	15/04/2024	DOC KUB 1	175/UPB.KUB/04/2024	2	3,500	7,000
11	17/04/2024	DOC KUB 1	179/UPB.KUB/04/2024	7	3,500	24,500
12	18/04/2024	DOC KUB 1	181/UPB.KUB/04/2024	4	3,500	14,000
13	19/04/2024	Ayam Starter	183/UPB.KUB/04/2024	1	7,500	7,500
14	21/04/2024	DOC KUB 1	185/UPB.KUB/04/2024	6	3,500	21,000
15	23/04/2024	DOC KUB 1	188/UPB.KUB/04/2024	4	3,500	14,000
16	24/04/2024	DOC KUB 1	191/UPB.KUB/04/2024	4	3,500	14,000
17	24/04/2024	Ayam Starter	193/UPB.KUB/04/2024	1	7,500	7,500
18	25/04/2024	DOC KUB 1	195/UPB.KUB/04/2024	6	3,500	21,000
19	25/04/2024	Ayam Starter	197/UPB.KUB/04/2024	1	7,500	7,500
20	27/04/2024	DOC KUB 1	200/UPB.KUB/04/2024	7	3,500	24,500
21	27/04/2024	Induk Ayam	202/UPB.KUB/04/2024	1	40,000	40,000
22	28/04/2024	Induk Ayam	204/UPB.KUB/04/2024	8	40,000	320,000
23	29/04/2024	DOC KUB 1	206/UPB.KUB/04/2024	8	3,500	28,000
24	29/04/2024	Ayam Starter	208/UPB.KUB/04/2024	1	7,500	7,500
Jumlah April				80		774,500

e. Mei senilai Rp1.324.000.

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/05/2024	DOC KUB 1	211/UPB.KUB/05/2024	10	3,500	35,000
2	01/05/2024	Induk Ayam	213/UPB.KUB/05/2024	1	40,000	40,000
3	02/05/2024	DOC KUB 1	215/UPB.KUB/05/2024	3	3,500	10,500
4	02/05/2024	Ayam Grower	218/UPB.KUB/05/2024	2	37,000	74,000
5	03/05/2024	Ayam Grower	220/UPB.KUB/05/2024	3	37,000	111,000
6	04/05/2024	DOC KUB 1	222/UPB.KUB/05/2024	8	3,500	28,000
7	06/05/2024	DOC KUB 1	226/UPB.KUB/05/2024	15	3,500	52,500
8	06/05/2024	Ayam Grower	228/UPB.KUB/05/2024	3	37,000	111,000
9	06/05/2024	Induk Ayam	229/UPB.KUB/05/2024	1	40,000	40,000
10	07/05/2024	DOC KUB 1	231/UPB.KUB/05/2024	3	3,500	10,500
11	07/05/2024	Ayam Grower	233/UPB.KUB/05/2024	1	37,000	37,000
12	08/05/2024	DOC KUB 1	235/UPB.KUB/05/2024	6	3,500	21,000
13	08/05/2024	Induk Ayam	236/UPB.KUB/05/2024	4	40,000	160,000
14	09/05/2024	Ayam Grower	239/UPB.KUB/05/2024	2	37,000	74,000
15	12/05/2024	DOC KUB 1	241/UPB.KUB/05/2024	12	3,500	42,000
16	12/05/2024	Ayam Grower	244/UPB.KUB/05/2024	6	37,000	222,000
17	15/05/2024	DOC KUB 1	247/UPB.KUB/05/2024	4	3,500	14,000
18	15/05/2024	Ayam Grower	248/UPB.KUB/05/2024	2	37,000	74,000
19	16/05/2024	DOC KUB 1	250/UPB.KUB/05/2024	1	3,500	3,500
20	17/05/2024	DOC KUB 1	252/UPB.KUB/05/2024	3	3,500	10,500
21	17/05/2024	Induk Ayam	253/UPB.KUB/05/2024	2	40,000	80,000
22	27/05/2024	DOC KUB 1	257/UPB.KUB/05/2024	15	3,500	52,500
23	29/05/2024	DOC KUB 1	260/UPB.KUB/05/2024	6	3,500	21,000
Jumlah Mei				113		1,324,000

f. Juni senilai Rp491.500.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/06/2024	DOC KUB 1	262/UPB.KUB/06/2024	2	3,500	7,000
2	03/06/2024	DOC KUB 1	265/UPB.KUB/06/2024	15	3,500	52,500
3	04/06/2024	DOC KUB 1	267/UPB.KUB/06/2024	6	3,500	21,000
4	04/06/2024	Induk Ayam	269/UPB.KUB/06/2024	1	40,000	40,000
5	05/06/2024	DOC KUB 1	271/UPB.KUB/06/2024	5	3,500	17,500
6	05/06/2024	Ayam Grower	273/UPB.KUB/06/2024	1	37,000	37,000
7	08/06/2024	Induk Ayam	275/UPB.KUB/06/2024	2	40,000	80,000
8	11/06/2024	DOC KUB 1	278/UPB.KUB/06/2024	3	3,500	10,500
9	11/06/2024	Ayam Grower	280/UPB.KUB/06/2024	1	37,000	37,000
10	16/06/2024	Ayam Grower 2	283/UPB.KUB/06/2024	1	50,000	50,000
11	19/06/2024	DOC KUB 1	287/UPB.KUB/06/2024	7	3,500	24,500
12	20/06/2024	Ayam Grower 2	289/UPB.KUB/06/2024	1	50,000	50,000
13	22/06/2024	DOC KUB 1	291/UPB.KUB/06/2024	1	3,500	3,500
14	22/06/2024	Induk Ayam	293/UPB.KUB/06/2024	1	40,000	40,000
15	25/06/2024	DOC KUB 1	296/UPB.KUB/06/2024	6	3,500	21,000
Jumlah Juni				53		491,500

g. Juli senilai Rp288.500.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	02/07/2024	Grower 2 KUB 2	300/UPB.KUB/07/2024	2	50,000	100,000
2	02/07/2024	DOC KUB 1	302/UPB.KUB/07/2024	2	3,500	7,000
3	03/07/2024	DOC KUB 1	304/UPB.KUB/07/2024	1	3,500	3,500
4	03/07/2024	Induk KUB 1	305/UPB.KUB/07/2024	1	40,000	40,000
5	08/07/2024	DOC KUB 1	309/UPB.KUB/07/2024	4	3,500	14,000
6	10/07/2024	DOC KUB 1	311/UPB.KUB/07/2024	2	3,500	7,000
7	20/07/2024	DOC KUB 1	315/UPB.KUB/07/2024	2	3,500	7,000
8	20/07/2024	Induk KUB 1	317/UPB.KUB/07/2024	1	40,000	40,000
9	24/07/2024	DOC KUB 1	319/UPB.KUB/07/2024	6	3,500	21,000
10	25/07/2024	DOC KUB 1	322/UPB.KUB/07/2024	12	3,500	42,000
11	26/07/2024	DOC KUB 1	324/UPB.KUB/07/2024	2	3,500	7,000
Jumlah Juli				35		288,500

h. Agustus senilai Rp448.000.

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/08/2024	DOC KUB 1	328/UPB.KUB/08/2024	2	3,500	7,000
2	01/08/2024	Induk KUB 2	330/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
3	05/08/2024	DOC KUB 1	333/UPB.KUB/08/2024	3	3,500	10,500
4	05/08/2024	Induk KUB 2	335/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
5	11/08/2024	DOC KUB 1	337/UPB.KUB/08/2024	5	3,500	17,500
6	11/08/2024	Induk KUB 1	339/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
7	13/08/2024	DOC KUB 1	342/UPB.KUB/08/2024	4	3,500	14,000
8	13/08/2024	Induk KUB 1	344/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
9	14/08/2024	DOC KUB 1	346/UPB.KUB/08/2024	2	3,500	7,000
10	14/08/2024	Induk KUB 2	347/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
11	17/08/2024	DOC KUB 1	349/UPB.KUB/08/2024	4	3,500	14,000
12	19/08/2024	DOC KUB 1	352/UPB.KUB/08/2024	2	3,500	7,000
13	22/08/2024	DOC KUB 1	355/UPB.KUB/08/2024	2	3,500	7,000
14	22/08/2024	Induk KUB 1	356/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
15	27/08/2024	DOC KUB 1	358/UPB.KUB/08/2024	8	3,500	28,000
16	27/08/2024	Induk KUB 2	361/UPB.KUB/08/2024	1	40,000	40,000
17	28/08/2024	DOC KUB 1	363/UPB.KUB/08/2024	10	3,500	35,000
18	30/08/2024	DOC KUB 1	365/UPB.KUB/08/2024	6	3,500	21,000
Jumlah Agustus				55		448,000

i. September senilai Rp485.000.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/09/2024	DOC KUB 1	367/UPB.KUB/09/2024	11	3,500	38,500
2	03/09/2024	Induk Ayam KUB 2	371/UPB.KUB/09/2024	1	40,000	40,000
3	04/09/2024	DOC KUB 2	373/UPB.KUB/09/2024	5	3,500	17,500
4	05/09/2024	DOC KUB 1	375/UPB.KUB/09/2024	10	3,500	35,000
5	05/09/2024	DOC KUB 2	377/UPB.KUB/09/2024	4	3,500	14,000
6	05/09/2024	Induk Ayam KUB 2	379/UPB.KUB/09/2024	1	40,000	40,000
7	08/09/2024	DOC KUB 2	381/UPB.KUB/09/2024	6	3,500	21,000
8	11/09/2024	DOC KUB 1	385/UPB.KUB/09/2024	3	3,500	10,500
9	11/09/2024	DOC KUB 2	387/UPB.KUB/09/2024	8	3,500	28,000
10	14/09/2024	DOC KUB 1	391/UPB.KUB/09/2024	7	3,500	24,500
11	14/09/2024	Induk Ayam KUB 1	393/UPB.KUB/09/2024	2	40,000	80,000
12	20/09/2024	DOC KUB 1	397/UPB.KUB/09/2024	1	3,500	3,500
13	20/09/2024	DOC KUB 2	399/UPB.KUB/09/2024	6	3,500	21,000
14	23/09/2024	DOC KUB 2	401/UPB.KUB/09/2024	3	3,500	10,500
15	25/09/2024	Induk Ayam KUB 2	405/UPB.KUB/09/2024	1	40,000	40,000
16	27/09/2024	DOC KUB 1	407/UPB.KUB/09/2024	2	3,500	7,000
17	27/09/2024	DOC KUB 2	409/UPB.KUB/09/2024	4	3,500	14,000
18	27/09/2024	Induk Ayam KUB 1	411/UPB.KUB/09/2024	1	40,000	40,000
Jumlah September				76		485,000

j. Oktober senilai Rp322.600.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	02/10/2024	DOC KUB 2	415/UPB.KUB/10/2024	7	3,500	24,500
2	02/10/2024	Induk Ayam KUB 2	417/UPB.KUB/10/2024	1	40,000	40,000
3	05/10/2024	DOC KUB 1	421/UPB.KUB/10/2024	2	3,500	7,000
4	05/10/2024	DOC KUB 2	423/UPB.KUB/10/2024	4	3,500	14,000
5	08/10/2024	DOC KUB 1	427/UPB.KUB/10/2024	4	3,500	14,000
6	11/10/2024	DOC KUB 1	433/UPB.KUB/10/2024	5	3,500	17,500
7	11/10/2024	DOC KUB 2	435/UPB.KUB/10/2024	12	3,500	42,000
8	15/10/2024	DOC KUB 1	440/UPB.KUB/10/2024	1	3,500	3,500
9	15/10/2024	DOC KUB 2	442/UPB.KUB/10/2024	4	3,500	14,000
10	17/10/2024	DOC KUB 1	444/UPB.KUB/10/2024	2	3,500	7,000
11	17/10/2024	DOC KUB 2	446/UPB.KUB/10/2024	3	3,500	10,500
12	19/10/2024	DOC KUB 1	448/UPB.KUB/10/2024	2	3,500	7,000
13	19/10/2024	DOC KUB 2	450/UPB.KUB/10/2024	6	3,500	21,000
14	19/10/2024	Starter KUB 1	452/UPB.KUB/10/2024	2	7,500	15,000
15	23/10/2024	DOC KUB 2	456/UPB.KUB/10/2024	5	1,100	5,500
16	27/10/2024	DOC KUB 1	461/UPB.KUB/10/2024	9	3,500	31,500
17	27/10/2024	DOC KUB 2	463/UPB.KUB/10/2024	6	1,100	6,600
18	28/10/2024	DOC KUB 1	465/UPB.KUB/10/2024	4	3,500	14,000
19	29/10/2024	DOC KUB 1	467/UPB.KUB/10/2024	2	3,500	7,000
20	29/10/2024	DOC KUB 2	470/UPB.KUB/10/2024	6	3,500	21,000
Jumlah Oktober				87		322,600

k. November senilai Rp352.500.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/11/2024	DOC KUB 1	473/UPB.KUB/11/2024	3	3,500	10,500
2	01/11/2024	DOC KUB 2	475/UPB.KUB/11/2024	7	3,500	24,500
3	11/11/2024	Induk Ayam KUB 2	477/UPB.KUB/11/2024	1	40,000	40,000
4	06/11/2024	DOC KUB 2	482/UPB.KUB/11/2024	5	3,500	17,500
5	09/11/2024	DOC KUB 2	484/UPB.KUB/11/2024	13	3,500	45,500
6	12/11/2024	DOC KUB 2	488/UPB.KUB/11/2024	14	3,500	49,000
7	15/11/2024	DOC KUB 2	491/UPB.KUB/11/2024	16	3,500	56,000
9	19/11/2024	DOC KUB 2	494/UPB.KUB/11/2024	7	3,500	24,500
10	19/11/2024	Starter KUB 1	496/UPB.KUB/11/2024	2	7,500	15,000
11	21/11/2024	DOC KUB 2	498/UPB.KUB/11/2024	8	3,500	28,000
12	29/11/2024	DOC KUB 2	501/UPB.KUB/11/2024	12	3,500	42,000
Jumlah November				88		352,500

I. Desember Rp849.500.

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	01/12/2024	DOC KUB 2	504/UPB.KUB/12/2024	15	3,500	52,500
2	01/12/2024	Starter KUB 1	506/UPB.KUB/12/2024	2	7,500	15,000
3	04/12/2024	DOC KUB 2	509/UPB.KUB/12/2024	30	3,500	105,000
4	04/12/2024	Induk KUB 2	511/UPB.KUB/12/2024	1	40,000	40,000
5	05/12/2024	DOC KUB 2	513/UPB.KUB/12/2024	19	3,500	66,500
6	07/12/2024	DOC KUB 2	515/UPB.KUB/12/2024	14	3,500	49,000
7	07/12/2024	Starter KUB 1	517/UPB.KUB/12/2024	1	7,500	7,500
8	07/12/2024	Induk KUB 2	519/UPB.KUB/12/2024	1	40,000	40,000
9	10/12/2024	DOC KUB 2	522/UPB.KUB/12/2024	15	3,500	52,500
10	12/12/2024	DOC KUB 2	524/UPB.KUB/12/2024	18	3,500	63,000
11	16/12/2024	DOC KUB 2	527/UPB.KUB/12/2024	10	3,500	35,000
12	18/12/2024	DOC KUB 2	530/UPB.KUB/12/2024	49	3,500	171,500
13	25/12/2024	DOC KUB 2	534/UPB.KUB/12/2024	25	3,500	87,500
14	25/12/2024	Induk KUB 2	536/UPB.KUB/12/2024	1	40,000	40,000
15	28/12/2024	DOC KUB 2	540/UPB.KUB/12/2024	7	3,500	24,500
Jumlah Desember				208		849,500

2. Rincian transaksi rusak yang berasal dari 6 kg benih padi UPBS senilai Rp72.000:

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	16/04/2024	Cisokan BD	178/UPB.Padi/04/2024	6	12,000	72,000	Terserang hama
Jumlah Rusak				6		72,000	

Mutasi kurang berupa reklasifikasi keluar senilai Rp118.923.000 berasal dari transaksi pindah kelas benih padi UPBS dan ayam KUB dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Reklasifikasi Keluar		Keterangan
				Vol	Nilai	
1	06/01/2024	Benih Padi Cisokan BP	B-172/TU.120/H.12.3/01/2024	2	10,000	Tidak mencukupi satu kemasan benih
2	12/01/2024	Induk Ayam KUB 1	B-215a/TU.120/H.12.3/01/2024	402	16,080,000	Produktifitas yang mulai berkurang
3	04/03/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	B-748a/TU.120/H.12.3/03/2024	773	5,797,500	Pertambahan usia
4	16/04/2024	Benih Padi Batang Piaman BD	B-1044/TU.120/H.12.3/04/2024	20	100,000	Tidak memenuhi syarat untuk
5	16/04/2024	Benih Padi Batang Piaman BD	B-1044/TU.120/H.12.3/04/2024	5	25,000	Tidak memenuhi syarat untuk
6	02/05/2024	Ayam Starter	B-1198/TU.120/H.12.3/05/2024	716	26,492,000	Pertambahan usia
7	13/05/2024	Induk Ayam KUB 1	B-1273/TU.120/H.12.3/05/2024	40	1,600,000	Produktifitas yang mulai berkurang
8	13/06/2024	Ayam Grower KUB 2 - Jenaka	B-1595/TU.120/H.12.3/06/2024	695	34,750,000	Pertambahan usia
9	05/07/2024	Ayam Grower 2 KUB 2 - Jenaka	B-1817/TU.120/H.12.3/07/2024	548	21,920,000	Pertambahan usia
10	26/07/2024	Induk Ayam KUB 1	B-1992/TU.120/H.12.3/07/2024	155	6,200,000	Produktifitas yang mulai berkurang
11	09/10/2024	DOC KUB 1	B-2619/TU.120/H.12.3/10/2024	83	290,500	Pertambahan usia
12	10/10/2024	Induk Ayam KUB 1	B-2630/TU.120/H.12.3/10/2024	405	4,050,000	Produktifitas yang mulai berkurang
13	24/10/2024	DOC KUB 1	B-2761/TU.120/H.12.3/10/2024	64	224,000	Pertambahan usia
14	30/10/2024	DOC KUB 1	B-2957/TU.120/H.12.3/10/2024	55	192,500	Pertambahan usia
15	05/11/2024	DOC KUB 1	B-3056/TU.120/H.12.3/11/2024	61	213,500	Pertambahan usia
16	10/11/2024	DOC KUB 1	B-3102/TU.120/H.12.3/11/2024	20	150,000	Pertambahan usia
17	18/12/2024	Starter KUB 1	B-3682/TU.120/H.12.3/12/2024	81	607,500	Pertambahan usia
18	30/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	B-3743/TU.120/H.12.3/12/2024	63	220,500	Pertambahan usia
Jumlah				4,188	118,923,000	

Mutasi kurang berupa koreksi nilai kurang senilai Rp138.433.000 berasal dari transaksi pindah kelas ke kelas yang memiliki nilai jual lebih rendah. Berikut rincian koreksi nilai kurang pada periode 31 Desember 2024 :

No	Tanggal	Varietas Awal	Varietas Mutasi	Nomor Bukti	Koreksi Nilai Kurang		
					Vol	Selisih Nilai	Nilai
1	05/01/2024	Induk Ayam KUB 1 (Rp50.000)	Induk Ayam KUB 1 (Rp40.000)	B-161/TU.120/H.12.3/01/2024	714	10,000	7,140,000
2	08/01/2024	Benih Padi Cisokan BP (Rp9.000)	Cisokan Konsumsi (Rp5.000)	B-173/TU.120/H.12.3/01/2024	2	4,000	8,000
3	12/01/2024	Induk Ayam KUB 1 (Rp40.000)	Ayam Afkir KUB 1 (Rp10.000)	B-216b/TU.120/H.12.3/01/2024	402	30,000	12,060,000
4	16/04/2024	Benih Padi Batang Piaman BD (Rp12.000)	Batang Piaman Konsumsi (Rp5.000)	B-1043/TU.120/H.12.3/04/2024	25	7,000	175,000
5	13/05/2024	Ayam Afkir KUB 1 (Rp40.000)	Ayam Afkir KUB 1 (Rp10.000)	B-1274/TU.120/H.12.3/05/2024	40	30,000	1,200,000
6	05/07/2024	Ayam Grower 2 KUB 2 - Jenaka (Rp50.000)	Induk Ayam KUB 2 - Jenaka (Rp40.000)	B-1816/TU.120/H.12.3/07/2024	548	10,000	5,480,000
7	26/07/2024	Ayam Afkir KUB 1 (Rp40.000)	Ayam Afkir KUB 1 (Rp10.000)	B-1993/TU.120/H.12.3/07/2024	155	30,000	4,650,000
8	02/08/2024	Sapi Jantan Pesisir Selatan (Rp8.635.000)	Sapi Jantan Pesisir Selatan (Rp4.934.000)	B-2073/TU.120/H.12.3/08/2024	4	3,701,000	14,804,000
9	01/10/2024	Sapi Betina Pesisir Selatan (Rp7.177.500)	Sapi Betina Pesisir Selatan (Rp4.934.000)	B-2544a/TU.120/H.12.3/10/2024	36	2,243,500	80,766,000
10	10/10/2024	Induk Ayam KUB 1 (Rp40.000)	Ayam Afkir KUB 1 (Rp10.000)	B-2629/TU.120/H.12.3/10/2024	405	30,000	12,150,000
		Jumlah			2,331		138,433,000

Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat berdasarkan rincian barang persediaan per 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Benih Padi Batang Piaman BD	1,720	12,000	20,640,000
2	Sapi Betina Pesisir Selatan	36	4,934,000	177,624,000
3	Ayam Starter KUB 1	195	7,500	1,462,500
4	Benih Padi Inpari Gemah BP	35	9,000	315,000
5	DOC KUB 2 - Jenaka	36	3,500	126,000
6	Induk Ayam KUB 2 - Jenaka	446	40,000	17,840,000
7	Kelapa Sawit	97,869	1,100	107,655,900
8	Benih Padi Inpari 50 Marem BP	5	9,000	45,000
9	Benih Padi Inpago 12 Agritan BP	215	9,000	1,935,000
10	Benih Padi Batang Piaman BP	665	9,000	5,985,000
11	Ayam Grower KUB 1	81	37,000	2,997,000
12	Ayam Starter KUB 2 - Jenaka	63	7,500	472,500
Jumlah				337,097,900

4. Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses

Saldo Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp3.235.000.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	-	-
B. Mutasi Tambah	256	3,235,000
Pembelian	256	3,235,000
C. Mutasi Kurang	(256)	(3,235,000)
Reklasifikasi Keluar	(256)	(3,235,000)
D. Saldo Akhir	-	-

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses senilai Rp3.235.000, berasal dari:

No.	Uraian	Pembelian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
1	Persediaan dalam proses lainnya	256	3,235,000	256	3,235,000
Jumlah Mutasi Tambah Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam Proses		256	3,235,000	256	3,235,000

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses senilai Rp3.235.000, berasal dari:

No.	Uraian	Reklasifikasi Keluar		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
1	Persediaan dalam proses lainnya	256	3,235,000	256	3,235,000
Jumlah Mutasi Kurang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat - Dalam Proses		256	3,235,000	256	3,235,000

Transaksi Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses pada periode 31 Desember 2024 merupakan kesalahan penginputan kodefikasi pada aplikasi SAKTI.

5. Bahan Baku

Saldo Bahan Baku pada periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.838.200. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.838.200, mutasi tambah dan mutasi kurang selama periode pelaporan masing-masing sebesar Rp849.985.910.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	34	4,838,200
B. Mutasi Tambah	82,247	849,985,910
Pembelian	81,991	846,750,910
Reklasifikasi Masuk	256	3,235,000
C. Mutasi Kurang	(82,247)	(849,985,910)
Pemakaian	(82,247)	(849,985,910)
D. Saldo Akhir	34	4,838,200

Mutasi tambah atas nilai Bahan Baku senilai Rp849.985.910, berasal dari:

No.	Uraian	Pembelian		Reklasifikasi Masuk		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Bahan Baku							
1	Semen	8	764,560	-	-	8	764,560
2	Pasir	2	419,600	-	-	2	419,600
3	Batu	-	-	-	-	-	-
4	Cat	7	1,590,500	-	-	7	1,590,500
5	Seng	8	840,000	-	-	8	840,000
6	Baja	22	1,665,000	-	-	22	1,665,000
7	Electro Dalas	-	-	-	-	-	-
8	Besi beton	-	-	-	-	-	-
9	Karung	946	4,361,900	-	-	946	4,361,900
10	Minyak Cat/ Thinner	5	296,950	-	-	5	296,950
11	Bahan bangunan dan konstruksi lainnya	296	6,481,900	-	-	296	6,481,900
12	Bahan kimia padat	45,378	548,299,050	-	-	45,378	548,299,050
13	Bahan kimia cair	1,449	166,166,550	-	-	1,449	166,166,550
14	Bahan kimia gas	1	2,620,000	-	-	1	2,620,000
15	Bahan bakar minyak (bahan baku)	-	-	-	-	-	-
16	Kawat	-	-	-	-	-	-
17	Kayu	146	5,149,400	-	-	146	5,149,400
18	Bahan baku lainnya	33,723	108,095,500	-	-	33,723	108,095,500
19	Bahan lainnya	-	-	256	3,235,000	256	3,235,000
Jumlah Mutasi Tambah Bahan Baku		81,991	846,750,910	256	3,235,000	82,247	849,985,910

Mutasi tambah berupa reklasifikasi masuk senilai Rp3.235.000 berasal dari koreksi atas kesalahan penginputan kodefikasi pada aplikasi SAKTI dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Reklasifikasi Masuk	
		Vol	Nilai
1	Tempat pakan 6 kg	20	940,000
2	Tempat minum otomatis	10	1,120,000
3	Tempat pakan DOC	12	276,000
4	Tempat minum 1 liter	14	119,000
5	Eggtray kertas	200	780,000
Jumlah		256	3,235,000

Mutasi kurang atas nilai Bahan Baku senilai Rp849.985.910, berasal dari:

No.	Uraian	Pemakaian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Bahan Baku					
1	Semen	8	764,560	8	764,560
2	Pasir	2	419,600	2	419,600
3	Batu	-	-	-	-
4	Cat	7	1,590,500	7	1,590,500
5	Seng	8	840,000	8	840,000
6	Baja	22	1,665,000	22	1,665,000
7	Electro Dalas	-	-	-	-
8	Besi beton	-	-	-	-
9	Karung	946	4,361,900	946	4,361,900
10	Minyak Cat/ Thinner	5	296,950	5	296,950
11	Bahan bangunan dan konstruksi lainnya	296	6,481,900	296	6,481,900
12	Bahan kimia padat	45,378	548,299,050	45,378	548,299,050
13	Bahan kimia cair	1,449	166,166,550	1,449	166,166,550
14	Bahan kimia gas	1	2,620,000	1	2,620,000
15	Bahan bakar minyak (bahan baku)	-	-	-	-
16	Kawat	-	-	-	-
17	Kayu	146	5,149,400	146	5,149,400
18	Bahan baku lainnya	33,723	108,095,500	33,723	108,095,500
19	Bahan lainnya	256	3,235,000	256	3,235,000
Jumlah Mutasi Kurang Bahan Baku		82,247	849,985,910	82,247	849,985,910

Jumlah bahan baku per 31 Desember 2024 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Kuantitas	Satuan	Jumlah
1	Kantong Polinasi Agrivek type RW-2 uk. 545x850	34	142,300	4,838,200
Jumlah		34	142,300	4,838,200

6. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada periode 30 September 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0, mutasi tambah dan mutasi kurang masing-masing sebesar Rp533.200.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	-	-
B. Mutasi Tambah	11	533,200
Pembelian	11	533,200
C. Mutasi Kurang	(11)	(533,200)
Pemakaian	(11)	(533,200)
D. Saldo Akhir	-	-

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp533.200, berasal dari:

No.	Uraian	Pembelian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Persediaan Lainnya					
1	Obat lainnya (persediaan lainnya)	11	533,200	11	533,200
Jumlah		11	533,200	11	533,200

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp533.200, berasal dari:

No.	Uraian	Pemakaian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Persediaan Lainnya					
1	Obat lainnya (persediaan lainnya)	11	533,200	11	533,200
	Jumlah	11	533.200	11	533.200

C.2. ASET TETAP**C.2.1. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.998.541.220.281. Tidak terdapat mutasi tanah pada Semester II TA 2024.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1,998,541,220,281
Saldo per 31 Desember 2024	1,998,541,220,281
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1,998,541,220,281

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.210.362.350 dan Rp21.773.012.350. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	21,773,012,350
Mutasi Tambah	
Pembelian	-
Hibah Masuk	437,350,000
Saldo per 31 Desember 2024	22,210,362,350
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(21,388,512,319)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	821,850,031

Mutasi tambah berupa hibah masuk berasal dari transaksi hibah kendaraan mini bus (penumpang ≤ 14 orang) dari Pemerintah Dharmasraya dengan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHP) nomor 030/1389/BKD/XII-2023 dan B-2858/TU.120/H.12.3/12/2023 tanggal 30 Desember 2023 dan Berita Acara Serah Terima barang (BAST) nomor 030/1390/BKD/XII-2023 tanggal 30 Desember 2023. Kendaraan tersebut berupa mini bus tipe Xpander Utime CTV no polisi BA 1164 V. Tujuan dari hibah ini agar kendaraan dipergunakan untuk menunjang kelancaran operasional BPSIP Sumatera Barat.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp61.605.650.055 dan Rp61.455.898.055. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	61,455,898,055
Mutasi Tambah	
Pembelian	149,752,000
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Penghentian Aset dan Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	61,605,650,055
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(19,406,483,200)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	42,199,166,855

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.27.048.185.902. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode 31 Desember 2024 terhadap nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	27,048,185,902
Saldo per 31 Desember 2024	27,048,185,902
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	(9,317,398,952)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	17,730,786,950

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp103.244.130. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang pada periode 31 Desember 2023. Rincian Aset Tetap Lainnya merupakan bahan perpustakaan tercetak sebanyak 696 buah diantaranya Monografi sebanyak 683 buah dan Laporan sebanyak 13 buah.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(50.112.394.471) dan Rp(45.798.381.526).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dirinci pada tabel berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	22,210,362,350	(21,388,512,319)	821,850,031
2.	Gedung dan Bangunan	61,605,650,055	(19,406,483,200)	42,199,166,855
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	27,048,185,902	(9,317,398,952)	17,730,786,950
4.	Aset Tetap Lainnya	103,244,130	-	103,244,130
Akumulasi Penyusutan		110,967,442,437	(50,112,394,471)	60,855,047,966

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.3.1. Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp566.026.014.

Tidak terdapat mutasi atas saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya pada periode Semester II TA 2024 berupa pembayaran atas kelebihan pembangunan screen house modern komplit, CV. Duta Pratama, LHP.

Rincian Saldo Piutang Jangka Panjang Lainnya per 31 Desember 2024 diuraikan pada tabel berikut :

No	Nama Debitur	31 Desember 2024
	No LHP : R.128/PW.130/G4/05/2017	
	Tanggal : 18 Mei 2017	
1.	Kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan renovasi kantor dan pagar labor diseminasi padang yang dilaksanakan oleh PT. Svarif Maiu Karva	47,510,690
2.	Kelebihan pembayaran atas pembangunan screen house modern komplit yang dilaksanakan oleh CV. Duta Pratama sebesar Rp.492.573.353.782 -	280,733,354
3.	Kelebihan pembayaran atas pembangunan screen house semi modern komplit yang dilaksanakan oleh CV. Duta Pratama	136,866,970
4.	Jaminan pelaksanaan yang belum dicairkan pada pekerjaan pembangunan screen house modern komplit dan screen house semi modern komplit	100,915,000
Jumlah		566,026,014

Telah dilakukan tindakan persuasif kepada Ex. PPK dengan melakukan pemanggilan dan memfasilitasi untuk menelusuri keberadaan rekanan namun hal tersebut tidak membuahkan hasil sehingga Ex. PPK disurati dengan surat nomor: S-2094/TU.210/H.12.3/11/2020 tanggal 20 November 2020 perihal Penyelesaian Kerugian Negara. Setelah itu yang bersangkutan melakukan penyetoran sebesar Rp2.000.000 pada bulan Desember 2020, namun tetap tidak ada perkembangan lebih lanjut.

Sehingga Balai menyurati kembali dengan surat nomor: S-1346/TU.120/H.12.3/07/2021 tanggal 13 Juli 2021 perihal penyelesaian kerugian negara melalui PUPN; surat nomor: S-1897/TU.120/H.12.3/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan surat nomor: S-195/TU.210/H.12.3/01/2022 tanggal 27 Januari 2022 perihal penyelesaian kerugian negara.

Menindaklanjuti surat peringatan ke 4 yang bersangkutan melakukan penyetoran 3 kali pembayaran dengan total nilai Rp1.500.000 atas kelebihan pembayaran pembangunan screenhouse modern komplit seperti yang dijelaskan sebelumnya.

C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(566.026.014).

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp(566.026.014) merupakan penyisihan kategori macet atas temuan LHP Irjen No : R.128/PW.130/G4/05/2017 tanggal 18 Mei 2017 yang masih belum lunas.

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Lainnya
Periode 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Macet	566.026.014	100%	(566.026.014)
Jumlah	566.026.014		(566.026.014)

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing- masing sebesar Rp20.023.573. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024

Uraian	Nilai
Paten	8,350,000
Software	11,673,573
Jumlah	20,023,573

Aset tak berwujud tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

No.	Uraian	Kuantitas	Nilai
1	Paten sederhana	2	5,650,000
2	Paten biasa	1	2,700,000
3	Software	4	11,673,573
	Jumlah	7	20,023,573

C.4.2 Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp191.489.364. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPSIP Sumatera Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada periode pelaporan.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPSIP Sumatera Barat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(181.424.137) dan Rp(178.029.712). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya :

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	20,023,573	(18,268,573)	1,755,000
2	Aset Lain-lain	191,489,364	(163,155,564)	28,333,800
Jumlah		211,512,937	(181,424,137)	30,088,800

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp53.553.861. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	18,529,419
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	35,024,442
Jumlah	-	53,553,861

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Utang yang Belum Ditagihkan akan muncul saat ada kwitansi Uang Persediaan (UP) yang belum di SPJ-kan.

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C. 6. EKUITAS**C.6.1. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.059.777.121.847 dan Rp2.063.487.658.456. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak**

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp984.124.100 dan Rp404.508.100. Pendapatan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Perbandingan Realisasi PNBP Lainnya
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22,295,000	31,005,000	(28.09)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	119,743,000	37,026,000	223.40
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	812,775,500	278,224,900	192.13
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29,310,600	58,252,200	(49.68)
Jumlah	984,124,100	404,508,100	143.29

Terdapat selisih antara realisasi Pendapatan sesuai LO dengan Pendapatan sesuai LRA senilai Rp229.152.147 yang disajikan pada table berikut :

Uraian	LO	LRA	Selisih	%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	22,295,000	22,295,000	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	119,743,000	119,743,000	-	-
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	812,775,500	812,775,500	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29,310,600	67,161,300	(37,850,700)	(56.36)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap PihakLain/Pihak Ketiga	-	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	117,651,247	(117,651,247)	(100.00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	42,537,200	(42,537,200)	(100.00)
Pendapatan dari Pemindahantanganan BMN Lainnya	-	31,113,000	(31,113,000)	(100.00)
Jumlah	984,124,100	1,213,276,247	(229,152,147)	(18.89)

Berikut rincian selisih pendapatan akun 425131 di LO dan LRA :

Uraian	Nilai
Piutang Lainnya	-
Setoran 01 Januari s.d 31 Desember 2024	(37,850,700)
Jumlah	(37,850,700)

Selisih senilai Rp37.850.700 diatas merupakan setoran pembayaran pendapatan yang masih harus diterima berupa sewa rumah senilai Rp3.710.700 dan sewa lahan IP2SIP senilai Rp34.140.000 dengan rincian sebagai berikut :

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Jangka Waktu (Bulan)	Tarif	Nilai
1	Rumah dinas type 60 yang dihuni oleh Erma, SP berlokasi di Komplek Labor Diseminasi Padang bulan maret s.d desember 2021	10	18,500	185,000
2	Rumah dinas type 200 yang dihuni oleh Benhar (Alm) beralokasi di Komplek Labor Diseminasi Padang bulan Januari s.d Desember 2021 (Pensiunan)	12	80,500	966,000
3	Rumah dinas type 36 yang dihuni oleh Fadli Hendrawan bulan januari 2021 s.d mei 2023	29	12,700	368,300
4	Rumah dinas type 36 yang dihuni oleh Nelisma bulan september s.d desember 2022 (Pensiunan)	4	12,700	50,800
5	Rumah dinas type 200 yang dihuni oleh Ir. Moehardaniel, MS bulan september 2022 s.d desember 2023 (Mutasi ke BRIN)	16	80,500	1,288,000
6	Rumah dinas type 36 an. Jarmidayanti bulan maret s.d desember 2023 (Pensiun)	10	12,700	127,000
7	Rumah dinas type 36 an. Yulia Mitri bulan februari s.d desember 2023	11	12,700	139,700
8	Rumah dinas type 200 an. Dr. Zul Irfan, MS bulan oktober s.d desember 2023 (Pensiun)	3	80,500	241,500
9	Rumah dinas type 70 an. Maizarlis Sukma bulan juni s.d desember 2023 (Pensiun)	7	24,600	172,200
10	Rumah dinas type 70 an. Mafridal bulan juni s.d desember 2023 (Pensiun)	7	24,600	172,200
Jumlah Setoran Sewa Rumah Dinas				3,710,700

No	Nama	Nilai
1	Alex	75,000
2	Ajis	250,000
3	Ardiansyah	18,990,000
4	Baherta	862,500
5	Busral	1,225,000
6	Medrizal	1,175,000
7	Mudin/ Zainal Abidin	662,500
8	Ratna Andam Dewi	200,000
9	Sudi	662,500
10	Tris Yanuarita	437,500
11	Zaini	125,000
12	Anasri	150,000
13	Ancin/ Syamsir	200,000
14	Basri	250,000
15	Syamsulizar	325,000
16	Asnaidar	350,000
17	Farida Artati	600,000
18	Hamzah	87,500
19	Jasmarni/ Yosi Kembra	350,000
20	Jasril	162,500
21	Lailatul Rahmi	262,500
22	M. Idrus	100,000
23	Ma'adin/ Zainal Abidin	662,500
24	Nanda/ Misda Wati	587,500
25	Janiwar	400,000
26	Peni Ramawi	125,000
27	Ramawi	462,500
28	Romi	150,000
29	Syawal/ Anis	312,500
30	Shinta Sriwahyuni	212,500
31	Sri Yance	662,500
32	Syafriadi	87,500
33	Syafrina	737,500
34	Tarmisi	575,000
35	Yusnimar	362,500
36	Supriyadi	875,000
37	Zul Bahri	187,500
38	Mailis	150,000
39	Maizarlis	87,500
Jumlah Setoran Lahan		34,140,000

Akun 425911 senilai Rp117.651.247, 425912 senilai Rp42.537.200 dan 425129 senilai Rp31.113.000 tidak termasuk dalam kategori pendapatan di Laporan Operasional.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.827.599.711 dan Rp4.989.278.273. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Realisasi Beban Pegawai
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	3,242,919,001	3,373,205,019	(3.86)
Beban Pembulatan Gaji PNS	47,934	48,537	(1.24)
Beban Tunj. Anak PNS	59,185,368	58,774,115	0.70
Beban Tunj. Beras PNS	166,566,000	179,529,180	(7.22)
Beban Tunj. Fungsional PNS	218,900,000	284,880,000	(23.16)
Beban Tunj. PPh PNS	27,063,813	14,580,234	85.62
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	-
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	213,738,680	227,216,584	(5.93)
Beban Tunjangan Umum PNS	79,005,000	110,365,000	(28.41)
Beban Uang Makan PNS	462,195,000	518,037,000	(10.78)
Beban Gaji Pokok PPPK	130,510,500	10,588,800	-
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,075	124	-
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	9,048,730	-	-
Beban Tunj. Anak PPPK	2,855,370	-	-
Beban Tunj. Fungsional PPPK	18,400,000	1,400,000	-
Beban Tunj. Beras PPPK	8,835,240	289,680	-
Beban Uang Makan PPPK	22,515,000	2,695,000	-
Beban Uang Lembur	140,611,000	182,469,000	(22.94)
Jumlah	4,827,599,711	4,989,278,273	(3.24)

Semua uraian beban yang ada pada tabel di atas merupakan rincian realisasi belanja pegawai berupa imbalan/kompensasi yang dihasilkan oleh pegawai yang dibayarkan kepada semua PNS dan PPPK BPSIP Sumatera Barat

Terdapat selisih antara realisasi belanja pegawai sesuai LRA dengan beban pegawai sesuai LO senilai Rp18.529.419.

Rincian Beban Pegawai di LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,242,919,001	3,244,313,420	(1,394,419)
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	47,934	47,934	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	59,185,368	59,185,368	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	166,566,000	166,566,000	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	218,900,000	218,900,000	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	27,063,813	27,063,813	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	25,200,000	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	213,738,680	213,738,680	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,005,000	81,225,000	(2,220,000)
511129	Beban Uang Makan PNS	462,195,000	479,085,000	(16,890,000)
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	130,510,500	130,510,500	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,075	3,075	-
511621	Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	9,048,730	9,048,730	-
511622	Beban Tunj. Anak PPPK	2,855,370	2,855,370	-
511624	Beban Tunj. Fungsional PPPK	18,400,000	18,400,000	-
511625	Beban Tunj. Beras PPPK	8,835,240	8,835,240	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	22,515,000	22,760,000	(245,000)
511129	Beban Uang Lembur	140,611,000	140,611,000	-
Jumlah		4,827,599,711	4,848,349,130	(20,749,419)

Selisih diatas berasal dari transaksi akrual belanja pegawai TA 2023 yang dibayar TA 2024 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Transaksi akrual TA 2023 yang dibayarkan pada TA 2024 :

Akun	Uraian	Jumlah	Keterangan	Bukti Pembayaran
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	869,700	Kekurangan gaji PNS an. Ardiansyah, S. Pt, M. Nasir	SPM No. 00008A tanggal 08/01/2024 dan SP2D No. 240901301000013 tanggal 09/01/2024
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	265		
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	86,970		
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	17,484		
511628	Belanja Uang Makan PPPK	245,000	Tanggal 15 s.d 29 Desember 2023 sebanyak 1 pegawai an. Muhammad Yunuri	SPM No. 00009A tanggal 11/01/2024 dan SP2D No. 240901301000038 tanggal 11/01/2024
511129	Belanja Uang Makan PNS	16,890,000	Tanggal 15 s.d 29 Desember 2023 sebanyak 65 pegawai an. Nadiya Iftiwata Rahmah dkk	SPM No. 000010A tanggal 11/01/2024 dan SP2D No. 240901301000037 tanggal 11/01/2024
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	420,000	Kekurangan gaji PNS an. Hanif Gusrianto, S. St	SPM No. 000019A tanggal 12/02/2024 dan SP2D No. 240901301000044 tanggal 13/02/2024
Jumlah		18,529,419		

2. Kelebihan pembayaran tunjangan umum petugas belajar an. Shinta Mutia Sari untuk bulan Maret sampai dengan Desember serta gaji 13 dan gaji 14 tahun anggaran 2024 senilai Rp2.220.000.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp980.282.339 dan Rp468.180.980. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Beban Persediaan Bahan Baku	849,985,910	313,287,875	171.31
Beban Persediaan Konsumsi	129,763,229	151,162,105	(14.16)
Beban Persediaan Lainnya	533,200	3,731,000	(85.71)
Jumlah	980,282,339	468,180,980	109.38

Terdapat selisih antara beban persediaan di LO dengan belanja barang persediaan pada neraca percoba kas (LRA) sebesar Rp980.282.339 dikarenakan di neraca percobaan kas merupakan transaksi pembelian persediaan sementara di laporan operasional merupakan transaksi pemakaian persediaan.

Rincian Beban Persediaan di LO dan LRA

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Persediaan Bahan Baku	849,985,910	-	849,985,910
Beban Persediaan Konsumsi	129,763,229	-	129,763,229
Beban Persediaan Lainnya	533,200	-	533,200
Jumlah	980,282,339	-	980,282,339

Rincian selisih Beban Persediaan di LO :

1. Beban Persediaan Bahan Baku senilai Rp849.985.910.

No.	Uraian	Pembelian		Reklasifikasi Masuk		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Tambah Bahan Baku							
1	Semen	8	764,560	-	-	8	764,560
2	Pasir	2	419,600	-	-	2	419,600
3	Batu	-	-	-	-	-	-
4	Cat	7	1,590,500	-	-	7	1,590,500
5	Seng	8	840,000	-	-	8	840,000
6	Baja	22	1,665,000	-	-	22	1,665,000
7	Electro Dalas	-	-	-	-	-	-
8	Besi beton	-	-	-	-	-	-
9	Karung	946	4,361,900	-	-	946	4,361,900
10	Minyak Cat/ Thinner	5	296,950	-	-	5	296,950
11	Bahan bangunan dan konstruksi lainnya	296	6,481,900	-	-	296	6,481,900
12	Bahan kimia padat	45,378	548,299,050	-	-	45,378	548,299,050
13	Bahan kimia cair	1,449	166,166,550	-	-	1,449	166,166,550
14	Bahan kimia gas	1	2,620,000	-	-	1	2,620,000
15	Bahan bakar minyak (bahan baku)	-	-	-	-	-	-
16	Kawat	-	-	-	-	-	-
17	Kayu	146	5,149,400	-	-	146	5,149,400
18	Bahan baku lainnya	33,723	108,095,500	-	-	33,723	108,095,500
19	Bahan lainnya	-	-	256	3,235,000	256	3,235,000
Jumlah Mutasi Tambah Bahan Baku		81,991	846,750,910	256	3,235,000	82,247	849,985,910

2. Beban Persediaan Konsumsi senilai Rp129.763.229.

No.	Uraian	Pemakaian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Barang Konsumsi					
1	Alat tulis	1,062	5,656,800	1,062	5,656,800
2	Tinta tulis, tinta stempel	5	71,550	5	71,550
3	Penjepit kertas	75	246,100	75	246,100
4	Penghapus/korektor	16	80,500	16	80,500
5	Buku tulis	530	3,571,050	530	3,571,050
6	Ordner dan map	727	4,010,750	727	4,010,750
7	Penggaris	2	6,900	2	6,900
8	Cutter (alat tulis kantor)	4	69,500	4	69,500
9	Alat perekat	48	409,400	48	409,400
10	Staples	4	69,000	4	69,000
11	Isi staples	47	154,100	47	154,100
12	Barang cetakan	-	-	-	-
13	Alat tulis kantor lainnya	64	2,153,250	64	2,153,250
14	Kertas HVS	207	12,055,750	207	12,055,750
15	Berbagai kertas	359	1,301,500	359	1,301,500
16	Kertas cover	353	1,793,500	353	1,793,500
17	Amplop	49	1,521,200	49	1,521,200
18	Kop surat	-	-	-	-
19	Film cetak	-	-	-	-
20	Tinta/toner printer	214	32,233,450	214	32,233,450
21	USB/flash disk	7	966,000	7	966,000
22	Mouse	4	920,000	4	920,000
23	CD/DVD	-	-	-	-
24	Bahan komputer lainnya	6	1,542,875	6	1,542,875
25	Kabel listrik	-	-	-	-
26	Lampu listrik	163	7,104,550	163	7,104,550
27	Batu baterai	85	1,383,450	85	1,383,450
28	Alat Listrik Lainnya	6	630,000	6	630,000
29	Persediaan berupa alat penunjang laboratorium	-	-	-	-
30	Penutup tangan	48	616,400	48	616,400
31	Penutup kaki	38	1,187,500	38	1,187,500
32	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor lainnya	-	-	-	-
33	Alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	3,434	50,008,154	3,434	50,008,154
34	Pakan hewan	-	-	-	-
35	Pakan ikan	-	-	-	-
Jumlah Mutasi Kurang Barang Konsumsi		7.557	129.763.229	7.557	129.763.229

3. Beban Persediaan Lainnya senilai Rp533.200.

No.	Uraian	Pemakaian	
		Vol	Nilai
Mutasi Kurang Persediaan Lainnya			
1	Obat lainnya (persediaan lainnya)	11	533,200
Jumlah		11	533,200

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.227.688.696 dan Rp3.721.769.466. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Barang dan Jasa
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Beban Bahan	475,343,045	625,440,841	(24.00)
Beban Barang Operasional Lainnya	609,180,015	163,120,000	273.46
Beban Barang Non Operasional Lainnya	500,426,055	268,100,000	86.66
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75,600,000	135,870,000	(44.36)
Beban Honor Output Kegiatan	9,500,000	2,700,000	-
Beban Jasa Profesi	61,200,000	52,110,000	-
Beban Jasa Lainnya	41,661,000	-	-
Beban Keperluan Perkantoran	2,091,372,266	2,021,305,718	3.47
Beban Langganan Air	14,245,900	16,370,500	(12.98)
Beban Langganan Listrik	277,679,801	337,922,365	(17.83)
Beban Langganan Telepon	12,300,614	16,709,542	(26.39)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	57,780,000	52,375,500	10.32
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid - 19	-	29,745,000	(100.00)
Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin	1,400,000	-	-
Jumlah	4,227,688,696	3,721,769,466	13.59

Beban barang dan jasa merupakan realisasi belanja guna mendukung tugas dan fungsi BPSIP Sumatera Barat. Terdapat selisih senilai Rp36.424.442 antara beban barang dan jasa di LO dan LRA yang diuraikan pada Tabel berikut ini.

Rincian Beban Barang dan Jasa di Lo dan LRA

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Bahan	475,343,045	475,343,045	-
Beban Barang Operasional Lainnya	609,180,015	609,180,015	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	500,426,055	500,426,055	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75,600,000	75,600,000	-
Beban Honor Output Kegiatan	9,500,000	9,500,000	-
Beban Jasa Profesi	61,200,000	61,200,000	-
Beban Jasa Lainnya	41,661,000	41,661,000	-
Beban Keperluan Perkantoran	2,091,372,266	2,097,254,466	(5,882,200)
Beban Langganan Air	14,245,900	14,245,900	-
Beban Langganan Listrik	277,679,801	305,436,465	(27,756,664)
Beban Langganan Telepon	12,300,614	13,686,192	(1,385,578)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	57,780,000	57,780,000	-
Beban Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin	1,400,000	-	(1,400,000)
Jumlah	4,227,688,696	4,261,313,138	(36,424,442)

Berikut penjelasan rincian realisasi belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai Rp36.424.442 :

- a. Transaksi akrual TA 2023 dibayar TA 2024 senilai Rp35.024.442 dapat dirincikan sebagai berikut :

Akun	Uraian	Jumlah	Keterangan	Bukti Pembayaran
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	5,882,200	Tagihan Internet Bulan Desember 2023	SPM No. 000014A tanggal 01/02/2024 dan SP2D No. 2409013010000238 tanggal 01/02/2024
522111	Belanja Langganan Listrik	27,756,664	Bulan Desember 2023	SPM No. 000014A tanggal 16/01/2024 dan SP2D No. 2409013010000030 tanggal 17/01/2024 dan SPM No. 000014A tanggal 01/02/2024 dan SP2D No. 2409013010000238 tanggal 01/02/2024
522112	Belanja Langganan Telepon	1,385,578	Bulan Desember 2023	SPM No. 000014A tanggal 01/02/2024 dan SP2D No. 2409013010000238 tanggal 01/02/2024
Total		35,024,442		

- b. Akun 595112 senilai Rp1.400.000 tidak termasuk dalam kategori belanja di Laporan Realisasi Anggaran.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.106.895.830 dan Rp1.200.088.306. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	662,381,550	808,549,800	(18.08)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	437,239,880	378,286,556	15.58
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	7,274,400	13,251,950	(45.11)
Jumlah	1,106,895,830	1,200,088,306	(7.77)

Uraian dari rincian di atas merupakan pemeliharaan dan peremajaan kondisi suatu gedung bangunan, barang/alat dalam menunjang kegiatan Balai agar terlaksana dan terjaga dengan baik.

Rincian Beban Pemeliharaan di Laporan Operasional dan Belanja Pemeliharaan di LRA

Uraian	LO	LRA	Selisih
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	662,381,550	662,381,550	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	437,239,880	437,239,880	-
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	7,274,400	-	7,274,400
Jumlah	1,106,895,830	1,099,621,430	7,274,400

Berikut penjelasan rincian selisih beban pemeliharaan LO dan LRA senilai Rp7.274.400 yang berasal dari transaksi habis pakai pada akun Bahan untuk Pemeliharaan :

No.	Uraian	Pemakaian		Jumlah	
		Vol	Nilai	Vol	Nilai
Mutasi Kurang Bahan Pemeliharaan					
1	Sapu dan sikat	10	366,000	10	366,000
2	Alat-alat pel dan lap	16	253,000	16	253,000
3	Ember, slang dan tempat air lainnya	76	1,650,000	76	1,650,000
4	Kunci, kran dan semprotan	-	-	-	-
5	Keset dan tempat sampah	19	665,000	19	665,000
6	Alat pengikat	13	344,100	13	344,100
7	Alat untuk makan dan minum	14	182,000	14	182,000
8	Peralatan ledeng	4	12,000	4	12,000
9	Pengharum ruangan	30	1,423,000	30	1,423,000
10	Kuas	12	217,200	12	217,200
11	Bahan Kimia untuk Pembersih	18	428,000	18	428,000
12	Perabot kantor lainnya	155	1,734,100	155	1,734,100
Jumlah Mutasi Kurang Bahan untuk Pemeliharaan		367	7,274,400	367	7,274,400

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp800.557.298 dan Rp1.015.748.269. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Perjalanan Dinas
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	652,747,298	1,010,478,269	(35.40)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	147,810,000	5,270,000	2,704.74
Jumlah	800,557,298	1,015,748,269	(21.19)

Beban perjalanan dinas merupakan realisasi belanja guna mendukung tugas dan fungsi BPSIP Sumatera Barat.

Rincian Beban Perjalanan Dinas di LO dan LRA

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
524111	Beban Perjalanan Biasa	652,747,298	652,747,298	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	147,810,000	147,810,000	-
Jumlah		800,557,298	800,557,298	-

Tidak terdapat selisih antara LO dan LRA pada akun Perjalanan Dinas.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp785.778.400 dan Rp2.100.000. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Barang
untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	785,778,400	2,100,000	37,318.02
Jumlah	785,778,400	2,100,000	37,318.02

Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2024 berasal dari transaksi pemakaian persediaan pada akun hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat. Berikut rincian realisasi Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 :

1. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan ayam KUB senilai Rp71.914.400 :

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	03/01/2024	DOC KUB 1	02/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
2	12/01/2024	Ayam Afkir	10/UPB.KUB/C/01/2024	402	10,000	4,020,000
3	14/01/2024	DOC KUB 1	11/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
4	22/01/2024	DOC KUB 1	16/UPB.KUB/C/01/2024	200	3,500	700,000
5	23/01/2024	DOC KUB 1	17/UPB.KUB/C/01/2024	100	3,500	350,000
6	25/01/2024	DOC KUB 1	20/UPB.KUB/C/01/2024	100	3,500	350,000
7	05/02/2024	DOC KUB 1	27/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
8	05/02/2024	DOC KUB 1	28/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
9	12/02/2024	DOC KUB 1	32/UPB.KUB/C/02/2024	200	3,500	700,000
10	19/02/2024	DOC KUB 1	39/UPB.KUB/C/02/2024	200	3,500	700,000
11	21/02/2024	DOC KUB 1	40/UPB.KUB/C/02/2024	100	3,500	350,000
12	23/02/2024	DOC KUB 1	41/UPB.KUB/C/02/2024	40	3,500	140,000
13	05/03/2024	DOC KUB 1	44/UPB.KUB/C/03/2024	50	3,500	175,000
14	07/03/2024	DOC KUB 1	45/UPB.KUB/C/03/2024	306	3,500	1,071,000
15	11/03/2024	DOC KUB 1	46/UPB.KUB/C/03/2024	20	3,500	70,000
16	16/03/2024	DOC KUB 1	48/UPB.KUB/C/03/2024	102	3,500	357,000
17	17/03/2024	DOC KUB 1	49/UPB.KUB/C/03/2024	20	3,500	70,000
18	18/03/2024	DOC KUB 1	50/UPB.KUB/C/03/2024	102	3,500	357,000
19	20/03/2024	DOC KUB 1	51/UPB.KUB/C/03/2024	356	3,500	1,246,000
20	28/03/2024	DOC KUB 1	52/UPB.KUB/C/03/2024	306	3,500	1,071,000
21	01/04/2024	DOC KUB 1	54/UPB.KUB/C/04/2024	306	3,500	1,071,000
22	04/04/2024	DOC KUB 1	55/UPB.KUB/C/04/2024	204	3,500	714,000
23	06/04/2024	DOC KUB 1	56/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
24	14/04/2024	DOC KUB 1	58/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
25	16/04/2024	DOC KUB 1	59/UPB.KUB/C/04/2024	50	3,500	175,000
26	19/04/2024	DOC KUB 1	60/UPB.KUB/C/04/2024	408	3,500	1,428,000
27	23/04/2024	DOC KUB 1	62/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
28	25/04/2024	DOC KUB 1	63/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
29	27/04/2024	DOC KUB 1	64/UPB.KUB/C/04/2024	29	3,500	101,500
30	29/04/2024	DOC KUB 1	65/UPB.KUB/C/04/2024	102	3,500	357,000
31	01/05/2024	DOC KUB 1	67/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
32	02/05/2024	DOC KUB 1	68/UPB.KUB/C/05/2024	408	3,500	1,428,000
33	05/05/2024	DOC KUB 1	69/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
34	06/05/2024	DOC KUB 1	70/UPB.KUB/C/05/2024	153	3,500	535,500
35	09/05/2024	DOC KUB 1	71/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
36	13/05/2024	DOC KUB 1	72/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
37	13/05/2024	DOC KUB 1	73/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
38	13/05/2024	Ayam Afkir	74/UPB.KUB/C/05/2024	40	10,000	400,000
39	15/05/2024	DOC KUB 1	75/UPB.KUB/C/05/2024	50	3,500	175,000
40	22/05/2024	DOC KUB 1	76/UPB.KUB/C/05/2024	204	3,500	714,000
41	25/05/2024	DOC KUB 1	77/UPB.KUB/C/05/2024	204	3,500	714,000
42	28/05/2024	DOC KUB 1	78/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
43	29/05/2024	DOC KUB 1	79/UPB.KUB/C/05/2024	102	3,500	357,000
44	03/06/2024	DOC KUB 1	82/UPB.KUB/C/06/2024	204	3,500	714,000
45	06/06/2024	DOC KUB 1	83/UPB.KUB/C/06/2024	291	3,500	1,018,500
46	10/06/2024	DOC KUB 1	85/UPB.KUB/C/06/2024	290	3,500	1,015,000
47	13/06/2024	Ayam Grower 2	87/UPB.KUB/C/06/2024	143	50,000	7,150,000
48	19/06/2024	DOC KUB 1	88/UPB.KUB/C/06/2024	458	3,500	1,603,000
49	26/06/2024	DOC KUB 1	89/UPB.KUB/C/06/2024	255	3,500	892,500
50	02/07/2024	DOC KUB 1	91/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
51	08/07/2024	DOC KUB 1	93/UPB.KUB/C/07/2024	40	3,500	140,000
52	08/07/2024	DOC KUB 1	94/UPB.KUB/C/07/2024	197	3,500	689,500
53	12/07/2024	DOC KUB 1	95/UPB.KUB/C/07/2024	18	3,500	63,000
54	12/07/2024	DOC KUB 1	96/UPB.KUB/C/07/2024	255	3,500	892,500
55	18/07/2024	DOC KUB 1	97/UPB.KUB/C/07/2024	102	3,500	357,000
56	29/07/2024	DOC KUB 1	99/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
57	29/07/2024	Ayam Afkir KUB	100/UPB.KUB/C/07/2024	155	10,000	1,550,000
58	31/07/2024	DOC KUB 1	101/UPB.KUB/C/07/2024	204	3,500	714,000
59	05/08/2024	DOC KUB 1	102/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
60	12/08/2024	DOC KUB 1	104/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
61	12/08/2024	DOC KUB 1	105/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
62	19/08/2024	DOC KUB 1	106/UPB.KUB/C/08/2024	204	3,500	714,000
63	22/08/2024	DOC KUB 1	107/UPB.KUB/C/08/2024	102	3,500	357,000
64	28/08/2024	DOC KUB 1	109/UPB.KUB/C/08/2024	204	3,500	714,000
65	05/09/2024	DOC KUB 1	111/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
66	05/09/2024	DOC KUB 2	112/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
67	09/09/2024	DOC KUB 1	113/UPB.KUB/C/09/2024	165	3,500	577,500
68	09/09/2024	DOC KUB 2	114/UPB.KUB/C/09/2024	39	3,500	136,500
69	11/09/2024	DOC KUB 2	115/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
70	17/07/2024	DOC KUB 1	117/UPB.KUB/C/09/2024	173	3,500	605,500
71	17/09/2024	DOC KUB 2	118/UPB.KUB/C/09/2024	31	3,500	108,500
72	17/09/2024	DOC KUB 2	119/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
73	19/09/2024	DOC KUB 1	121/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
74	20/09/2024	DOC KUB 2	122/UPB.KUB/C/09/2024	102	3,500	357,000
75	20/09/2024	DOC KUB 1	122/UPB.KUB/C/09/2024	28	3,500	98,000
76	20/09/2024	DOC KUB 2	124/UPB.KUB/C/09/2024	23	3,500	80,500
77	25/09/2024	DOC KUB 1	126/UPB.KUB/C/09/2024	71	3,500	248,500
78	25/09/2024	DOC KUB 2	127/UPB.KUB/C/09/2024	133	3,500	465,500
79	02/10/2024	DOC KUB 1	128/UPB.KUB/C/10/2024	102	3,500	357,000
80	02/10/2024	DOC KUB 2	129/UPB.KUB/C/10/2024	102	3,500	357,000
81	07/10/2024	Induk KUB 2	130/UPB.KUB/C/10/2024	90	40,000	3,600,000
82	08/10/2024	DOC KUB 1	131/UPB.KUB/C/10/2024	33	3,500	115,500
83	08/10/2024	DOC KUB 2	132/UPB.KUB/C/10/2024	171	3,500	598,500
84	10/10/2024	Afikir KUB 1	133/UPB.KUB/C/10/2024	405	10,000	4,050,000
85	15/10/2024	DOC KUB 1	135/UPB.KUB/C/10/2024	73	3,500	255,500
86	15/10/2024	DOC KUB 2	136/UPB.KUB/C/10/2024	131	3,500	458,500
87	18/10/2024	DOC KUB 1	137/UPB.KUB/C/10/2024	16	3,500	56,000
88	18/10/2024	DOC KUB 2	138/UPB.KUB/C/10/2024	86	3,500	301,000
89	24/10/2024	DOC KUB 2	139/UPB.KUB/C/10/2024	50	1,100	55,000
90	28/10/2024	DOC KUB 2	140/UPB.KUB/C/10/2024	194	1,100	213,400
91	28/10/2024	DOC KUB 2	140/UPB.KUB/C/10/2024	162	3,500	567,000
92	05/11/2024	DOC KUB 2	142/UPB.KUB/C/11/2024	612	3,500	2,142,000
93	06/11/2024	DOC KUB 2	143/UPB.KUB/C/11/2024	102	3,500	357,000
94	11/11/2024	DOC KUB 2	145/UPB.KUB/C/11/2024	255	3,500	892,500
95	15/11/2024	DOC KUB 2	146/UPB.KUB/C/11/2024	204	3,500	714,000
96	22/11/2024	DOC KUB 2	147/UPB.KUB/C/11/2024	102	3,500	357,000
97	25/11/2024	DOC KUB 2	148/UPB.KUB/C/11/2024	204	3,500	714,000
98	02/12/2024	DOC KUB 2	150/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
99	06/12/2024	DOC KUB 2	151/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
100	09/12/2024	DOC KUB 2	152/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
101	09/12/2024	DOC KUB 2	153/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
102	13/12/2024	DOC KUB 2	154/UPB.KUB/C/12/2024	102	3,500	357,000
103	16/12/2024	DOC KUB 2	155/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
104	17/12/2024	DOC KUB 2	156/UPB.KUB/C/12/2024	204	3,500	714,000
105	30/12/2024	DOC KUB 2	157/UPB.KUB/C/12/2024	306	3,500	1,071,000
Total Penjualan				16,015		71,914,400

2. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan benih padi UPBS senilai Rp139.926.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	11/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	01/UPB.C/01/2024	Cisokan BD	10	12,000	120,000
2	02/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	03/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
3	05/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	04/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	10	9,000	90,000
4	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	05/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
5	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	06/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
6	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	07/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
7	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	08/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
8	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	09/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
9	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	10/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
10	07/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	11/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
11	13/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	12/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	300	9,000	2,700,000
12	15/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	13/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
13	19/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	14/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
14	21/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	15/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
15	26/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	17/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	115	9,000	1,035,000
16	26/02/2024	KPRI BPTP Sumbar	18/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
17	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	19/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
18	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	19/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	25	9,000	225,000
19	01/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	20/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
20	04/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	21/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
21	06/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	23/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	15	9,000	135,000
22	06/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	23/UPB.C/03/2024	Anak Daro BP	495	9,000	4,455,000
23	08/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	24/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
24	14/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	25/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
25	15/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	26/UPB.C/03/2024	Anak Daro BP	65	9,000	585,000
26	19/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	27/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
27	22/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	28/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	50	9,000	450,000
28	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Cisokan BD	20	12,000	240,000
29	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
30	25/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	29/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	50	9,000	450,000
31	27/03/2024	KPRI BPTP Sumbar	30/UPB.C/03/2024	Junjuang BP	500	9,000	4,500,000
32	03/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	31/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
33	03/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	31/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
34	04/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	32/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BD	10	12,000	120,000
35	04/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	32/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	45	9,000	405,000
36	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Cisokan BD	50	12,000	600,000
37	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
38	16/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	33/UPB.C/04/2024	Anak Daro BP	20	9,000	180,000
39	17/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	34/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	190	9,000	1,710,000
40	22/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	35/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
41	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Cisokan BD	25	12,000	300,000
42	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BD	45	12,000	540,000
43	23/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	36/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	30	9,000	270,000
44	24/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	37/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	60	9,000	540,000
45	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Inpari Gemah BP	150	9,000	1,350,000
46	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Junjuang BP	950	9,000	8,550,000
47	25/04/2024	KPRI BPTP Sumbar	38/UPB.C/04/2024	Anak Daro BP	50	9,000	450,000
48	02/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	39/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	100	9,000	900,000
49	02/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	39/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	930	9,000	8,370,000
50	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	40/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
51	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	41/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	200	9,000	1,800,000
52	03/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	41/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	25	9,000	225,000
53	05/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	42/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	100	9,000	900,000
54	06/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	43/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	50	9,000	450,000
55	08/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	44/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	100	9,000	900,000
56	13/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	46/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
57	15/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	47/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	475	9,000	4,275,000
58	20/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	48/UPB.C/05/2024	Junjuang BP	10	9,000	90,000
59	21/05/2024	KPRI BPTP Sumbar	49/UPB.C/05/2024	Inpari Gemah BP	250	9,000	2,250,000
60	03/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	50/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	185	9,000	1,665,000
61	11/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	51/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	135	9,000	1,215,000
62	12/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	52/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
63	25/06/2024	KPRI BPTP Sumbar	53/UPB.C/06/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
64	11/07/2024	KPRI BPTP Sumbar	54/UPB.C/07/2024	Junjuang BP	5	9,000	45,000
65	19/07/2024	KPRI BPTP Sumbar	55/UPB.C/07/2024	Inpari Gemah BP	9	9,000	81,000
66	01/08/2024	Badril	56/UPB.C/08/2024	Batang Piaman Kons	25	5,000	125,000
67	01/08/2024	Badril	56/UPB.C/08/2024	Cisokan Konsumsi	2	5,000	10,000
68	14/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	57/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
69	15/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	58/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
70	15/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	58/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	15	9,000	135,000
71	17/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	59/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
72	18/01/2024	KPRI BPTP Sumbar	60/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	15	9,000	135,000
73	21/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	61/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	20	9,000	180,000
74	22/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	62/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
75	29/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	63/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	1,200	9,000	10,800,000
76	29/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	63/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	90	9,000	810,000
77	31/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	64/UPB.C/10/2024	Inpari Gemah BP	2,030	9,000	18,270,000
78	31/10/2024	KPRI BPTP Sumbar	64/UPB.C/10/2024	Inpari 50 Marem BP	230	9,000	2,070,000
79	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	175	12,000	2,100,000
80	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	1,145	9,000	10,305,000
81	01/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	65/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	380	9,000	3,420,000
82	04/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	66/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	10	12,000	120,000
83	04/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	66/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	395	9,000	3,555,000
84	11/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	67/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	10	9,000	90,000
85	15/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	68/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	5	9,000	45,000
86	18/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	69/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	60	12,000	720,000
87	18/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	69/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	1,000	9,000	9,000,000
88	26/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	70/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	250	9,000	2,250,000
89	26/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	70/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	250	9,000	2,250,000
90	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BD	25	12,000	300,000
91	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Batang Piaman BP	500	9,000	4,500,000
92	27/11/2024	KPRI BPTP Sumbar	71/UPB.C/11/2024	Inpari Gemah BP	30	9,000	270,000
93	02/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	72/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	45	12,000	540,000
94	02/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	72/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BP	20	9,000	180,000
95	03/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	73/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BP	50	9,000	450,000
96	19/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	74/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	115	12,000	1,380,000
97	27/12/2024	KPRI BPTP Sumbar	75/UPB.C/12/2024	Batang Piaman BD	35	12,000	420,000
Jumlah Penjualan					15,351		139,926,000

3. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan buah kelapa sawit senilai Rp552.882.000 :

TANGGAL	URAIAN	NOMOR BUKTI	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
02/09/2024	Penjualan (Januari - Agustus)	2301/TU.120/H.12.3/09/2024	318,615	1,100	350,476,500
02/09/2024	Penjualan	B-2307/KL.120/H.12.3/09/2024	3,375	1,100	3,712,500
05/09/2024	Penjualan	B-2367/KL.120/H.12.3/09/2024	3,893	1,100	4,282,300
10/09/2024	Penjualan	B-2391/KL.120/H.12.3/09/2024	9,987	1,100	10,985,700
17/09/2024	Penjualan	B-2435/KL.120/H.12.3/09/2024	13,794	1,100	15,173,400
23/09/2024	Penjualan	B-2485/KL.120/H.12.3/09/2024	8,638	1,100	9,501,800
30/09/2024	Penjualan	B-2529/KL.120/H.12.3/09/2024	18,420	1,100	20,262,000
01/10/2024	Penjualan	B-2542/KL.120/H.12.3/10/2024	5,594	1,100	6,153,400
02/10/2024	Penjualan	B-2556/KL.120/H.12.3/10/2024	3,380	1,100	3,718,000
03/10/2024	Penjualan	B-2571/KL.120/H.12.3/10/2024	4,753	1,100	5,228,300
04/10/2024	Penjualan	B-2585/KL.120/H.12.3/10/2024	4,681	1,100	5,149,100
07/10/2024	Penjualan	B-2597/KL.120/H.12.3/10/2024	6,662	1,100	7,328,200
08/10/2024	Penjualan	B-2609/KL.120/H.12.3/10/2024	4,503	1,100	4,953,300
11/10/2024	Penjualan	B-2641/KL.120/H.12.3/10/2024	4,935	1,100	5,428,500
15/10/2024	Penjualan	B-2657/KL.120/H.12.3/10/2024	2,745	1,100	3,019,500
21/10/2024	Penjualan	B-2710/KL.120/H.12.3/10/2024	1,560	1,100	1,716,000
22/10/2024	Penjualan	B-2737/KL.120/H.12.3/10/2024	1,755	1,100	1,930,500
23/10/2024	Penjualan	B-2755/KL.120/H.12.3/10/2024	4,668	1,100	5,134,800
24/10/2024	Penjualan	B-2762/KL.120/H.12.3/10/2024	3,515	1,100	3,866,500
25/10/2024	Penjualan	B-2771/KL.120/H.12.3/10/2024	7,945	1,100	8,739,500
28/10/2024	Penjualan	B-2782/KL.120/H.12.3/10/2024	14,805	1,100	16,285,500
29/10/2024	Penjualan	B-2952/KL.120/H.12.3/10/2024	4,035	1,100	4,438,500
30/10/2024	Penjualan	B-2963/KL.120/H.12.3/10/2024	5,472	1,100	6,019,200
01/11/2024	Penjualan	B-2986/KL.120/H.12.3/11/2024	2,660	1,100	2,926,000
23/11/2024	Penjualan	B-3137/KL.120/H.12.3/11/2024	3,345	1,100	3,679,500
23/11/2024	Penjualan	B-3111/KL.120/H.12.3/11/2024	7,740	1,100	8,514,000
23/11/2024	Penjualan	B-3168/KL.120/H.12.3/11/2024	4,474	1,100	4,921,400
23/11/2024	Penjualan	B-3159/KL.120/H.12.3/11/2024	12,536	1,100	13,789,600
23/11/2024	Penjualan	B-3100/KL.120/H.12.3/11/2024	4,101	1,100	4,511,100
23/11/2024	Penjualan	B-3205/KL.120/H.12.3/11/2024	10,034	1,100	11,037,400
Jumlah Penjualan			502,620		552,882,000

4. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari penjualan sapi jantan pesisir selatan senilai Rp19.736.000 :

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
02/08/2024	Sapi Jantan Pesisir Selatan	B-2070/KL.120/H.12.3/08/2024	4	4,934,000	19,736,000
Jumlah			4		19,736,000

5. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari hibah ayam KUB senilai Rp1.050.000 kepada 2 kelompok tani :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Volume (Ekor)	Harga Satuan	Jumlah
1	05/01/2024	DOC KUB 1	04/UPB.KUB/D/01/2024	200	3,500	700,000
2	23/01/2024	DOC KUB 1	18/UPB.KUB/D/01/2024	100	3,500	350,000
Jumlah Hibah				300		1,050,000

6. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari hibah benih padi UPBS senilai Rp225.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	23/02/2024	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	12/UPB.C/02/2024	Inpari Gemah BP	25	9,000	225,000
Jumlah Hibah/Diseminasi					25		225,000

7. Rincian transaksi pemakaian yang berasal dari uji laboratorium BPSB benih padi UPBS senilai Rp45.000 :

No	Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Varietas	Volume (Kg)	Harga Satuan	Jumlah
1	17/01/2024	Uji Laboratorium BPSB	02/UPB.D/01/2024	Cisokan BD	1	12,000	12,000
2	05/03/2024	Uji Laboratorium BPSB	22/UPB.D/03/2024	Batang Piaman BD	1	12,000	12,000
3	05/03/2024	Uji Laboratorium BPSB	22/UPB.D/03/2024	Inpari Gemah BD	1	12,000	12,000
4	08/05/2024	Uji Laboratorium BPSB	45/UPB.D/05/2024	Inpari Gemah BP	1	9,000	9,000
Jumlah Uji Lab					4		45,000

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.293.135.941 dan Rp4.537.697.577. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	%
Beban Amortisasi Paten	135,000	135,000	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,562,103,626	2,560,606,086	-
Beban Penyusutan Irigasi	478,692,496	478,692,496	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	660,945,731	782,589,163	(15.54)
Beban Penyusutan Jaringan	39,020,117	39,020,116	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,259,425	3,259,425	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	548,979,546	673,395,291	(18.48)
Jumlah	4,293,135,941	4,537,697,577	(5.39)

Penyusutan yang terjadi diatas merupakan penyusutan reguler melalui sistem aplikasi SIMAK-BMN.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(48.300) dan Rp(500.000).

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2024 berasal dari Penyisihan dari Piutang PNBPN sedangkan Semester II TA 2023 berasal dari Piutang TGR atas Kelebihan pembayaran atas pembangunan screen house modern komplit, CV. Duta Pratama, LHP. Itjen No.R.128/PW.130/G.4/05/2017.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut :

**Perbandingan Realisasi Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(198,200,500)	(100.00)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	533,542,400	111,438,000	-
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	117,651,247	15,790,000	645.10
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	42,537,200	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1,100,000	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	31,113,000	-	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	(7,542,600)	(216,500)	-
Jumlah	718,401,247	(71,189,000)	(1,109.15)

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2024 sebesar Rp718.401.247 dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya senilai Rp533.542.400 merupakan beban dari perolehan lainnya pada hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat berupa :

a. Pembelian ayam KUB senilai Rp4.980.000.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Pembelian				
16/02/2024	DOC KUB 2	45/UPB.KUB/02/2024	800	4,980,000
Jumlah Pembelian			800	4,980,000

b. Penetasan ayam KUB senilai Rp55.188.500.

Laporan Keuangan Semester II BPSIP Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Menetas				
03/01/2024	DOC KUB 1	01/UPB.KUB/01/2024	104	364,000
13/01/2024	DOC KUB 1	12/UPB.KUB/01/2024	156	546,000
14/01/2024	DOC KUB 1	16/UPB.KUB/01/2024	176	616,000
22/01/2024	DOC KUB 1	23/UPB.KUB/01/2024	330	1,155,000
03/02/2024	DOC KUB 1	30/UPB.KUB/02/2024	288	1,008,000
09/02/2024	DOC KUB 1	35/UPB.KUB/02/2024	190	665,000
15/02/2024	DOC KUB 1	44/UPB.KUB/02/2024	152	532,000
18/02/2024	DOC KUB 1	50/UPB.KUB/02/2024	135	472,500
19/02/2024	DOC KUB 1	51/UPB.KUB/02/2024	68	238,000
02/03/2024	DOC KUB 1	81/UPB.KUB/03/2024	182	637,000
04/03/2024	DOC KUB 1	84/UPB.KUB/03/2024	135	472,500
10/03/2024	DOC KUB 1	96a/UPB.KUB/03/2024	186	651,000
11/03/2024	DOC KUB 1	96b/UPB.KUB/03/2024	196	686,000
17/03/2024	DOC KUB 1	110/UPB.KUB/03/2024	304	1,064,000
24/03/2024	DOC KUB 1	133/UPB.KUB/03/2024	305	1,067,500
30/03/2024	DOC KUB 1	147/UPB.KUB/03/2024	205	717,500
31/03/2024	DOC KUB 1	148/UPB.KUB/03/2024	166	581,000
04/04/2024	DOC KUB 1	153/UPB.KUB/04/2024	224	784,000
08/04/2024	DOC KUB 1	160/UPB.KUB/04/2024	155	542,500
10/04/2024	DOC KUB 1	163/UPB.KUB/04/2024	131	458,500
14/04/2024	DOC KUB 1	172/UPB.KUB/04/2024	398	1,393,000
21/04/2024	DOC KUB 1	187/UPB.KUB/04/2024	283	990,500
24/04/2024	DOC KUB 1	190/UPB.KUB/04/2024	213	745,500
25/04/2024	DOC KUB 1	199/UPB.KUB/04/2024	84	294,000
30/04/2024	DOC KUB 1	210/UPB.KUB/04/2024	310	1,085,000
05/05/2024	DOC KUB 1	224/UPB.KUB/05/2024	140	490,000
06/05/2024	DOC KUB 1	225/UPB.KUB/05/2024	65	227,500
08/05/2024	DOC KUB 1	238/UPB.KUB/05/2024	160	560,000
12/05/2024	DOC KUB 1	243/UPB.KUB/05/2024	216	756,000
22/05/2024	DOC KUB 1	255/UPB.KUB/05/2024	210	735,000
25/05/2024	DOC KUB 1	256/UPB.KUB/05/2024	307	1,074,500
28/05/2024	DOC KUB 1	259/UPB.KUB/05/2024	222	777,000
03/06/2024	DOC KUB 1	264/UPB.KUB/06/2024	385	1,347,500
10/06/2024	DOC KUB 1	277/UPB.KUB/06/2024	293	1,025,500
17/06/2024	DOC KUB 1	285/UPB.KUB/06/2024	279	976,500
19/06/2024	DOC KUB 1	286/UPB.KUB/06/2024	187	654,500
24/06/2024	DOC KUB 1	295/UPB.KUB/06/2024	262	917,000
01/07/2024	DOC KUB 1	299/UPB.KUB/07/2024	244	854,000
07/07/2024	DOC KUB 1	308/UPB.KUB/07/2024	223	780,500
12/07/2024	DOC KUB 1	313/UPB.KUB/07/2024	255	892,500
17/07/2024	DOC KUB 1	314/UPB.KUB/07/2024	137	479,500
25/07/2024	DOC KUB 1	321/UPB.KUB/07/2024	191	668,500
30/07/2024	DOC KUB 1	327/UPB.KUB/07/2024	209	731,500
04/08/2024	DOC KUB 1	332/UPB.KUB/08/2024	164	574,000
12/08/2024	DOC KUB 1	341/UPB.KUB/08/2024	228	798,000
19/08/2024	DOC KUB 1	351/UPB.KUB/08/2024	135	472,500
21/08/2024	DOC KUB 1	354/UPB.KUB/08/2024	175	612,500
27/08/2024	DOC KUB 1	360/UPB.KUB/08/2024	169	591,500
02/09/2024	DOC KUB 1	369/UPB.KUB/09/2024	111	388,500
02/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	370/UPB.KUB/09/2024	117	409,500
09/09/2024	DOC KUB 1	383/UPB.KUB/09/2024	168	588,000
09/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	384/UPB.KUB/09/2024	149	521,500
13/09/2024	DOC KUB 1	389/UPB.KUB/09/2024	180	630,000
13/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	390/UPB.KUB/09/2024	163	570,500
19/09/2024	DOC KUB 1	395/UPB.KUB/09/2024	131	458,500
19/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	396/UPB.KUB/09/2024	161	563,500
24/09/2024	DOC KUB 1	403/UPB.KUB/09/2024	156	546,000
24/09/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	404/UPB.KUB/09/2024	117	409,500
01/10/2024	DOC KUB 1	413/UPB.KUB/10/2024	106	371,000
01/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	414/UPB.KUB/10/2024	98	343,000
04/10/2024	DOC KUB 1	419/UPB.KUB/10/2024	41	143,500
04/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	420/UPB.KUB/10/2024	47	164,500
06/10/2024	DOC KUB 1	425/UPB.KUB/10/2024	89	311,500
06/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	426/UPB.KUB/10/2024	102	357,000
10/10/2024	DOC KUB 1	430/UPB.KUB/10/2024	68	238,000
10/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	431/UPB.KUB/10/2024	143	500,500
15/10/2024	DOC KUB 1	438/UPB.KUB/10/2024	70	245,000
15/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	439/UPB.KUB/10/2024	99	346,500
21/10/2024	DOC KUB 1	454/UPB.KUB/10/2024	64	224,000
21/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	455/UPB.KUB/10/2024	255	280,500
26/10/2024	DOC KUB 1	459/UPB.KUB/10/2024	20	70,000
26/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	460/UPB.KUB/10/2024	188	658,000
29/10/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	469/UPB.KUB/10/2024	181	633,500
02/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	479/UPB.KUB/11/2024	330	1,155,000
05/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	481/UPB.KUB/11/2024	259	906,500
10/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	487/UPB.KUB/11/2024	218	763,000
14/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	490/UPB.KUB/11/2024	270	945,000
18/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	493/UPB.KUB/11/2024	259	906,500
21/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	500/UPB.KUB/11/2024	205	717,500
29/11/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	503/UPB.KUB/11/2024	304	1,064,000
04/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	508/UPB.KUB/12/2024	253	885,500
09/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	521/UPB.KUB/12/2024	139	486,500
13/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	526/UPB.KUB/12/2024	162	567,000
17/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	529/UPB.KUB/12/2024	224	784,000
24/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	533/UPB.KUB/12/2024	164	574,000
27/12/2024	DOC KUB 2 - Jenaka	538/UPB.KUB/12/2024	200	700,000
Jumlah Menetas			15.943	55.188.500

c. Panen kelapa sawit senilai Rp306.348.900.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Panen				
04/09/2024	Panen	01/TBS.SAWIT/09/2024	3,893	4,282,300
05/09/2024	Panen	02/TBS.SAWIT/09/2024	1,457	1,602,700
06/09/2024	Panen	03/TBS.SAWIT/09/2024	2,565	2,821,500
07/09/2024	Panen	04/TBS.SAWIT/09/2024	2,640	2,904,000
07/09/2024	Panen	05/TBS.SAWIT/09/2024	3,723	4,095,300
08/09/2024	Panen	06/TBS.SAWIT/09/2024	3,325	3,657,500
09/09/2024	Panen	07/TBS.SAWIT/09/2024	2,940	3,234,000
09/09/2024	Panen	08/TBS.SAWIT/09/2024	2,769	3,045,900
11/09/2024	Panen	09/TBS.SAWIT/09/2024	3,110	3,421,000
12/09/2024	Panen	10/TBS.SAWIT/09/2024	2,415	2,656,500
13/09/2024	Panen	11/TBS.SAWIT/09/2024	4,281	4,709,100
14/09/2024	Panen	12/TBS.SAWIT/09/2024	3,988	4,386,800
18/09/2024	Panen	13/TBS.SAWIT/09/2024	4,527	4,979,700
19/09/2024	Panen	14/TBS.SAWIT/09/2024	4,111	4,522,100
27/09/2024	Panen	15/TBS.SAWIT/09/2024	4,493	4,942,300
28/09/2024	Panen	16/TBS.SAWIT/09/2024	1,665	1,831,500
29/09/2024	Panen	17/TBS.SAWIT/09/2024	2,830	3,113,000
30/09/2024	Panen	18/TBS.SAWIT/09/2024	2,284	2,512,400
30/09/2024	Panen	19/TBS.SAWIT/09/2024	3,310	3,641,000
10/1/2024	Panen	20/TBS.SAWIT/10/2024	3,380	3,718,000
10/2/2024	Panen	21/TBS.SAWIT/10/2024	4,753	5,228,300
10/3/2024	Panen	22/TBS.SAWIT/10/2024	3,591	3,950,100
10/3/2024	Panen	23/TBS.SAWIT/10/2024	1,090	1,199,000
10/3/2024	Panen	24/TBS.SAWIT/10/2024	3,305	3,635,500
10/4/2024	Panen	25/TBS.SAWIT/10/2024	3,357	3,692,700
10/7/2024	Panen	26/TBS.SAWIT/10/2024	4,503	4,953,300
10/10/2024	Panen	27/TBS.SAWIT/10/2024	4,935	5,428,500
10/14/2024	Panen	28/TBS.SAWIT/10/2024	2,745	3,019,500
10/20/2024	Panen	29/TBS.SAWIT/10/2024	1,560	1,716,000
10/20/2024	Panen	30/TBS.SAWIT/10/2024	1,755	1,930,500
10/22/2024	Panen	31/TBS.SAWIT/10/2024	4,668	5,134,800
10/23/2024	Panen	32/TBS.SAWIT/10/2024	3,515	3,866,500
10/24/2024	Panen	33/TBS.SAWIT/10/2024	3,645	4,009,500
10/24/2024	Panen	34/TBS.SAWIT/10/2024	4,300	4,730,000
10/25/2024	panen	35/TBS.SAWIT/10/2024	3,090	3,399,000
10/25/2024	Panen	36/TBS.SAWIT/10/2024	3,789	4,167,900
10/26/2024	Panen	37/TBS.SAWIT/10/2024	5,736	6,309,600
10/26/2024	Panen	38/TBS.SAWIT/10/2024	2,190	2,409,000
10/27/2024	Panen	39/TBS.SAWIT/10/2024	4,035	4,438,500
10/29/2024	Panen	40/TBS.SAWIT/10/2024	5,472	6,019,200
10/31/2024	Panen	41/TBS.SAWIT/10/2024	2,660	2,926,000
08/11/2024	Panen	42/TBS.SAWIT/11/2024	1,500	1,650,000
09/11/2024	Panen	43/TBS.SAWIT/11/2024	4,101	4,511,100
10/11/2024	Panen	44/TBS.SAWIT/11/2024	3,280	3,608,000
11/11/2024	Panen	45/TBS.SAWIT/11/2024	2,960	3,256,000
12/11/2024	Panen	46/TBS.SAWIT/11/2024	3,345	3,679,500
13/11/2024	Panen	47/TBS.SAWIT/11/2024	2,450	2,695,000
13/11/2024	Panen	48/TBS.SAWIT/11/2024	1,740	1,914,000
14/11/2024	Panen	49/TBS.SAWIT/11/2024	3,120	3,432,000
16/11/2024	Panen	50/TBS.SAWIT/11/2024	5,226	5,748,600
18/11/2024	Panen	51/TBS.SAWIT/11/2024	4,474	4,921,400
19/11/2024	Panen	52/TBS.SAWIT/11/2024	4,902	5,392,200
20/11/2024	Panen	53/TBS.SAWIT/11/2024	5,132	5,645,200
22/11/2024	Panen	54/TBS.SAWIT/11/2024	5,584	6,142,400
23/11/2024	Panen	55/TBS.SAWIT/11/2024	1,815	1,996,500
23/11/2024	Panen	56/TBS.SAWIT/11/2024	1,520	1,672,000
24/11/2024	Panen	57/TBS.SAWIT/11/2024	5,772	6,349,200
26/11/2024	Panen	58/TBS.SAWIT/11/2024	4,516	4,967,600
28/11/2024	Panen	59/TBS.SAWIT/11/2024	3,901	4,291,100
30/11/2024	Panen	60/TBS.SAWIT/11/2024	4,098	4,507,800
30/11/2024	Panen	61/TBS.SAWIT/11/2024	2,600	2,860,000
01/12/2024	Panen	62/TBS.SAWIT/12/2024	3,250	3,575,000
02/12/2024	Panen	63/TBS.SAWIT/12/2024	2,700	2,970,000
04/12/2024	Panen	64/TBS.SAWIT/12/2024	2,745	3,019,500
04/12/2024	Panen	65/TBS.SAWIT/12/2024	705	775,500
05/12/2024	Panen	66/TBS.SAWIT/12/2024	3,940	4,334,000
09/12/2024	Panen	67/TBS.SAWIT/12/2024	1,370	1,507,000
11/12/2024	Panen	68/TBS.SAWIT/12/2024	4,014	4,415,400
11/12/2024	Panen	69/TBS.SAWIT/12/2024	1,410	1,551,000
12/12/2024	Panen	70/TBS.SAWIT/12/2024	3,732	4,105,200
13/12/2024	Panen	71/TBS.SAWIT/12/2024	2,858	3,143,800
16/12/2024	Panen	72/TBS.SAWIT/12/2024	4,089	4,497,900
17/12/2024	Panen	73/TBS.SAWIT/12/2024	4,286	4,714,600
20/12/2024	Panen	74/TBS.SAWIT/12/2024	4,719	5,190,900
22/12/2024	Panen	75/TBS.SAWIT/12/2024	3,805	4,185,500
23/12/2024	Panen	76/TBS.SAWIT/12/2024	4,070	4,477,000
23/12/2024	Panen	77/TBS.SAWIT/12/2024	3,375	3,712,500
24/12/2024	Panen	78/TBS.SAWIT/12/2024	2,285	2,513,500
27/12/2024	Panen	79/TBS.SAWIT/12/2024	4,285	4,713,500
27/12/2024	Panen	80/TBS.SAWIT/12/2024	1,410	1,551,000
28/12/2024	Panen	81/TBS.SAWIT/12/2024	1,295	1,424,500
28/12/2024	Panen	82/TBS.SAWIT/12/2024	2,255	2,480,500
29/12/2024	Panen	83/TBS.SAWIT/12/2024	2,995	3,294,500
30/12/2024	Panen	84/TBS.SAWIT/12/2024	2,470	2,717,000
Jumlah Panen			278.499	306.348.900

- d. Stok masuk benih padi UPBS hasil panen kegiatan produksi benih padi senilai Rp167.025.000.

Tanggal	Uraian	Nomor Bukti	Perolehan Lainnya	
			Vol	Nilai
Stok Masuk				
02/02/2024	Inpari Gemah BP	28a/UPB.Padi/02/2024	3,355	30,195,000
01/03/2024	Junjuang BP	81a/UPB.Padi/03/2024	1,725	15,525,000
06/03/2024	Anak Daro BP	88/UPB.Padi/03/2024	630	5,670,000
13/03/2024	Inpari Gemah BP	97/UPB.Padi/03/2024	20	180,000
13/03/2024	Junjuang BP	97/UPB.Padi/03/2024	1,275	11,475,000
02/05/2024	Junjuang BP	219a/UPB.Padi/05/2024	10	90,000
14/10/2024	Inpari Gemah BP	437/UPB.Padi/10/2024	1,310	11,790,000
14/10/2024	Inpari 50 Marem BP	437/UPB.Padi/10/2024	340	3,060,000
29/10/2024	Batang Piaman BD	468a/UPB.Padi/10/2024	2,185	26,220,000
29/10/2024	Batang Piaman BP	468a/UPB.Padi/10/2024	1,475	13,275,000
29/10/2024	Inpari Gemah BP	468a/UPB.Padi/10/2024	3,130	28,170,000
29/10/2024	Inpago 12 Agritan BP	468a/UPB.Padi/10/2024	215	1,935,000
13/11/2024	Batang Piaman BP	489a/UPB.Padi/11/2024	2,160	19,440,000
Jumlah Stok Masuk			17.830	167.025.000

- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp117.651.247 adalah berupa :
 - a. Setoran kelebihan pembayaran tunjangan fungsional TA 2022 dan TA 2023 senilai Rp85.360.000.
 - b. Setoran pengembalian kelebihan gaji pegawai an Harizal bulan April 2021 – Desember 2023 senilai Rp9.641.160.
 - c. Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional peneliti pegawai tugas belajar an. Iwan Setyawan senilai Rp7.700.000.
 - d. Pembayaran kembali kelebihan tunjangan fungsional oleh 3 pegawai lainnya senilai Rp14.950.000.
 - e. Potongan SPM pembayaran kekurangan gaji bulan September s.d Desember 2023 senilai Rp87.
- Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu senilai Rp42.537.200 adalah berupa :

No	Uraian	Nilai
1	Penyetoran Kelebihan Pembelian Pakan DOC TA 2023	3,680,000
2	Penyetoran Upah Harian Lepas (UHL) bulan Mei 2023	640,000
3	Pembayaran Belanja Alat Tulis Kantor (ATK) Kegiatan Perbenihan Tanaman Pangan Terstandar TA 2023	1,500,000
4	Pengembalian Honor Detasering Kegiatan Penas TA 2023 an. Toto Rafiko Samra	5,700,000
5	Pengembalian Pengangadaan Keperluan Sehari-hari Perkantoran Dalam Rangka Menghadapi Era New Normal TA 2023	15,351,500
6	Pengembalian Kelebihan Pemeliharaan Rumah Dinas TA 2023 oleh CV. Gland Karya dan CV. Nizel	2,719,000
7	Pengembalian Pekerjaan Pemeliharaan Traktor Tahun 2023 Oleh Vandhu Motor Service	1,043,500
8	Pengembalian Pekerjaan Pemeliharaan Hand Tractor Tahun 2023 Oleh Vandhu Motor Service	1,046,000
9	Pengembalian Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA 2023 Oleh CV. Gland Karya	1,420,000
10	Pengembalian Pekerjaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA 2023 Oleh JMW Interior	1,595,000
11	Pengembalian Belanja Barang TAYL (Pekerjaan Perpanjangan STNK 2023)	4,157,200
12	Pengembalian Belanja Barang TAYL (Kelebihan Uang Harian Bimtek)	3,685,000
Jumlah		42,537,200

- Pendapatan penyesuaian nilai persediaan senilai Rp1.100.000 merupakan hasil koreksi nilai pada barang persediaan yang sebelumnya di input pada menu perolehan lainnya berupa DOC KUB 2 sebanyak 800 ekor dengan selisih nilai koreksi sebesar Rp1.275 dan DOC KUB 1 sebanyak 20 ekor dengan selisih nilai koreksi Rp4.000.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.063.487.658.456 dan 2.068.173.856.955.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp(15.319.461.168) dan Rp(15.601.043.771). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp258.651.071 dan Rp(445.000).

Perbandingan saldo koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/ kesalahan mendasar periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 :

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Koreksi Nilai Persediaan	260,572,500	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(1,921,429)	(445,000)
Koreksi Lain - lain	-	-
Jumlah	258,651,071	(445,000)

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.921.429 dan Rp445.000. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.350.273.488 dan Rp10.915.290.272. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Keterangan	Jumlah
Ditagihkan ke Entitas Lain	12,147,149,735
Pengesahan Hibah Langsung	110,900,000
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	305,500,000
Diterima dari Entitas Lain	(1,213,276,247)
Jumlah	11,350,273,488

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp(1.213.276.247) sedangkan DKEL sebesar Rp12.147.149.735.

Rincian diterima dari entitas lain sebesar Rp1.213.276.247 merupakan realisasi PNPB seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Uraian	31 Desember 2024
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	933,344,800
Pendapatan Administrasi dan Penegak Hukum	119,743,000
Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi	-
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	-
Pendapatan Lain-lain	160,188,447
Jumlah	1,213,276,247

Rincian ditagihkan ke entitas lain sebesar Rp12.147.149.735 merupakan realisasi belanja seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Uraian	31 Desember 2024
Belanja Pegawai	4,848,349,130
Belanja Barang	7,149,048,605
Belanja Modal	149,752,000
Total Belanja	12,147,149,735

C.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.059.777.121.847 dan Rp2.063.487.658.456.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**1. Kelebihan Tunjangan Fungsional Peneliti**

Telah dilakukan pelunasan atas kelebihan tunjangan fungsional peneliti yang beralih ke tunjangan fungsional lainnya sebesar Rp85.360.000. Kelebihan tunjangan fungsional tersebut berasal dari 10 orang fungsional peneliti yang masih dibayarkan tunjangan jabatan fungsionalnya di bulan September 2022 sampai November 2023 ditambah dengan tunjangan jabatan fungsional di gaji-13 dan gaji-14. Sampai pada saat penyusunan pelaporan kelebihan tunjangan fungsional tersebut belum disetorkan ke kas negara. Rincian bukti setor kelebihan tunjangan fungsional tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARI	Kelebihan Pembayaran Tunjangan	Telah Setor	Sisa	NTPN	NTB	Tanggal Bayar
1	Rahwi Wahyuni, S.Pt, M.Si	Peneliti Ahli Muda	PMHP Ahli Muda	13,300,000	13,300,000	-	4C75A2G4VPF5MMSJ	240318994698	18/03/2024
2	Rika Meilasari, SP, MP	Peneliti Ahli Muda	PBT Ahli Muda	11,900,000	11,900,000	-	5D8E47QLUOTG4Q52	240318995126	18/03/2024
3	Tarmisi, S.TP	Peneliti Ahli Pertama	PMHP Ahli Pertama	8,400,000	8,400,000	-	B6A0B61QV3ONATTN	240318995032	18/03/2024
4	Srimaryati, S.TP	Peneliti Ahli Pertama	PMHP Ahli Pertama	8,400,000	8,400,000	-	1A16B48VVEJUH1ES	240318994776	18/03/2024
5	Sumilah, SP	Peneliti Ahli Pertama	PBT Ahli Pertama	7,840,000	7,840,000	-	6E0FF7QLUOTG528R	240318994394	18/03/2024
6	Ratna Andam Dewi, S.Pt	Peneliti Ahli Pertama	PMHP Ahli Muda	4,200,000	4,200,000	-	65D340NA04ACT3IF	240318994439	18/03/2024
7	Heru Rahmoyo Erlangga, S.TP	Peneliti Ahli Pertama	PMHP Ahli Pertama	8,400,000	8,400,000	-	446B13CIFK1145NP	240318994624	18/03/2024
8	Novi Aldi, SP	Peneliti Ahli Pertama	PBT Ahli Pertama	7,840,000	7,840,000	-	0784E61QV3ONB7NC	240318994518	18/03/2024
9	Tabit Sastrini, SP	Peneliti Ahli Pertama	PMHP Ahli Pertama	7,800,000	7,800,000	-	A0B7A55DF96AU8N3	240318994222	18/03/2024
10	Yuniarti, SP, M.Si	Peneliti Ahli Pertama	PBT Ahli Pertama	7,280,000	7,280,000	-	54AB161QV3ONBB2Q	240318995289	18/03/2024
Jumlah				85,360,000	85,360,000	-			

2. Laporan Kinerja Satker Tahun Anggaran 2024**a. Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

Tahun 2024 merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan periode Pembangunan Jangka Menengah 2020 – 2024, namun demikian saat ini adalah tahun kedua dari proses transformasi kelembagaan BPSIP Sumatera Barat, karena hal tersebut dalam upaya mendukung pencapaian sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015– 2045 maka disusunlah sasaran program dan indikator kinerja BSIP 2023– 2024 yang berisikan sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam kurun 2 tahun ke depan beserta program dan kegiatan yang mendukung pembangunan sektor pertanian. Mempertajam rencana pencapaian kinerja yang tertuang pada rencana strategis (renstra) maka setiap tahunnya BPSIP Sumatera Barat menetapkan perjanjian kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen perjanjian kinerja memuat informasi tentang program, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai serta alokasi anggaran per tahun. Untuk tahun 2024, BSIP telah merencanakan untuk merealisasikan 4 indikator kinerja sebagai penjabaran atas sasaran program BPSIP Sumatera Barat dan ditandatangani oleh Kepala BPSIP Sumatera Barat bersama dengan Kepala BSIP.

Namun demikian, adanya pemblokiran anggaran yang terjadi selama tahun 2024 menyebabkan perlu dilakukan revisi dokumen perjanjian kinerja TA 2024. Target Indikator Perjanjian Kinerja BPSIP Sumatera Barat TA. 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Sumatera Barat Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Nilai Tambah Komoditas Pertanian	Jumlah Rancangan Standarisasi Instrumen Pertanian (Standar)	1
		Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Didampingi (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar (Unit)	24
3	Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	81
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	94,87

b. Capaian Kinerja BPSIP Sumatera Barat Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSIP Sumatera Barat tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan capaiannya. Berdasarkan Perjanjian Kinerja BPSIP Sumatera Barat pada Tahun 2024, mempunyai 4 sasaran dengan 5 indikator kinerja, dengan target dan kinerja seperti pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Kinerja BPSIP Sumatera Barat Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)	Kriteria
1	Meningkatnya nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah rancangan standarisasi instrumen pertanian (Standar)	1	1	100	Berhasil
		Jumlah lembaga penerap standar yang didampingi (Lembaga)	1	2	120	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Pemanfaatan Produk Instrumen Pertanian	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar (unit)	24	24,86	103,58	Sangat Berhasil
3	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembagunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/ WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	81	82,19	101,43	Sangat Berhasil
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat (Nilai)	94,87	96,05	101,24	Sangat Berhasil
Nilai Rata- rata					105,25	Sangat Berhasil

3. Program Prioritas Nasional

BPSIP Sumatera Barat bertanggung jawab terhadap kegiatan *Pompanisasi* pada 8 Kab/Kota yang ada di Propinsi Sumatera Barat, yaitu :

1. Kabupaten Pasaman Barat
2. Kabupaten Solok
3. Kota Solok
4. Kabupaten Padang Pariaman

5. Kabupaten Agam
6. Kabupaten Pesisir Selatan
7. Kabupaten Pasaman
8. Kabupaten Kepulauan Mentawai

Pendampingan dan Monitoring kegiatan Pompanisasi secara langsung dengan mengunjungi lokasi pemanfaatan pompanisasi telah dilakukan pada 6 Kabupaten dalam rentang waktu tanggal 29 Oktober – 6 November 2024. Adapun monitoring dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat, Solok, Padang Pariaman, Agam, Pesisir Selatan dan Pasaman. Monitoring pompanisasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai dilakukan melalui komunikasi jarak jauh diakibatkan oleh keterbatasan jarak dan waktu tempuh.

a. Kabupaten Pasaman Barat

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Pasaman Barat telah dilakukan pada tanggal 29 – 30 Oktober 2024 dengan melaksanakan 3 agenda yakni : 1) Koordinasi dengan dinas pertanian Kabupaten Pasaman Barat terkait data LTT dan PAT yang realisasinya belum mencapai 100 %, 2) Memantau penggunaan pompa pada kelompok tani akibat kekeringan, 3) sosilaisai penggunaan aplikasi *fie! maps* dalam rangka membuat poligon pada daerah sebaran pompa dan areal yang diairi dari penggunaan pompa bantuan dari kementan.

- 1) Koordinasi dengan dinas pertanian Kabupaten Pasaman Barat terkait data LTT dan PAT yang realisasinya belum mencapai 100 %

Koordinasi ke dinas pertanian Pasaman Barat diterima langsung oleh kepala dinas dan kepala bidang tanaman pangan, bidang penyuluhan dan bidang sarana dan prasarana pertanian. Hasil diskusi diperoleh data yaitu target PAT periode Januari – Desember seluas 214 ha, realisasi dari target tersebut sampai bulan 25 oktober 2024 sekitar 168 ha (78,5 %). Untuk target PAT pompanisasi pada akhir oktober–desember dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Kec						
		Pompanisasi	Jan-Sept	Oktober	November	Desember	TOTAL
1	Sungai Beremas	6	6	0	0		6
2	Ranah Batahan	33	28	2	3		33
3	Lembah Melintang	24	18	4	2		24
4	Gunung Tuleh	29	22	4	2	1	29
5	Pasaman	64	48	6	4	6	64
6	Luhak Nan Duo	12	8	2	2		12
7	Kinali	46	38	4	2	2	46
		214	168	22	15	9	214

Untuk realisasi padi gogo yang sudah di update pada laporan utama kementan sampai 25 oktober 2024 seluas 68 ha dari target 733 ha. Namun setelah koordinasi dengan bidang tanaman pangan dapat dilaporkan bahwa target padi gogo dari Januari-september sudah mencapai 1.635 ha, sedangkan target padi gogo bulan oktober-desember tahun 2024 seluas 1.119 ha. Terjadinya ketimpangan realisasi akibat tidak adanya laporan dari dinas sehingga tidak dilakukan pengimputan di laporan utama kementan.



Gambar 1. Koordinasi BPSIP Sumbar dengan Dinas Pertanian Kab. Pasaman Barat.

2) Memantau penggunaan pompa pada kelompok tani akibat kekeringan

Dari bantuan 14 unit pompa yang diberikan oleh kementerian pertanian ke Kabupaten Pasaman Barat salah satunya berada pada kelompok tani Sejahtera III nagari Mahakarya Kecamatan Luak Nan Duo. Pompa yang diberikan sudah dimanfaatkan pada MT 2 bulan Juni 2024, sedangkan penggunaan pompa pada saat ini sudah memasuki MT 3 bulan oktober 2024. Pompa yang diterima berukuran 6" dengan luas areal yang terairi sekitar 40 ha. Pompa yang diberikan sangat bermanfaat untuk anggota kelompok tani, hal ini terlihat ketiga MT3 berada pada musim kemarau sehingga keberadaan pompa sangat membantu kelompok tani untuk mengalirkan air pada lahan yang akan diairi.



Gambar 2. Pemantauan penggunaan pompa pada lahan petani yang kekeringan.

3) Sosialisasi penggunaan aplikasi *fiel maps*

Pemetaan Polygon Area Sawah Penerima Program Pompanisasi Menggunakan Aplikasi ArcGIS Field Maps menggunakan aplikasi ArcGIS Field Maps bertujuan untuk meningkatkan efisiensi irigasi dan produktivitas pertanian di suatu wilayah. Peserta Sosialisasi sebanyak 12 orang yang terdiri dari penyuluh, POPT dan Babinsa yang berada di wilayah binaan BPP Pasaman.



Gambar 3. Sosialisasi penggunaan aplikasi ArcGIS Field maps.

b. Kabupaten Solok

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Solok telah dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2024, 31 Oktober 2024 dan 1 November 2024. Monitoring ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan produktivitas sawah tadah hujan, terutama dalam menghadapi potensi kekeringan yang disebabkan oleh fenomena El Niño. Kabupaten Solok, yang terkenal sebagai salah satu lumbung pangan di Sumatera Barat, telah mendapatkan bantuan pompa dari Kementerian Pertanian yang didistribusikan ke sejumlah kelompok tani. Program ini tidak hanya berfokus pada perluasan lahan tanam, tetapi juga mendukung strategi keberlanjutan pangan dan antisipasi dalam mengatasi gagal panen yang diakibatkan kekeringan serta mendukung peningkatan ekonomi masyarakat Kabupaten Solok.

Pemanfaatan pompanisasi sedang diupayakan sebagai solusi untuk mengatasi kekeringan yang mempengaruhi lahan sawah di Sumani Kabupaten Solok. Tim BSIP Sumatera Barat, Dinas Pertanian Kab. Solok diwakili oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan dan penyuluh serta kelompok tani (Kelompok Tani Hamparan Saiyo) melakukan respon cepat terhadap kondisi ini.



Gambar 4. Monitoring pompa pada kelompok tani Hamparan Saiyo.

Pompanisasi sebagai Program Kementerian Pertanian ini merupakan respon terhadap perubahan iklim yang menyebabkan lahan pertanian mengalami kekeringan. Hal ini terjadi karena di Sumani akhir -akhir ini tidak terjadi hujan sekitar 3 Minggu sehingga mengalami kekeringan di hamparan sawah Sumani seluas 45 ha.



Gambar 5. Sawah kekeringan dan hamparan sawah yang bisa terairi dengan bantuan pompa.

Hamparan sawah Sumani mencapai 450 ha yang kondisinya mengandalkan pompanisasi yang ada yaitu pompa bantuan swiss pada tahun 1980-an yang saat ini mengalami kendala pompa tersebut tidak berfungsi. Jika pompa swis ini berfungsi dengan baik, maka dapat mengaliri hamparan sawah petani di Sumani dan Singkarak.



Gambar 6. Pompa bantuan yang terpasang di pinggir Batang Lembang.

Selanjutnya monitoring dilakukan pada lahan kelompok tani guci sarumpun yang pada saat ini kondisi pertanaman baru siap tanam, pangairan yang memanfaatkan pompanisasi dari aliran sungai batang lembang. Saat ini kelompok guci sarumpun mendapatkan 6 unit bantuan pompa.



Gambar 7. Aliran air dari pompa ke parit sebelum mengairi sawah.

Kementerian Pertanian telah mengalokasikan 21 unit pompa untuk wilayah Sumani sebagai wilayah terdampak. Pompanisasi merupakan salah satu cara yang memanfaatkan pompa air untuk mengalirkan air dari sumbernya seperti sungai ke lokasi yang kesulitan mendapatkan pasokan air.



Gambar 8. Pemanfaatan pompa atasi kekeringan lahan sawah yang hampir 3 Minggu tidak mengalami hujan.

Pompanisasi merupakan solusi cepat yang dapat meningkatkan produktivitas padi, membantu menghindari gagal panen serta menjaga stabilitas produksi pangan ditengah kondisi perubahan iklim yang terjadi. Semoga program ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh petani dan didukung oleh pemerintah daerah agar pompa-pompa ini berfungsi dengan optimal di lapangan dalam rangka mendukung program swasembada pangan.

Kegiatan aksi cepat ini juga masuk dalam program Gaspol TV tani GASPOL! Simak laporan langsung percepatan swasembada pangan dari Lampung, Sumatera Barat, dan NTB pukul 09.00 WIB hanya di <https://youtube.com/live/bVxv7NZfWSg?feature=share>.

Dalam rangka antisipasi hamparan sawah sumani yang ada di kabupaten solok maka dilakukan mobilisasi pompa yang terdekat dengan wilayah terdampak dan ditambahkan 2 pompa yang berada dibrigade dinas pertanian kab. Solok. Kegiatan ini juga dikoordinasikan dengan pemerintah nagari Sumani dan diikuti oleh gapoktan sumani.



Gambar 9. Mobilisasi pompa dari Brigade dinas Pertanian Kab. Solok.

c. Kabupaten Padang Pariaman

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Padang Pariaman telah dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2024. Pada monitoring ini dilaksanakan pengatualisasian data PAT dengan pengamatan langsung serta diskusi bersama petani.



Gambar 10. Monitoring penggunaan pompa di Kab. Padang Pariaman.

Dinas Pertanian Kabupaten Padang Pariaman berkomitmen siap membantu tim terkait data PAT, IRPOM yang diperlukan serta siap menugaskan petugas data di lapangan untuk membuat poligon.



Gambar 11. Koordinasi dengan Dinas Pertanian Kab. Padang Pariaman.

Pompa telah dimanfaatkan bukan hanya oleh anggota kelompok tani Berkat Sabar, tapi juga Kelompok Tani Budi Makmur dan Kelompok Tani Pribay Obor dengan total luas lahan terairi 25 ha. Dengan demikian dampak dari pompanisasi yang sudah tersalurkan sudah dapat dirasakan sangat luas oleh petani pada wilayah Nan Sabaris ini.

d. Kabupaten Agam

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Agam telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober – 1 November 2024. Kegiatan dilaksanakan bersama kepala Dinas Pertanian Kabupaten Agam, Kabid PSP Dinas Pertanian Kabupaten Agam, wali Nagari beserta perangkat Nagari Tanjung Mutiara dan Manggopoh, Koordinator BPP Tanjung Mutiara dan Manggopoh, serta Babinsa dan Babinkamtibmas setempat.

Gambar 12. Kondisi pompa kegiatan pompanisasi dan irpom.





Gambar 13. Sumber air dan penggunaan pompa.



Gambar 14. Bak penampungan.

Monitoring bantuan pompa dilaksanakan di kelompok tani Cinto Damai dan Sari bulan Jaya, sedangkan pengecekan bantuan Irigasi perpompaan dilaksanakan di kelompok tani Cinta Jaya dan Sari Bulan Jaya. Dari monitoring dilapangan, bantuan pompa kementerian pertanian sangat membantu ketersediaan air bagi masyarakat. Posisi sumber air sungai yang berada jauh dibawah ketinggian lahan membutuhkan pompa untuk memindahkan ke lahan. Seluruh kelompok tani sepakat meningkatkan IP pertanaman mendukung target swasembada presiden Indonesia karena ketersediaan air telah tercukupi.



Gambar 15. Aliran air dari bak penampungan menuju persawahan.

e. Kabupaten Pesisir Selatan

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Pesisir Selatan telah dilakukan pada tanggal 1 November 2024. Untuk memonitoring pompanisasi di Kabupaten Pesisir Selatan, berikut adalah langkah-langkah yang bisa diambil berdasarkan informasi yang diberikan:

1) Narasumber :

- a) Khairul Effendi (Koordinator BPP Kec. Bayang)
- b) Zendrizal (PPL Kec. Bayang)
- c) Okfira Renaldo (Staff PSP Dinas Pertanian Pesisir Selatan)
- d) Rajeskana (Ketua Kelompok Tani Tapi Banda)



Gambar 16. Koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Pesisir Selatan.

2) Evaluasi Kebutuhan Irigasi

Kondisi Saat Ini: Kelompok tani Tapi Banda mendapatkan bantuan 2 pompa ukuran 3 inch, total hamparan sawah yang dimiliki oleh anggota kelompok 25 Ha, Kapasitas pompa tersedia 1 pompa dapat mengairi maksimal 5 Ha, sehingga kelompok tani tersebut membutuhkan bantuan 3 pompa lagi agar lahan sawah dapat terairi dengan maksimal.

Kekeringan: Karena sudah 2 minggu tidak hujan, sudah diprioritaskan penggunaan pompa untuk lahan yang paling membutuhkan air.



Gambar 17. Kondisi lahan sawah yang kekeringan.

3) Rencana Tindakan

Pengadaan Pompa Tambahan: Koordinator BPP Bayang, PPL, dan Bidang PSP Dinas Pertanian Pesisir Selatan sudah merencanakan untuk pengajuan proposal 3 pompa tambahan untuk memenuhi kebutuhan irigasi di seluruh lahan sawah melalui bantuan kementan atau pokir.

Penjadwalan Penggunaan Pompa: Kelompok Tani Tapi Bnda sudah mengatur jadwal penggunaan pompa agar semua area bisa mendapatkan air, meskipun tidak merata. Fokuskan pada lahan yang paling kritis.



Gambar 18. Kondisi pompa bantuan di Kabupaten Pesisir Selatan.

4) Varietas Padi digunakan

Varietas Padi yang digunakan saat ini Bujang Marantau dan Banang Pulau sesuai dengan kondisi kekeringan dan memiliki ketahanan yang baik.



Gambar 19. Saluran irigasi di persawahan.

Adapun data bantuan Kementerian Pertanian berupa pompa air, irigasi perpompaan, irigasi perpipaan, dan alsintan di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024

No	Nama Bantuan	Jumlah	Luas Lahan (Ha)
1	Pompa air	132	2.675
2	Hand Sprayer	10	
3	Hidrotiler	2	
4	Irigasi perpompaan besar wil barat	5	119
5	Irigasi perpipaan	12	335
6	Irigasi perpompaan 30/08/2024	4	95
7	Irigasi perpompaan tambahan	7	165

5) Kabupaten Pasaman

Monitoring pompanisasi di Kabupaten Pasaman telah dilakukan pada tanggal 5-6 November 2024 di mulai dengan melakukakan koordinasi ke Kepala Bidang PSP Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman, Kemudian Tim dari BSIP Sumbar langsung melakukan kegiatan monitoring kegiatan Pomponisasi dan Irigasi Perpompaan (Irpom) di Kab. Pasaman, kegiatan monitoring dilakukan di tiga kecamatan, kecamatan Bonjol dan kecamatan Simpang Tiga Alahan Mati (Kec. Simpati) dan Kec Lubuk Sikaping, Di dampingi oleh Staff Bidang Sarana Prasarana, sekretaris nagari, wali Jorong, Penyuluh dan petani, melakukan pemantauan pompa air untuk mengairi lahan sawah.



Gambar 20. Koordinasi BPSIP Sumbang dengan Dinas Pertanian Kab. Pasaman.

Kelompok Tani yang dikunjungi Keltan Rawang Hilia di Nagari Ganggo Mudiak, Keltan Balai Saiyo Nagari Limo Koto di Kec. Bonjol dan Keltan Tunas Baru I, Nagari Alahan Mati, Kec. Simpati. Pompa sudah terdistribusi 10 unit (Keltan Boncah baluang, Bulaan Indah, KWT kampung Saiyo, Maju Jaya, Rawang Hilia, Saiyo, Sakato Jaya, Serba Jadi, Tikalak Sakato, Serba Jadi, Tunas Muda) dan 5 unit irigasi perpompaan ke kelompok tani penerima, berdasarkan hasil pemantau dilapangan pompa sudah bisa dioperasikan.



Gambar 21. Kondisi pompa dan aliran air ke bak penampungan.

Dengan adanya kegiatan pompanisasi dan irigasi perpompaan diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan Indeks Pertanian (IP) danantisipasi kekeringan lahan sawah di Kab.Pasaman.



Gambar 22. Aliran air dari bak penampungan ke sawah dan kondisi sawah kekeringan.

4. Tanah Yang Belum Bersertifikat

Masih terdapat tanah yang belum bersertifikat dan terindikasi masalah hukum dengan kronologi sebagai berikut :

- Aset tetap berupa tanah yang berlokasi di Sukarami merupakan hibah tanah negara Erpacht verp. No. 172 seluas 100 ha (GS 117/1979).

- Telah disertifikatkan dengan SHP No. 08/2006 seluas 15.410 m² dan SHP No. 02/2007 seluas 323.230 m².
- Telah dicatat sebagai aset seluas 680.000 m² pada aplikasi SAKBMN tahun 2007 dengan Kartu Identitas Barang (KIB) :
 1. GS 117/1979 tanggal 27 Februari 1979 (Kantor Agraria Kab/Kota Solok)
 2. SHP No. 01/2006 tanggal 10 Juli 2006 (Kantor Pertanahan Kab. Solok)
 3. SHP No. 02/2007 tanggal 24 April 2007 (Kantor Pertanahan Kab. Solok)
- Pencatatan seluas 680.000 m² tidak berdasarkan dokumen sumber pengurangan dari 1.000.000 m² dan telah menjadi temuan BPK RI pada saat melakukan audit di Sumatera Barat pada 2012. Dalam hasil audit dilaporkan jika tanah seluas 320.000 m² dipegang kepemilikannya oleh Pemda Kab. Solok dan digunakan sebagai perkantoran, akan tetapi tidak ada dasar jika telah dilakukan pemindahtanganan kepada Pemda Kab. Solok
- Sisa tanah yang belum disertifikatkan seluas 661.360 m² telah diusulkan ke BPN untuk disertifikatkan. Akan tetapi BPN menerbitkan surat nomor 610/431/BPN-2005 tanggal 16 Mei 2005 dan menyatakan bahwa :
 1. Tanah BPSIP dahulunya seluas 100 ha sesuai dengan Gambar Situasi nomor: 117/1979 tanggal 27 Februari 1979
 2. Telah dikeluarkan sertifikat hak pakai seluas 27,7 ha atas nama Departemen Kehutanan.
- Sertifikat atas Departemen Kehutanan tersebut diterbitkan oleh BPN pada tahun 2007 (pengembangan Sutura Alam) dan dinyatakan hilang sehingga BPN menerbitkan SHP pengganti no. 1/2015.
- Dari luasan GS 117/1979 seluas 100 ha tersebut, saat ini disertifikatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang digunakan oleh BPDASHL Agam Kuantan seluas 27,7 ha yang di atasnya berdiri rumah Bupati dan Wakil Bupati Kab. Solok serta beberapa gedung kantor Pemda Kab. Solok.
- Seluas 1,75 ha GS 177/1979 yang belum disertifikatkan tersebut telah menjadi kasus hukum karena disertifikatkan oleh pihak lain dan dijual kepada pihak ketiga dimana pada saat ini telah berdiri bangunan berupa villa. Dari kasus tersebut, pengajuan kasasi MA oleh terdakwa ditolak dengan putusan nomor : 1377K/Pid.Sus/2012 akan tetapi BPSIP belum mengeksekusi.
- Di dalam putusan Kasasi MA tersebut pada halaman 6 dicantumkan "Berdasarkan surat Kepala BPN tersebut terdakwa xxxx langsung memproses penertiban rekomendasi Bupati Solok dengan meneruskan surat tersebut kepada terdakwa xxxx dan diteruskan kepada terdakwa xxxx sehingga diterbitkan rekomendasi nomor : 100/124/Tapem-2007-03-13, yang pada pokoknya menyetujui permohonan hak milik atas nama Anwar tanpa melakukan penelitian terhadap lokasi tanah sementara lokasi tanah yang diajukan oleh Anwar dan lokasi kompleks perkantoran Bupati serta rumah dinas Kepala Daerah Kabupaten Solok sama-sama termasuk dalam GS 117 tahun 1979".

Keputusan no 10/PID.B/TPK/2011/PN.PDG, Keputusan no 06/TIPIKOR/2012/PT.PDG, Keputusan PN padang dan PT Padang, terdakwa bersalah dihukum kurungan dan membayar ke Negara. Keputusan Mahkamah Agung no 1377 K/Pid.Sus/2012 tanggal 7 agustus 2012, menolak gugatan/pemohon Kasasi dan membayar biaya perkara Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah).

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas permasalahan tersebut adalah :

- Telah dikoordinasikan dengan BPDASHL Agam Kuantan pada 10 April 2018 serta dengan Pemda Kab. Solok dengan hasil akan ditindaklanjuti dengan pertemuan antara BPSIP Sumatera Barat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Pemda Kab. Solok untuk selanjutnya melibatkan BPN Kab. Solok.
- Pada tahun 2017 telah dilaporkan ke Biro Hukum dan Badan Litbang pada acara yang sama di Hotel Permata Bogor akan tetapi pada saat itu belum diketahui jika telah disertifikatkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Telah dikoordinasikan dengan KPKNL Padang pada saat dilakukan cek fisik revaluasi BMN dan pihak KPKNL Padang bersedia untuk mengkonfirmasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang juga merupakan salah satu satuan kerja yang dikoordinir oleh KPKNL Padang.
- Menyurati BBP2TP dengan surat nomor : B-1385/TU.210/H.12.3/05/2017 tanggal 17 Mei 2017 perihal saran terkait aset tetap tanah BPSIP Sumatera Barat.
- Telah menyurati BPDASHL Agam Kuantan melalui surat nomor : B-1384/TU.210/H.12.3/05/2018 tanggal 17 Mei 2018 perihal klarifikasi aset tetap tanah BPSIP Sumatera Barat. Surat tersebut juga bertujuan untuk peminjaman sertifikat dan BPDASHL Agam Kuantan telah menyerahkan fotocopy sertifikat tersebut.
- Menyurati Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian melalui surat nomor : B-1386/PL.110/H.12.3/05/2018 tanggal 17 Mei 2018 perihal laporan masalah hukum BMN BPSIP Sumatera Barat.
- Telah menyurati BPN Kabupaten Solok dengan surat nomor : B-3475/PL.120/H.12.3/11/2018 tanggal 12 November 2018 perihal permohonan pengukuran ulang GS 117/1979 dan telah dikonfirmasi ulang pada tanggal 27 November 2018 namun BPN belum mengkonfirmasi lebih lanjut.
- Menyurati kembali BPN Kabupaten Solok dengan surat nomor : S-399/PL.120/H.12.3/02/2019 tanggal 7 Februari 2019 perihal permohonan pengukuran ulang GS nomor : 117/1979, akan tetapi pihak BPN hanya memberikan klarifikasi melalui telepon dan menyatakan bahwa mereka bukanlah tersangka dari GS 117/1979 tersebut.

- Mengadakan pertemuan dengan BPDASHL Agam Kuantan pada tanggal 28 Juli 2020 akan tetapi belum masih ada perkembangan. Dari rapat tersebut, pihak BPDASHL menyatakan bahwa tanah tersebut merupakan rekomendasi dari Gubernur Sumatera Barat yang menjabat pada saat pengembangan lokasi Alam Sutera yang hanya dikembangkan di dua provinsi di Indonesia, salah satunya di Sumatera Barat. Sebelum penetapan lokasi yang direkomendasikan oleh Gubernur Sumatera Barat, kegiatan tersebut telah dilaksanakan di lokasi yang sama dengan peminjaman ke BPSIP Sumatera Barat tanpa bukti tertulis. Dari hasil rapat disimpulkan bahwa BPSIP Sumatera Barat dan BPDASHL Agam Kuantan akan mengklarifikasi langsung ke BPN Kabupaten Solok dengan dimediasi oleh Pemerintah Kabupaten Solok.
- Telah dilakukan pertemuan pada tanggal 29 Mei 2023 antara BPSIP Sumatera Barat dengan Sekretariat BSIP dan BBPSIP dengan hasil pertemuan lebih lanjut antara Biro KBMN Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, BPSIP Sumatera Barat, BPDASHL Agam Kuantan, dan Pemerintah Kabupaten Solok. Hasil dari pertemuan tersebut antara lain menetapkan rencana kerja dan masing-masing pihak menyurati Kementerian ATR/BPN untuk melakukan pengukuran ulang.
- Dilaksanakan pertemuan pada tanggal 16 Juni 2023 yang dihadiri oleh Sekretariat BSIP, BBPSIP, BSIP Sumatera Barat dan Pemerintah Kabupaten Solok. Di dalam pertemuan tersebut ditetapkan untuk melakukan pertemuan lanjutan untuk pelaksanaan plotting on desk.
- Telah dilaksanakan pertemuan antara BPSIP Sumatera Barat dan Pemerintah Kabupaten Solok pada tanggal 26 Juni 2023 dalam rangka plotting on desk. Notulen dari pertemuan tersebut adalah :
 1. Telah dilakukan plotting on desk GS 117/1979 dengan SHP Pemerintah Kabupaten Solok dan tidak terjadi irisan dengan SHP BPSIP Sumatera Barat dan SHP BPDASHL Agam Kuantan
 2. Pada tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Solok telah melakukan pembelian lahan dari perorangan (SHM) yang terindikasi merupakan bagian dari GS 117/1979
 3. Plotting on desk atas lahan dibeli tersebut, akan dilanjutkan Pemerintah Kabupaten Solok dan hasil plotting akan segera disampaikan ke BPSIP Sumatera Barat
 4. Langkah selanjutnya adalah melakukan tracking lahan secara bersama dan didampingi oleh BPN.
- Telah dilakukan rapat koordinasi yang difasilitasi oleh Kopsurgah KPK RI antara Pemda Kab. Solok, Kantah Kab.Solok dan BPSIP Sumatera Barat pada tanggal 13 September 2023 dengan kesimpulan, Kopsurgah KPK RI, BSIP, dan Pemerintah Kabupaten Solok menyarankan agar kasus GS 117/1979 dapat diselesaikan oleh pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Solok karena proses administrasi, SHP yang beririsan, dan kasus lainnya hanya dapat diselesaikan melalui pengukuran ulang oleh BPN.

- Pada tanggal 27 September 2023, tim BPSIP Sumbar telah melakukan koordinasi Ke kantor Kantah Kab. Solok. Kantah Kab. Solok untuk setiap sertifikat yang berada diatas GS 117/1979 mengajukan permohonan tunjuk batas Ke kantor Kantah Kab. Solok.
- Pada tanggal 03 OKtober 2023, tim BPSIP Sumbar telah melakukan rapat koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Solok yang dihadiri Oleh Sekretaris BKD, Kepala Dinas Kesehatan selaku ketua tim penyelesaian aset tanah Kabupaten Solok, Kepala Bidang Aset dan Kepala Bidang Pertanahan. Dalam rapat tersebut disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Solok akan mengusulkan permohonan tunjuk batas ke Kantor Pertanahan Kabupaten Solok dan hasil pertemuan ini akan dilaporkan lebih lanjut ke Sekretaris Daerah Kabupaten Solok.
- BPSIP Sumbar menyurati Kantor Pertanahan Kabupaten Solok dengan surat nomor: B-2128/TU.020/H.12.3/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023 perihal permohonan tunjuk batas SHP.
- BPSIP Sumbar menyurati BPDASHL dengan surat nomor : B-2131/TU.020/H.12.3/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023 perihal permohonan koordinasi.
- Pada tanggal 1 Desember 2023, tim Biro Keuangan dan Barang Milik Negara Kementerian Pertanian mengunjungi lahan GS 117/1979, dalam diskusi dilapangan direncanakan akan diadakan FGD dengan BPDASHL (Kementerian Lingkungan Hidup).
- Berdasarkan hasil Webbinar oleh DJKN tentang Sertifikasi Tanah tanggal 2 Februari 2024, Satker yang memiliki kategori tanah K3 membuat akun pada aplikasi "Sentuh Tanahku". Akun Mitra dan aplikasi "Sentuh Tanahku" sudah dibuat melalui Biro KBMN Setjen Kementerian Pertanian. Selanjutnya seusaai arahan KPKNL Padang, akan dilakukan koordinasi dengan BPN terkait penerbitan Peta Bidang Tanah (PBT).
- Pada tanggal 12 September 2024 telah dilakukan koordinasi dengan KPKNL Padang, Tanah yang merupakan kategori K3 disarankan untuk segera diproses diBPN setempat saja tanpa melalui aplikasi 'sentuh tanahku' dan untuk tanah yang telah disertifikasi oleh pihak KLHK dapat diproses permohonan alih status karena masih sama-sama Kementerian.
- Pada tanggal 12 September 2024 melakukan koordinasi dengan BPDASHL terkait hasil koordinasi dengan KPKNL Padang. Pihak BPDASHL pada prinsipnya menyetujui alih status dan akan memproses permohonan alih status.
- Pada tanggal 13 September 2024 dilakukan koordinasi dengan BPN Kab.Solok, arahan BPN GS 117 dilakukan tunjuk batas atau ukur ulang agar mendapat data yang akurat terkait luasan yang belum disertifikasikan tersebut. BPSIP disarankan menyaipakn dokumen-dokumen yang telah diminta oleh BPN sebagai

lampiran pada surat Permohonan. Dan Tanah seluas 1,75 yang dikuasai oleh perseorangan BPN menyarankan diselesaikan secara baik-baik dengan pihak terkait, jika pihak terkait tidak kooperatif maka pihak BPN meminta untuk mengambil jalur hukum atau meminta secara paksa.

- Pada tanggal 23 September 2024 telah dilakukan konfirmasi ulang oleh pihak BPN, untuk tanah GS 117 segera diusulkan permohonan untuk pengukuran ulang atas GS tersebut.
- BPSIP menyurati BPDASHL melalui surat nomor: B-2507/TU.120/H.12.3/09/2024 tanggal 25 September 2024 perihal Konfirmasi Aset BPSIP Sumatera Barat.
- BPSIP Sumatera Barat bersurat ke Sekretariat BSIP tanggal 21 Oktober 2024 perihal arahan alih status pencatatan tanah BPSIP Sumatera Barat oleh BPDASHL Agam Kuantan.